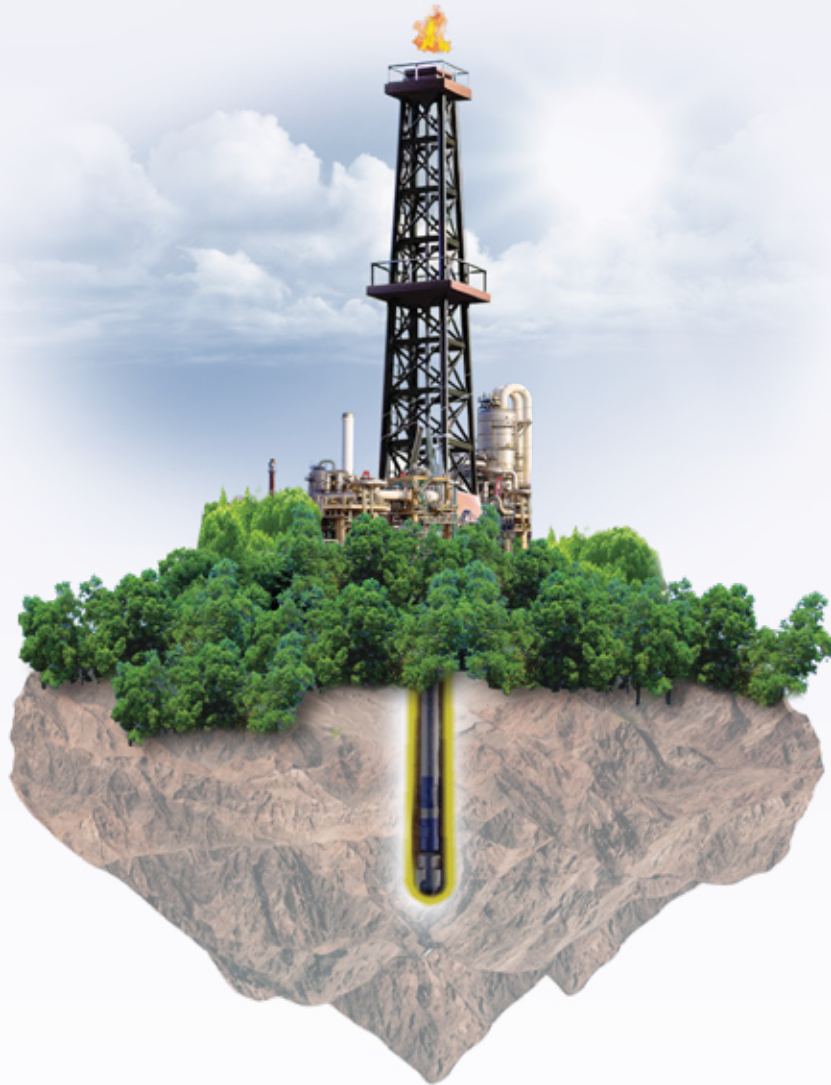


Delivering Product Excellence Sustaining Green Environment

Menyajikan Produk dengan Kualitas Tertinggi serta Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan

Annual Report **2 0 2 1** Laporan Tahunan





Delivering Product Excellence Sustaining Green Environment

Menyajikan Produk dengan Kualitas Tertinggi serta Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan

Annual Report **2 0 2 1** Laporan Tahunan



Daftar Isi

Table Of Contents

Ikhtisar Kinerja / Performance Overview	04
Ikhtisar Keuangan / Financial Overview	06
Ikhtisar Saham / Stock Overview	08
Ikhtisar Waran Seri / Warrant Series Highlights	09
Laporan Manajemen / Management Report	10
Laporan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Report	12
Laporan Direksi / The Board of Directors Report	17
Profil Perseroan / Company Profile	20
Sekilas Perseroan / Company Overview	22
Jejak Langkah Perseroan / The Company's Milestones	24
Visi & Misi / Vision & Mission	25
Produk dan Jasa Perseroan / Products and Services	26
Struktur Organisasi / Organization Structure	28
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	30
Profil Direksi / Board of Directors Profile	33
Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors Table	37
Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership Information by the Board of Directors and the Board of Commissioners	37
Pengungkapan Afiliasi / Affiliate Disclosure	37
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	38
Daftar Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi / Classified Shareholders List	38
Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information	39
Kronologis Pencatatan Saham / Subsidiary Information	39
Sumber Daya Manusia / Human Resources	40
Program Pelatihan Karyawan / Employee Training Program	42
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals	44
Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	45
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	46
Keanggotaan Asosiasi / Association Member	47
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	48
Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	50
Tinjauan Operasional / Operational Overview	50
Tinjauan Keuangan / Financial Review	51
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Policy of Capital Structure	53
Investasi Barang Modal / Capital Investment	54



Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information	54
Prospek Usaha / Business Prospect	54
Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Early Projection in Book with Achieved Result	54
Perjanjian dan Ikatan / Agreements and Bonds	55
Target 2022 / 2022 Target	55
Dividen / Dividend	55
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	55
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes of Account Regulation	56
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan / Changes of Regulation with Significant Effect	59
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on the Use of Proceeds from the Public Offering	61
Kelangsungan Usaha / Business Continuity	61
Tata Kelola Perseroan / Good Corporate Governance	62
Tata Kelola Perseroan Yang Baik / Good Corporate Governance	64
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	64
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners	68
Direksi / The Board of Directors	70
Komite Audit / Audit Committee	71
Komite Nominasi dan Remunerasi / Committee of Nomination and Remuneration	74
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	76
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	78
Manajemen Risiko / Risk Management	80
Anti Korupsi / Anti-Corruption	81
Perkara Penting / Important Cases	82
Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	82
Budaya Perseroan / Corporate Culture	82
Kode Etik Perseroan / Code of Conducts	83
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi / Employee Stock Ownership Program	82
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	83
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / Good Corporate Governance Principals & Recommendation	83
Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility	88
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2021 Statement Of Responsibility of The Board Of Commissioners & Directors For The 2021 Annual Report	92
Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report	93

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview



Ikhtisar Keuangan

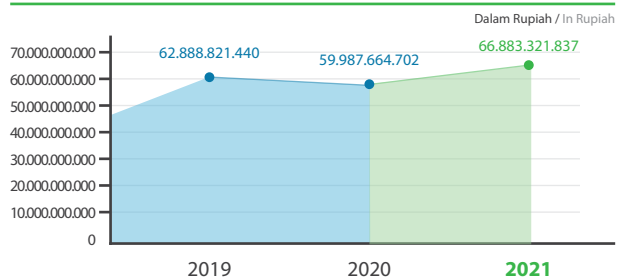
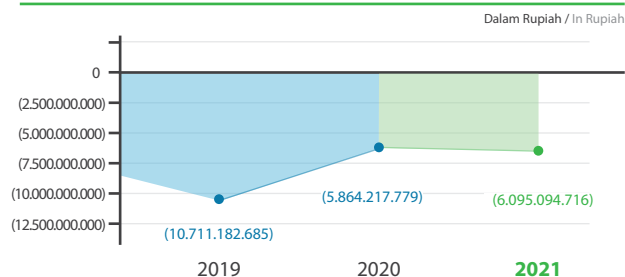
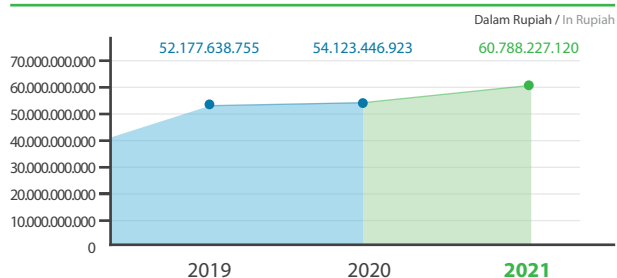
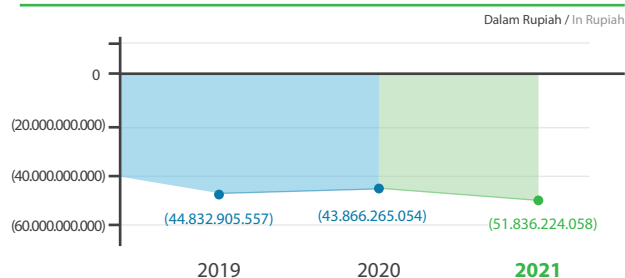
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan	Dalam Rupiah / In Rupiah			Statement of Financial Position
	2019	2020	2021	
Jumlah Aset Lancar	37.641.382.437	39.800.337.068	70.955.134.302	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.010.271.624	31.278.838.087	30.219.434.173	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	13.010.271.624	71.079.175.155	101.174.568.475	Total Asset
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.801.150.307	8.808.424.590	5.527.650.897	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.290.320.632	10.919.281.202	6.114.310.922	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	19.091.470.939	19.727.705.792	11.641.961.819	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	31.560.183.123	51.351.469.363	89.532.606.656	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	50.651.654.062	71.079.175.155	101.174.568.475	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Dalam Rupiah / In Rupiah			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	2019	2020	2021	
Penjualan Neto	62.888.821.440	59.987.664.702	66.883.321.837	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(10.711.182.685)	(5.864.217.779)	(6.095.094.716)	Cost of Goods Sold
Jumlah Beban Usaha	(44.832.905.557)	(43.866.265.054)	(51.836.224.058)	Operating Expenses
Laba Kotor	52.177.638.755	54.123.446.923	60.788.227.120	Income From Operations
Laba Usaha	7.344.733.198	10.257.181.870	8.952.003.062	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	5.223.390.797	9.691.289.580	7.084.026.463	Income Before Tax
Laba Bersih Setelah Pajak	3.271.226.228	7.286.939.005	4.549.443.319	Net Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	23.885.570.840	6.126.337.293	Total Comprehensive Income for The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham	1,636	874.929,33	11,14	Profit (Loss) for The Year Per Share

Arus Kas	Dalam Rupiah / In Rupiah			Cash Flow
	2019	2020	2021	
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.958.918.755	(3.596.635.281)	(9.597.778.514)	Net cash provided by operating activities
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	2.375.426.365	(2.560.079.084)	(308.603.313)	Net cash flows used in investing activities
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6.093.014.759)	(9.006.554.013)	28.962.999.996	Net cash flows used for (provided from) financing activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	12.241.330.360	(15.163.268.377)	19.056.618.169	Net Decrease In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.141.051.706	24.382.382.067	9.219.113.689	Cash and Cash Equivalents At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	24.382.382.067	9.219.113.689	28.275.731.858	Cash and Cash Equivalents At End Of Year

Rasio Keuangan	Dalam Persen / In Percentage			Financial Ratio
	2019	2020	2021	
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
Margin Laba Kotor	82,97%	90,22%	90,89%	Gross Margin
Margin Laba Usaha	82,97%	90,22%	90,89%	Operating Margin
Margin Laba Bersih	11,64%	12,15%	6,80%	Net Profit Margin
ROE	23,19%	14,19%	5,08%	ROE
ROA	16,04%	10,02%	3,62%	ROA
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratios
Rasio Lancar	2,14	10,22	9,83	Current Ratio
Rasio Kas	1,28	2,37	3,92	Cash Ratio
Rasio Cepat	2,08	10,06	7,54	Quick Ratio
Rasio Hutang				Debt Ratios
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	0,5	31%	5%	Der (Debt To Equity Ratio)
Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	0,4	0,2	0,1	Lt Der (Long-Term Debt To Equity Ratio)
Rasio Cakupan Bunga	45,3	-228,9	-48,2	Interest Coverage Ratio
Efektifitas Operasional				Operational Effectiveness
Hari Penjualan Inventaris	41,6	38,7	989,9	Days Sales Of Inventory
Hari Penjualan Tergunakan/Terpakai	68,5	157,4	132,5	Days Sales Outstanding
Hari Hutang Tergunakan/Terpakai	72,7	11,1	0,0	Days Payable Outstanding
Siklus Konversi Kas	37,5	185,0	1.122,3	Cash Conversion Cycle
Angka dan Rasio Khusus				Special Ratios & Numbers
Modal Kerja Bersih	32.501.415.469	30.991.912.478	65.427.483.405	Net Working Capital
Laba Terhadap Modal	134,7%	95,5%	67,6%	Return On Capital
Pertumbuhan & Konsistensi				Growth & Consistency
Pertumbuhan Pendapatan	-	-1,17%	10,31%	Revenue Growth
Pertumbuhan Penghasilan	-	33,65%	12,31%	Earning Growth

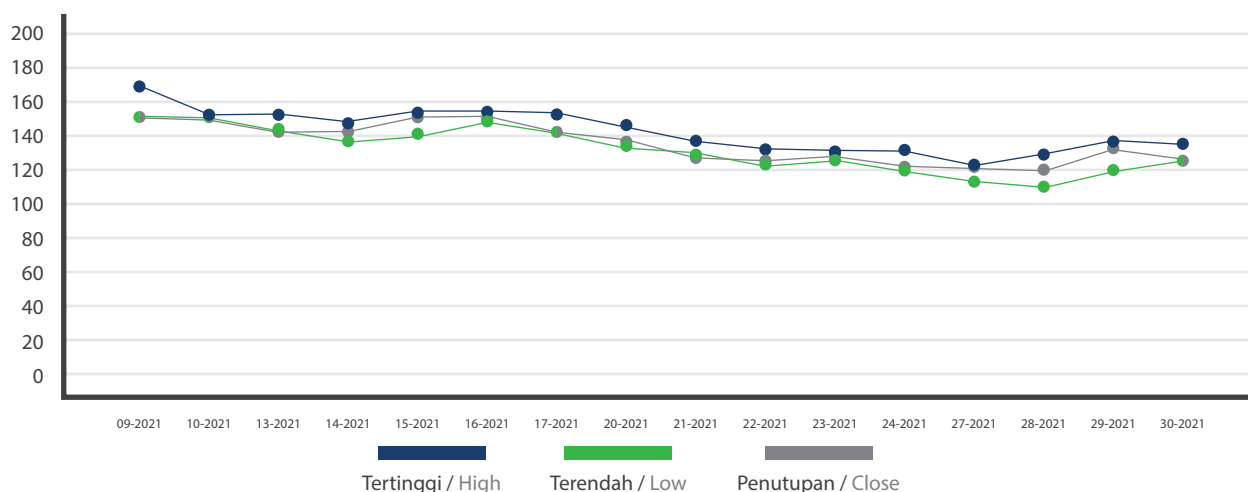
Penjualan Neto
Net Sales**Beban Pokok Penjualan**
Cost of Goods Sold**Laba Kotor**
Gross Profit**Jumlah Beban Usaha**
Operating Expenses**Ikhtisar Saham**
Stock Overview

Data Saham Perkuartal Tahun 2021
2021 Quarterly Stock Data

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	-	-	-	-
Kuartal II / 2nd Quarter	-	-	-	-
Kuartal III / 3rd Quarter	-	-	-	-
Kuartal IV / 4th Quarter	168	117	126	126.156.400
Tahun 2021 / 2021	168	117	126	126.156.400

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 732.000.000 lembar saham yang diperdagangkan di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar Rp92.232.000.000.

As of December 31 2021 the Company had 732,000,000 shares which were listed in the IDX with the market capitalization of Rp92,232,000,000.

Grafik Kinerja Saham Bulanan
Monthly Stock Performance

Ikhtisar Waran Seri

Warrant Series Highlights

November 2021			
Nama Kegiatan Activity Description	Jumlah Saham Number of Shares	Satuan (Lot) Units (Lot)	%
Kepemilikan / Shareholders			
a. Pemodal Asing / Foreign Investor	0	Saham / Shares	0,00
b. Pemodal Nasional, dan / National Investor, and	0	Saham / Shares	0,00
c. 5% Modal disetor / 5% paid-up capital	0	Pemodal / Investor	
Mutasi / Mutation			
a. Pemindahan Hak / Transfer of Rights	0	Mutasi / Mutation	
b. Pemisahan, dan / Splitting, and	0	Mutasi / Mutation	
c. 5% Modal disetor / 5% paid-up capital	0	Mutasi / Mutation	
Lain-lain / Others			
a. Permohonan Penggantian Saham Hilang Application for Replacement of Lost Shares	0	Pemodal / Investor	
b. Penerbitan Saham Pengganti Issuance of Substitute Shares	0	Pemodal / Investor	
c. Gugatan Dividen / Bonus / Right / DII	0	Pemodal / Investor	
d. Penyelesaian Gugatan / Lawsuit Settlement	0	Pemodal / Investor	

December 2021			
Nama Kegiatan Activity Description	Jumlah Saham Number of Shares	Satuan (Lot) Units (Lot)	%
Kepemilikan / Shareholders			
a. Pemodal Asing / Foreign Investor	16.750	Saham / Shares	0,02
b. Pemodal Nasional, dan / National Investor, and	90.983.250	Saham / Shares	99,98
c. 5% Modal disetor / 5% paid-up capital	0	Pemodal / Investor	
Mutasi / Mutation			
a. Pemindahan Hak / Pemindahan Hak	0	Mutasi / Mutation	
b. Pemisahan, dan / Splitting, and	0	Mutasi / Mutation	
c. 5% Modal disetor / 5% paid-up capital	0	Mutasi / Mutation	
Lain-lain / Others			
a. Permohonan Penggantian Saham Hilang Application for Replacement of Lost Shares	0	Pemodal / Investor	
b. Penerbitan Saham Pengganti Issuance of Substitute Shares	0	Pemodal / Investor	
c. Gugatan Dividen / Bonus / Right / DII	0	Pemodal / Investor	
d. Penyelesaian Gugatan / Lawsuit Settlement	0	Pemodal / Investor	

Nama Kegiatan Activity Description	Perubahan (Naik/Turun) Changes (Up/Down)
Kepemilikan / Shareholders	
a. Pemodal Asing / Foreign Investor	16.750
b. Pemodal Nasional, dan / National Investor, and	90.983.250
c. 5% Modal disetor / 5% paid-up capital	0
Mutasi / Mutation	
a. Pemindahan Hak / Transfer of Rights	0
b. Pemisahan, dan / Splitting, and	0
c. 5% Modal disetor / 5% paid-up capital	0
Lain-lain / Others	
a. Permohonan Penggantian Saham Hilang Application for Replacement of Lost Shares	0
b. Penerbitan Saham Pengganti Issuance of Substitute Shares	0
c. Gugatan Dividen / Bonus / Right / DII	0
d. Penyelesaian Gugatan / Lawsuit Settlement	0



Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



M O H A M A D A S ' A D

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat beroperasi secara efektif di tahun 2021 meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan. Dewan Komisaris Perseroan ingin menyampaikan indikator kinerja terkait dengan fungsi pengawasan Perseroan yang merupakan kewajiban dan tanggung jawab kami melalui laporan ini.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Menurut data yang dikeluarkan oleh Bank Dunia menjelang akhir tahun 2021, perekonomian global perlahan-lahan pulih setelah sempat mengalami kontraksi akibat pandemi yang terjadi sepanjang tahun 2020. Perekonomian global secara keseluruhan tumbuh sebesar 5,5 persen pada tahun 2020, sebuah peningkatan yang signifikan setelah sebelumnya tercatat di zona negatif -3,4 persen.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, yang sebelumnya mengalami kontraksi sebesar -3,4 persen pada tahun 2020, kini tercatat mengalami peningkatan sebesar 5,6 persen pada akhir tahun 2021, sedangkan Uni Eropa, yang sebelumnya tercatat

To all respected all Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners wishes to express its heartfelt gratitude to Our Almighty God for His grace, which enabled the Company to operate effectively in 2021 despite the numerous challenges they faced. The Board of Commissioners of the Company would like to convey performance indicators connected to the Company's supervisory function, which was our obligation and responsibility, through this report.

Macroeconomy and Industry Review

According to data published by the World Bank at the end of 2021, the global economy had gradually recovered after experiencing a contraction caused by the pandemic in 2021. The overall global economy had grown by 5,5% in 2020, a significant increase after previously noted a negative figure of -3,4%.

The US economy previously contracted by -3,4% in 2021, currently experiencing an increase in growth by 5,6% at the end of 2021, meanwhile the European Union, which previously experienced an economic downturn by -6,4% in 2021, successfully noted an



mengalami perlambatan ekonomi sebesar -6,4 persen, pada tahun 2021 berhasil mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen. Dari regional Asia, Tiongkok mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi di kisaran 8,0 persen pada tahun 2021.

Sama halnya dari dalam negeri, perekonomian nasional juga perlahan pulih dari dampak pandemi. Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69 persen pada akhir tahun 2021, setelah sebelumnya mencatatkan perlambatan di kisaran -2,07 persen. Progres ekonomi global dan nasional yang stabil ini dapat dikaitkan dengan didistribusikannya vaksin di seluruh dunia, yang secara bertahap memulihkan kegiatan ekonomi masyarakat dunia untuk dapat kembali hidup secara normal. Meskipun demikian, di tengah tren pemulihan ekonomi global, terdapat peningkatan angka kasus COVID-19 varian Delta pada kuartal ketiga tahun 2021 yang masih menghambat laju pemulihan ekonomi. Akibat pandemi, banyak negara memperketat perbatasan mereka untuk menahan penyebaran COVID-19. Hal ini tentunya berdampak

economic growth of 5,2%. In the Asia Region, China noted an economic growth at around 8,0% in 2021.

The same can also be said for the domestic economy, the national economy gradually recovered from the effects of the pandemic. Indonesia was able to achieve growth of 3,69% at the end of 2021, after previously experienced a contraction of -2,07%. This global and economic progress can be attributed to the worldwide distribution of vaccines, which gradually but surely caused the recovery of the public's economic activities to return to normalcy. Even so, in midst of the global economic recovery trend, there were an increase of the number of COVID-19 cases of the Delta variant in the third quarter of 2021 which still stunted the progress of the global economic recovery. Because of the pandemic, many countries tightened their borders to staunch the spread of the COVID-19 virus. This of course, had a significant effect on the the Company's export market in

pada pasar ekspor Perseroan pada tahun 2021, yang kemudian mendorong Perseroan untuk fokus ke pasar lokal. Hal ini berimbas pada kinerja penjualan sepanjang tahun 2021, di mana Perseroan mencatatkan penurunan penjualan ekspor menjadi Rp19,38 miliar setelah sebelumnya berhasil membukukan nominal Rp26,96 miliar di tahun 2020. Sementara untuk penjualan lokal tercatat meningkat menjadi Rp47,51 miliar di tahun 2021, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp33,03 miliar.

Penilaian Kinerja Direksi

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi mengatasi dampak berkurangnya permintaan ekspor dengan kemudian fokus pada pasar domestik. Upaya maksimal dari Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya tentunya dapat menjadi inspirasi bagi banyak pihak untuk kemudian bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan Perseroan dan menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Prospek 2021

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 dan berlangsung hingga akhir tahun 2021 telah menghambat pertumbuhan ekonomi global. Sepanjang tahun 2021, wabah tersebut berdampak langsung pada keuangan dan operasional Perseroan. Terlepas dari masalah yang ditimbulkan oleh pandemi, Perusahaan terus bekerja dengan tekun dengan mengembangkan strategi perdagangan baru. Dengan pemikiran tersebut, Perseroan optimis akan terus membaik seiring dengan membaiknya pasar minyak bumi, harga yang stabil, regulasi pemerintah yang kondusif dan permintaan yang tinggi.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan mampu menghadapi kesulitan lingkungan industri yang semakin kompetitif di masa depan. Dengan bantuan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang melaksanakan fungsi pengawasan, Perseroan

2021, which then spurred the Company to shift its focus towards the local market. This move had an effect in the sales performance throughout 2021, in which the Company noted a decrease in export sales to Rp19,39 billion after previously was able to book the nominal of Rp26,96 billion in 2020. Meanwhile, for local sales, the Company was able to note an increase to Rp47,51 billion in 2021 compared to Rp33,03 billion in the previous year.

Evaluation of Board of Directors' Performance

From the operational side, the Board of Commissioners appreciates the effort of the Board of Directors in handling the effects of the decrease in export demand by shifting focus towards the domestic market. The maximum effort of the Board of Directors in performing its management function could be an inspiration for various parties to collaboratively realize Company's objectives and to create a sustainable growth.

2021 Prospects

The COVID-19 pandemic, which began in late 2019 and lasted until the end of 2021, has impeded global economic growth. Throughout 2021, the epidemic has had a direct impact on the Company's finances and operations. Despite the problems provided by the epidemic, the Company continued to work diligently, developing new trading strategies. With this in mind, the Company is optimistic that it will continue to improve as the petroleum market improves, with stable prices, favorable government regulations in the field, and strong demand.

Corporate Governance

Even amidst of a pandemic, the Company believes that the application of Good Corporate Governance principles must be continually considered. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold meetings to discuss various important matters and anticipatory measures. The Board of Commissioners

berharap dapat mengawal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk mempertahankan loyalitas pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Intensitas dan Media Penyampaian Nasehat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan masukan dan arahan langsung kepada Direksi atas kinerja dan operasional Perusahaan baik dalam pertemuan formal maupun informal. Perusahaan mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efisien, termasuk memimpin perusahaan ke arah yang lebih baik dengan mengacu pada peraturan dan undang-undang agar dapat beroperasi sesuai dengan kinerja pengawasan Komite Audit.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Manajemen, Karyawan dan Pemangku Kepentingan atas pengabdian, kerjasama dan kerja kerasnya. Dewan Komisaris, selalu mendukung penuh upaya Perseroan untuk senantiasa menunjukkan kinerja terbaiknya.

believes that implementing Good Corporate Governance principles will help the Company operate better by allowing it to manage its business and assets with greater knowledge and, of course, while adhering to all applicable regulations and laws, as well as being crucial action in maintaining the loyalty of both Shareholders and Stakeholders.

Intensity and Media for Submission of Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners provides direct input and directions to the Board of Directors on the Company's performance and operations in both formal and informal sessions. The Company follows the principles of efficient corporate governance procedures, which include leading the company in a better path by referring to regulations and laws. It can then operate in accordance with the audit committee's supervisory performance.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the year of 2021, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged.

Appreciation

We would thank the Company's Shareholders, Directors, Management, Employees, and Stakeholders for their devotion, cooperation, and hard work. The Board of Commissioners would always support the Company's efforts to show the best performance.

Jakarta, May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Mohamad As'ad
Komisaris Utama / President Commissioners



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

RYANTO HUSODO



Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Mengawali laporan ini, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan pertolongan-Nya Perseroan dapat menjalani tahun 2021 dengan baik, meskipun menghadapi berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun dalam iklim industri yang begitu dinamis.

Meskipun perekonomian global didominasi oleh pandemi COVID-19 yang menahan tren pemulihan ekonomi dalam skala global. Akibat pandemi, perdagangan Perseroan dengan pelanggan di luar negeri terganggu karena negara-negara di dunia membatasi perbatasan mereka untuk mencegah penyebaran COVID.

Namun demikian, di tengah dinamika tersebut, sektor migas khususnya di Indonesia masih mampu menunjukkan kinerja yang baik. Pemerintah Indonesia mencanangkan peningkatan produksi minyak menjadi 1 juta barel pada tahun 2030 dengan melakukan berbagai upaya serta dukungan bagi KKKS. Perseroan pun berhasil memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan fokus Perseroan dalam penjualan lokal.

Macroeconomic and Industrial Review

To begin this report, we express our gratitude to God Almighty, because with His help the Company could pass through 2021 well, despite having to face various challenges that have emerged throughout the year in such a dynamic industrial climate.

Although the global economy was dominated by the COVID-19 pandemic, which has restrained the trend of economic recovery on a global scale. Due to the pandemic, the Company's trade with overseas customers was disrupted because many countries around the world restricted their borders to prevent the spread of COVID.

Even so, in the midst of these dynamics, the oil and gas sector, especially in Indonesia, was still able to show good performance. The Indonesian government planned to increase oil production to 1 million barrels in 2030 by making various efforts and support for KKKS. The Company also managed to take advantage of this momentum to increase the Company's focus on local sales.

Realisasi Target 2021

Untuk tahun 2021, Perseroan fokus menargetkan kenaikan angka penjualan lokal akibat adanya berbagai pembatasan di berbagai negara tujuan ekspor imbas pandemi COVID-19. Hal ini berhasil diwujudkan dengan peningkatan penjualan lokal sebesar 43,83% dari Rp33,03 miliar di tahun 2020 menjadi Rp47,51 miliar di tahun 2021. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan peningkatan Penjualan Bersih sebesar 10,30% dari Rp59,99 miliar di tahun 2020 menjadi Rp66,88 miliar di tahun 2021.

Terkait Penawaran Umum Perdana (IPO), Perseroan telah berhasil menggelar Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2021 dengan sukses. Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Tantangan

Meskipun pada tahun 2021 permintaan dari luar negeri cukup tinggi, namun efek pandemi COVID-19 membuat banyak negara memberlakukan berbagai pembatasan yang berimbas pada kelangkaan logistik. Hal ini tercermin dari penjualan ekspor Perseroan yang mengalami penurunan sebesar 28,11% dari Rp26,96 miliar di tahun 2020 menjadi Rp19,38 miliar di tahun 2021. Namun demikian, di tengah dinamika tersebut, Perseroan fokus pada peningkatan penjualan lokal untuk mengimbangi penurunan ekspor.

Strategi Perusahaan

Mengingat produk Perseroan memiliki segmentasi pasar yang spesifik di bidang pengeboran migas, Perseroan senantiasa mengimplementasikan strategi pemasaran yang fokus pada perluasan jaringan distributor. Untuk menopang penjualan ekspor, Perseroan terus melakukan penambahan distributor Hub di negara-negara yang berpotensi meningkatkan penjualan Perseroan. Hal ini dilakukan agar dapat menghemat waktu pengiriman produk ke tempat pelanggan. Perseroan telah memiliki distributor hub di Norwegia, Pakistan, Romania, Malaysia, dan Thailand.

Untuk mengakomodir permintaan yang tinggi, Perseroan senantiasa memastikan kesiapan fasilitas penunjang kegiatan operasional dengan memperbesar kapasitas pabrik. Saat ini Perseroan sudah menggunakan kapasitas pabrik hingga 70% baik pabrik yang berlokasi di Karawang maupun Balikpapan. Dengan senantiasa menargetkan peningkatan penjualan di masa yang akan datang, tentunya akan membuat kapasitas pabrik terpakai sepenuhnya. Untuk itu, Perseroan akan melakukan perluasan keseluruhan pabrik, dengan memperluas tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi, menambah mesin-mesin produksi yang tentunya juga akan meningkatkan kapasitas produksi dan diharapkan dapat mendukung peningkatan penjualan.

Target Realization in 2021

In 2021, the Company focused on targeting an increase in local sales due to various restrictions in various export destination countries due to the COVID-19 pandemic. This was successfully realized with an increase in local sales of 43.83% from Rp33.03 billion in 2020 to Rp47.51 billion in 2021. Overall, the Company recorded an increase in Net Sales of 10.30% from Rp59.99 billion in 2020 to Rp 66.88 billion in 2021.

Regarding the Initial Public Offering (IPO), the Company has successfully held an Initial Public Offering (IPO) in 2021. Public Offering was carried out through e-IPO as regulated in POJK 41/2020 which includes Initial Offering, Securities Offering, allotment of securities; and settlement of orders for the offered Securities.

Challenges

Even though in 2021 demand from abroad was quite high, the effects of the COVID-19 pandemic have made many countries impose various restrictions which have an impact on logistics shortages. This was reflected in the Company's export sales which decreased by 28.11% from Rp26.96 billion in 2020 to Rp19.38 billion in 2021. However, in the midst of these dynamics, the Company focused on increasing local sales to offset the decline in exports.

Corporate Strategy

Considering that the Company's products had a specific market segmentation in the oil and gas drilling sector, the Company continued to implement a marketing strategy that focused on expanding the distributor network. To support export sales, the Company continued to add Hub distributors in countries that had the potential to increase the Company's sales. This was done in order to save time on product delivery to the customer. The Company has distributor hubs in Norway, Pakistan, Romania, Malaysia, and Thailand.

In order to accommodate the high demand, the Company had always ensured the preparedness of supporting facilities in keeping up with operational activities by expanding factory capacity. Currently, the Company had used up to 70% of the factory capacity, for both Karawang and Balikpapan factories. While targeting an increase in future sales, of course, the factories would utilize their full capacity. To that end, the Company would expand the factory capacity, by expanding the storage for raw materials and finished goods, also by adding more production machines which would increase production capacity and was expected to realize an increase on future sales.

Prospek Usaha 2022

Seiring dengan pandemi COVID-19 yang berangsur teratasi dan kembalinya mobilisasi masyarakat global, maka Perseroan optimis untuk menyambut peningkatan kinerja penjualan baik ekspor maupun lokal di tahun 2022. Bersama dengan hal tersebut, Perusahaan berencana untuk memperluas kapasitas gudang di Balikpapan untuk mempermudah mobilisasi pengiriman produk.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan secara konsisten menjalankan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diyakini sebagai landasan vital yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan wajar, tercermin dalam pemenuhan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan yakin bahwa hal tersebut dapat menjadi nilai lebih bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2021.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan loyalitasnya yang berkesinambungan di tahun 2021, sehingga Perseroan dapat terus maju dengan semangat dan motivasi untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di masa yang datang.

Business Prospects for 2022

Along with the gradual handling of the COVID-19 pandemic, and the return of the global public mobility, the Company was optimistic in welcoming the increase in sales performance be it export or local in 2022. Along with that, the company planned to expand the capacity of a warehouse in Balikpapan to ease product delivery mobility.

Good Corporate Governance

The Company consistently implemented Good Corporate Governance values, which was believed to be a vital foundation that was inseparable from the Company's business activities. The Company's commitment to run a transparent, accountable, responsible, independent, and fair business was reflected in the fulfillment of Good Corporate Governance in accordance to the applicable regulations and provisions.

The Company believed that this would be an added value for shareholders and stakeholders.

Changes in Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2021.

Appreciation

The Board of Directors expresses its greatest gratitude to all shareholders and stakeholders for their continuous support and loyalty in 2021, so that the Company could move forward with the spirit and motivation to post a better performance in the future.

Jakarta, May 2022

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ryanto Husodo
Direktur Utama / President Director



Profil Perseroan

Company Profile





Sekilas Perseroan Company Overview

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT OBM Drilchem ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Pusat yang akta pendiriannya sebagaimana dimuat dalam Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 dibuat di hadapan Sinta Susikto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8396 HT.01.01.Th.97 tertanggal 25 Agustus 1997, yang telah sesuai dengan Data Akta Pendirian Perseroan tanggal 25 Agustus 1997 yang dibuat oleh Sinta Susikto, S.H., berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Akta Pendirian Perseroan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (selanjutnya disebut "UU WDP") dengan nomor TDP 09021616413 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Barat No. 1235/BH.09.02/VI/98 tertanggal 16 Juni 1998. Selanjutnya, Akta Pendirian telah tersebut telah diumumkan dalam BNRI No. 82 tanggal 12 Oktober 1999, TBNRI No. 6689 tahun 1999.

The Company was first established under the name PT OBM Drilchem domiciled in Central Jakarta whose deed of establishment as contained in the Limited Liability Company Deed No. 30 dated January 9, 1996 made before Sinta Susikto, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No. C-8396 HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997, which is in accordance with the Data on the Deed of Establishment of the Company dated August 25, 1997 drawn up by Sinta Susikto, S.H., domiciled in Jakarta (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment"). The Deed of Establishment of the Company has been registered in the Company Register in accordance with Law no. 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration (hereinafter referred to as "WDP Law") with TDP number 09021616413 at the West Jakarta Municipal Company Registration Office No. 1235/BH.09.02/VI/98 dated June 16, 1998. Furthermore, the Deed of Establishment has been announced in BNRI No. 82 dated October 12, 1999, TBNRI No. 6689 of 1999.



Profil Perseroan Company Profile

Nama Perseroan
Company Name

: PT OBM Drilchem Tbk

Bidang Usaha
Business Field

: Memproduksi bahan aditif untuk mencegah masalah formasi rontok dan kehilangan sirkulasi dalam aktivitas pengeboran dengan menggunakan teknologi serat.
Manufacture additives to prevent formation loss and circulation loss problems in drilling activities using fiber technology.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

: 9 Januari 1996
January 9, 1996

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

: Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 dibuat di hadapan Sinta Susikto, S.H
Deed of Establishment No.30, January 9, 1996 made before Sinta Susikto, S.H

Alamat Kantor
Office Address

: Dipo Business Center 7th Floor, Suite 7E,
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52. Jakarta 10260

Telepon
Telephone

: 021 - 3005 1341

: 021 - 3005 1344

Fax

: corporate.secretary@drilchem.com

Surel
E-mail

Website

: www.drilchem.com

Kode Saham
Ticker Code

: OBMD

Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestone

1999

Memperoleh paten & merek dagang internasional
Obtained International patents & trademarks

2008

Saudi Aramco menjadi konsumen yang memberikan kontribusi terbesar

2011

Saudi Aramco became the biggest contributing consumer

2014

Kontrak dengan OMV India
Contract with OMV India

2015

Memiliki Distributor Hub di Norway & Pakistan
Have Distributor Hub in Norway & Pakistan

2016

Memiliki Distributor Hub di Romania for Europe
Have Distributor Hub in Romania for Europe

2016

Global Contract dengan OMV
Global Contract with OMV

2017

Kontrak dengan SAKA ENERGI, Indonesia
Contract with SAKA ENERGI, Indonesia

2018

Memiliki Distributor Hub di Malaysia
Have a Distributor Hub in Malaysia

2018

2020

Kontrak dengan Pakistan Oil Limited
Contract with Pakistan Oil Limited

2021

Memiliki Distributor Hub di Thailand for South East Asia
Have Distributor Hub in Thailand for South East Asia

2021

Mencatatkan saham pada PT Bursa Efek Indonesia
Listing shares on the Indonesia Stock Exchange

Visi & Misi Vision & Mission

Visi

The Company Vision

Menjadi perusahaan dalam negeri yang menjangkau dunia internasional dengan mengedepankan efektifitas, efisiensi, produktivitas dan keuntungan konsumen melalui penggunaan teknologi tinggi berbasis dalam negeri.

To become a domestic company that reaches out to the international community by prioritizing effectiveness, efficiency, productivity and consumer benefits through the use of high technology domestically based

Misi

The Company Mission

- Perusahaan yang mengedepankan safety (keamanan) bagi customer dalam menjalankan usaha dan juga bagi lingkungan Indonesia.
- Perusahaan yang memberikan keuntungan maksimal bagi customer baik dari segi produksi maupun keuangan (financial).
- Memberikan kesempatan untuk mengembangkan lapangan pekerjaan bagi industry dalam negeri.
- Perusahaan yang mengedepankan integritas dalam mengolah limbah dan hasil produksi sesuai dengan standard dalam maupun luar negeri.
- A company that prioritizes safety (security) for customers in running their business and also for the Indonesian environment.
- Companies that provide maximum benefits for customers both in terms of production and finance (financial).
- Provide opportunities to develop job opportunities for industry in country.
- A company that prioritizes integrity in processing waste and products according to local and international standards

Produk dan Jasa Perseroan Products and Services

P R O A C T I V E R A N G E

F R A C S E A L ®



FRACSEAL® Digunakan untuk mencegah rembesan dan kehilangan fluida guna meningkatkan kualitas sumur pemboran. Fracseal merupakan serat selulosa organik berukuran mikro yang dapat digunakan untuk mengurangi invasi fluida, menstabilkan formasi pasir yang tidak terkonsolidasi, mengurangi tenaga putar & seret pada sumur-sumur pemboran dengan kemiringan tinggi, menstabilkan shale, menstabilkan lapisan batu bara, dan meningkatkan permeabilitas.

FRACSEAL® Used to prevent seepage and fluid loss to improve the quality of boreholes. Fracseal is a micro-sized organic cellulose fiber that can be used to reduce fluid invasion, stabilize unconsolidated sand formations, reduce twist & drag forces in drilling wells with high slopes, stabilize shale, stabilize coal beds, and increase permeability.

D R I L - E Z Y ®



DRIL-EZY® Aditif fluida pemboran yang larut dalam asam, dirancang untuk melindungi reservoir saat aktivitas pemboran berlangsung. Dril-Ezy mengandung bahan organik dan anorganik khusus yang dapat menutup sementara reservoir dan menghentikan invasi fluida serta mencegah terjadinya kerusakan reservoir.

DRIL-EZY® Acid-soluble drilling fluid additive, designed to protect the reservoir during drilling activities. Dril-Ezy contains special organic and inorganic materials that can temporarily seal the reservoir and stop fluid invasion and prevent reservoir damage.

R E A C T I V E R A N G E

S T O P L O S S ®



STOPLOSS® Campuran khusus LCM (Loss Circulation Material) yang digunakan untuk mengatasi kehilangan fluida parah hingga kehilangan total (>60 bph) dengan konsentrasi dan volume pemakaian yang lebih rendah dibandingkan formulasi LCM yang konvensional. Stoploss ideal untuk digunakan dalam rekahan yang besar tanpa perlu dicampur dengan LCM konvensional lainnya. Stoploss 100% dapat terurai serta dapat digunakan pada semua jenis fluida pemboran.

STOPLOSS® A special blend of LCM (Loss Circulation Material) which is used to treat severe fluid loss to total loss (>60 bph) with lower concentrations and usage volumes than conventional LCM formulations. Stoploss is ideal for use in large fractures without needing to be mixed with other conventional LCMs. Stoploss is 100% biodegradable and can be used on all types of drilling fluids.

S O L U - S E A L ®

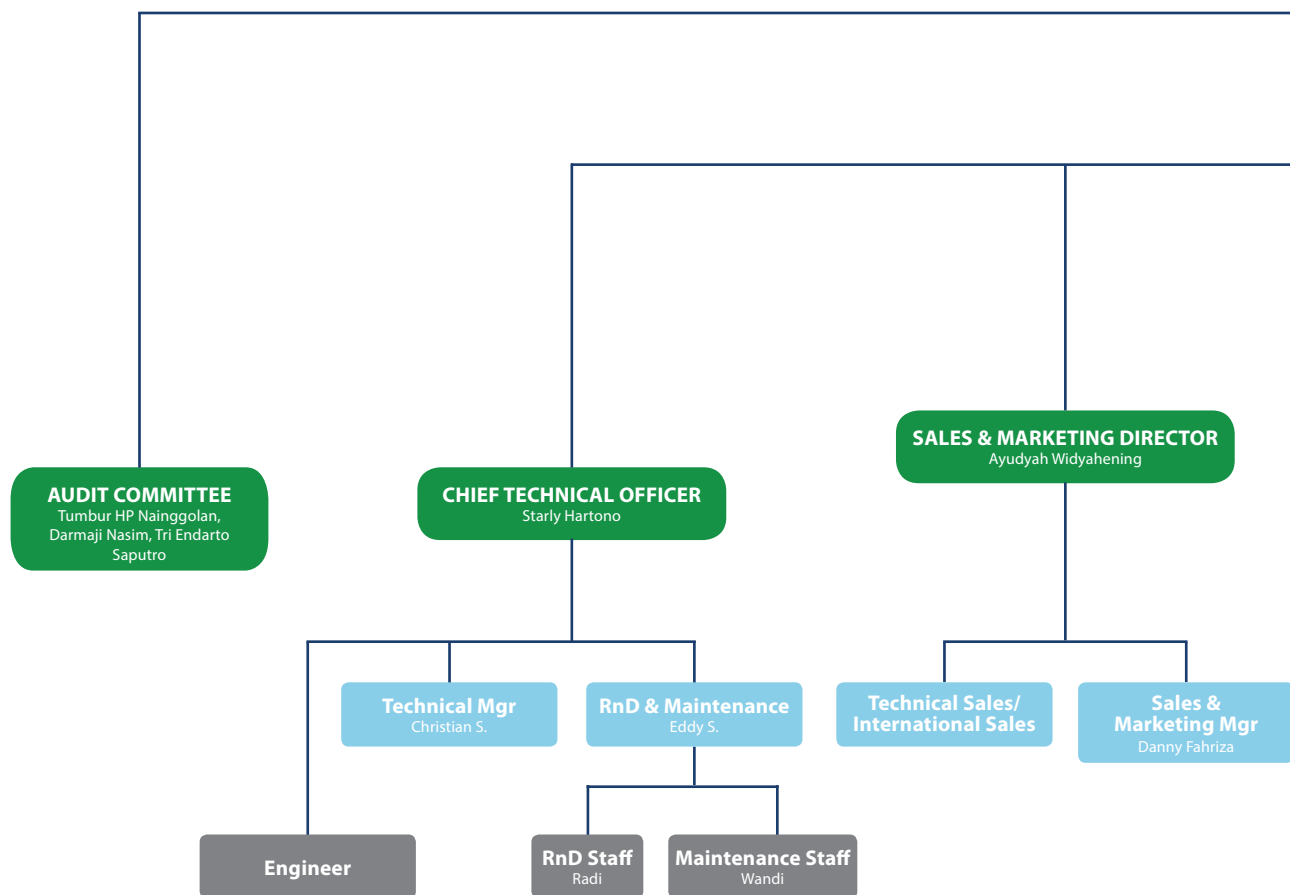


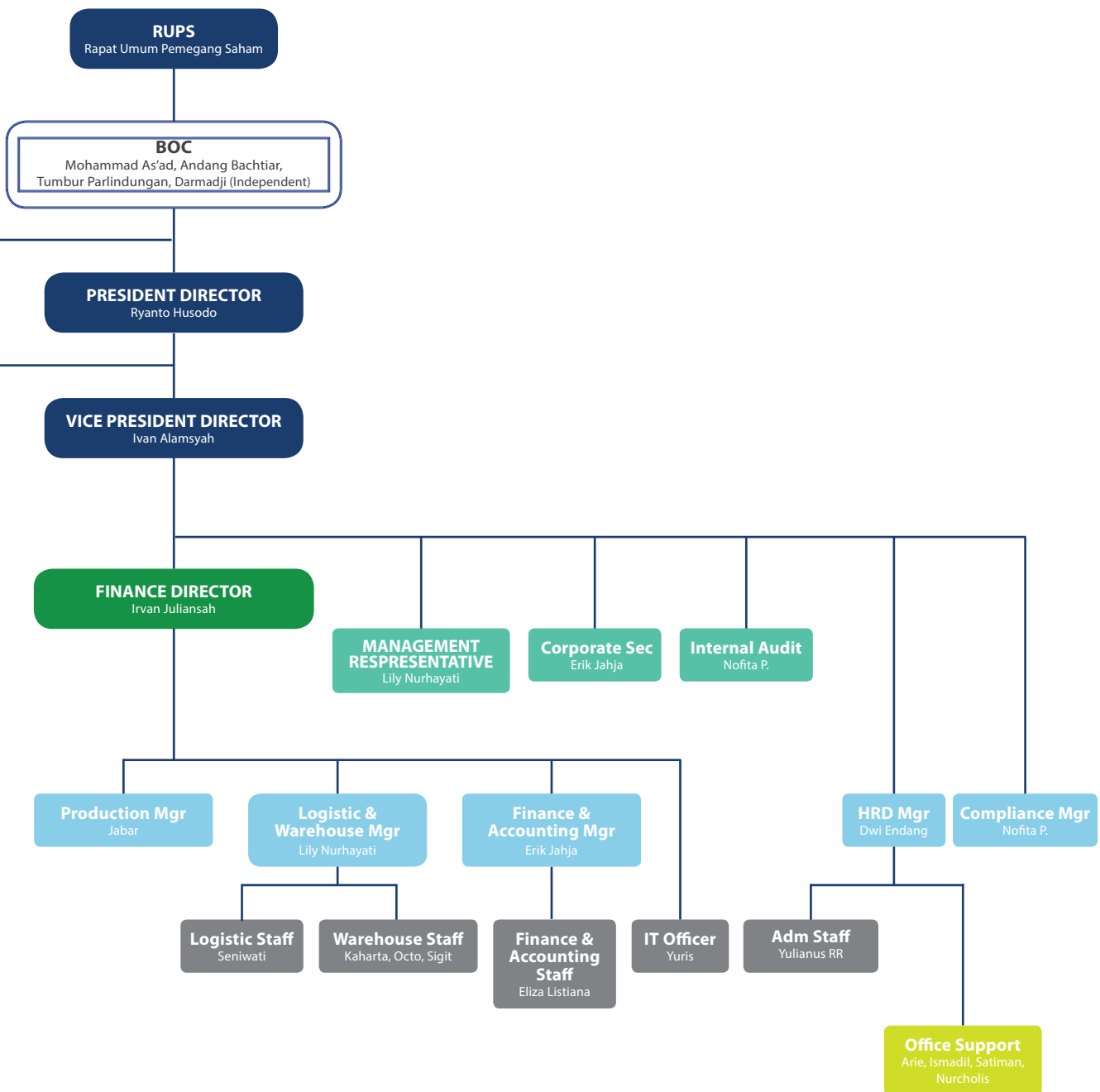
SOLUSEAL® Campuran khusus LCM reaktif yang efektif digunakan untuk mengatasi kehilangan fluida parah hingga kehilangan total dari reservoir tanpa dicampur dengan LCM lainnya. Soluseal LCM memiliki 80% tingkat keasaman yang dapat larut dan mudah dihilangkan dari reservoir setelah menghentikan kehilangan lumpur. Soluseal LCM 100% dapat terurai, tidak beracun, non fermentasi, tidak korosif, dan compatible dengan semua jenis fluida pemboran.

SOLUSEAL® A special blend of reactive LCM which is effective for treating severe fluid loss to total loss from the reservoir without being mixed with other LCMs. Soluseal LCM has 80% acidity which is soluble and is easily removed from the reservoir after stopping sludge loss. Soluseal LCM is 100% biodegradable, non-toxic, non-fermenting, non-corrosive, and compatible with all types of drilling fluids.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1996.

Pada tahun 1983 – 1984 beliau menjabat sebagai Peneliti, Agency for The Assessment and Application of Technology, Indonesia. Kemudian 1985 – 1987 Insinyur Produksi, Atlantic Richfield Company, Amerika Serikat. 1988 – 1988 Manajer Produksi, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1989 – 1992 Direktur, PT. Mudco Indo Pratama, Indonesia. 1990 – 1995 Direktur, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Sekarang Komisaris Utama, PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

Pada tahun 2021, beliau mengikuti pelatihan Workshop Zoom Basic yang diadakan oleh internal Perseroan di tanggal 11 Agustus 2021. Kemudian tanggal 24 Agustus 2021, beliau mengikuti pelatihan Sosialisasi Explore With Us Drilling yang diadakan oleh internal Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.

He has served as the Company's President Commissioner since 1996.

In 1983 – 1984 he served as Researcher, Agency for The Assessment and Application of Technology, Indonesia. Then in 1985 – 1987 Production Engineer, Atlantic Richfield Company, USA. 1988 – 1988 Production Manager, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1989 – 1992 Director, PT. Mudco Indo Pratama, Indonesia. 1990 – 1995 Director, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Present President Commissioner, PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

In 2021, he participated in Basic Zoom Workshop that was organized internally by the Company on August 11, 2021. Then on August 24, 2021 he participated in Explore With Us Socialization which was also organized internally by the Company.



ANDANG BACHTIAR

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1984, memperoleh gelar Magister of Geology dari Colorado School of Mines, Amerika Serikat pada tahun 1991, dan memperoleh gelar Doktor Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021.

Pada tahun 1984 – 2000 beliau menjabat sebagai Geologist Operasi, Geologist Pengembangan, Geologist Eksplorasi, HUFFCO/VICO Indonesia, Indonesia. Kemudian 2000 – 2005 Ketua Umum, IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Indonesia. 2002 – 2014 Anggota Dewan Pakar, FKPD / ADPM (Forum Konsultasi / Asosiasi Daerah Penghasil Migas), Indonesia. 2006 – 2013 Pendiri, Ketua, Komisaris, Tenaga Ahli, Exploration Think Tank Indonesia (ETTI) Jakarta, Indonesia. 2000 – 2016 Pendiri, Ketua, Komisaris Utama, Tenaga Ahli Utama, GDA Consulting, Indonesia. 2000 – 2017 Anggota, Tim Ahli Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Limbah B3, AMDAL Migas dan Pertambangan, dan Sumur Injeksi untuk Air Terproduksi, Indonesia. 2008 - Sekarang Dewan Pengawas, IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Indonesia. 2009 – 2017 Dosen Sedimentologi dan Stratigrafi, Departemen Geologi, Institut Teknologi Medan, Indonesia. 2014 Produser Album Hitam Putih Orche, Konser Rakyat Leo Kristi. 2014 – 2017 Anggota, DEN (Dewan Energi Nasional) Republik Indonesia, Indonesia. 2015 – 2016 Ketua Komite Eksplorasi Nasional, melapor ke Menteri ESDM, Indonesia. 2017 – Sekarang Penasehat Senior, Presiden Direktur Pertamina International E&P, Indonesia, Direktur, Eksplorasi Maurel et Prom, Paris, Perancis. 2017 – Sekarang Direktur, Eksplorasi Maurel et Prom, Paris, Perancis. 2020 – Sekarang Advisory Board of SNAPFI – IKI, Research Cooperation Pusat Perubahan Iklim ITB - DIW Berlin, Jerman. 2021 – Sekarang Advisory Board, Program Studi Magister dan Doktor Teknik Geologi ITB, Indonesia. 2021 – sekarang Komisaris, PT OBM Drilchem, Indonesia

Andang Bachtiar is an Indonesian citizen, 59 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 1984. He obtained a Masters Degree in Geology from Colorado School of Mines, United States in 1991 and a Doctorate in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 2004. He has served as the Company's Commissioner since 2021.

Previously, he has served as Operations Geologist, Development Geologist, Exploration Geologist, HUFFCO/VICO Indonesia in 1984 – 2000. Then in 2000 – 2005 Chairman, IAGI (Indonesian Geologists Association), Indonesia. 2002 – 2014 Member of the Council of Experts, FKPD/ADPM (Consultation Forum/Association of Oil and Gas Producing Regions), Indonesia. 2006 – 2013 Founder, Chairman, Commissioner, Expert, Exploration Think Tank Indonesia (ETTI) Jakarta, Indonesia. 2000 – 2016 Founder, Chairman, President Commissioner, Principal Expert, GDA Consulting, Indonesia. 2000 – 2017 Member, Ministry of Environment and Forestry Expert Team for B3 Waste, Oil and Gas and Mining AMDAL and Injection Well for Produced Water, Indonesia. 2008 - Present Supervisory Board, IAGI (Indonesia Geologists Association), Indonesia. 2009 – 2017. Lecturer of Sedimentology and Stratigraphy, Department of Geology, Medan Institute of Technology, Indonesia. 2014 Producer of Black and White Orche Album, People's Concert Leo Kristi. 2014 – 2017 Member, DEN (National Energy Council) Republic of Indonesia, Indonesia. 2015 – 2016 Chairman of the National Exploration Committee, reports to the Minister of Energy and Mineral Resources, Indonesia. 2017 – Present Senior Advisor, President Director of Pertamina International E&P, Indonesia Director, Maurel et Prom Exploration, Paris, France. 2020 – Present Advisory Board of SNAPFI – IKI, Research Cooperation Center for Climate Change ITB - DIW Berlin, Germany. 2021 – Present Doctor of Geological Engineering ITB, Indonesia Commissioner, PT OBM Drilchem, Indonesia.



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of North Texas, Amerika pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

Pada tahun 1992 – 1994 beliau pernah menjabat sebagai Geologist Junior, PT. Ustraindo Petrogas Bunyu, Indonesia. Kemudian 1997 – 1998 Geologis Eksplorasi, Ingold Management, Indonesia. 1998 – 2006 Business Development Manager, SCHLUMBERGER, Indonesia. 2006 – 2009 Strategic Business Planning and Upstream Commercial, Shell International E&P, Belanda. 2010 – 2012 Strategic Business Planning and Upstream Commercial, BP Asia Pacific E&P, Indonesia. 2012 – 2019 Direktur Utama, Saka Energi Indonesia, Jakarta, Indonesia and Houston. 2016 – 2019 Komisaris Independen, Transgasindo Indonesia, Indonesia. 2018 – 2020 Direktur Utama, Vico Indonesia, Indonesia. 2019 – 2020 Direktur Independen, Kinros (E&P), Indonesia. 2019 – 2020 Direktur Independen, Kangean Energy Indonesia, Indonesia. 2019 – Sekarang Direktur Utama, Triangle Pase, Indonesia. 2021 – Sekarang Komisaris Independen, PT OBM Drilchem, Indonesia

Tumbur HP Nainggolan is an Indonesian citizen, 53 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Geological Engineering from Trisakti University in 1993 and a Master of Business Administration Degree from the University of North Texas, USA in 1997.

He has served as the Company's Independent Commissioner since 2021.

In 1992 – 1994 he served as Junior Geologist, PT. Ustraindo Petrogas Bunyu, Indonesia. 1997 – 1998 Exploration Geology, Ingold Management, Indonesia. 1998 – 2006 Business Development Manager, SCHLUMBERGER, Indonesia. 2006 – 2009 Strategic Business Planning and Upstream Commercial, Shell International E&P, Netherlands. 2010 – 2012 Strategic Business Planning and Upstream Commercial, BP Asia Pacific E&P, Indonesia. 2012 – 2019 President Director, Saka Energi Indonesia, Jakarta, Indonesia and Houston. 2016 – 2019 Independent Commissioner, Transgasindo Indonesia, Indonesia. 2018 – 2020 President Director, Vico Indonesia, Indonesia. 2019 – 2020 Independent Director, Kinros (E&P), Indonesia. 2019 – 2020 Independent Director, Kangean Energy Indonesia, Indonesia. 2019 – Present President Director, Triangle Pase, Indonesia. 2021 – Present Independent Commissioner, PT OBM Drilchem, Indonesia

Profil Direksi Board of Directors' Profile

RYANTO HUSODO

DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Civil Engineering dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia pada tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Utama Utama Perseroan sejak tahun 1996.

Pengalaman kerja beliau diantaranya pada tahun 1980 – 1980 menjabat sebagai Asst. Construction Manager, PT. Pondok Kelapa, Indonesia. 1980 – 1981 Structural Engineer, PT. Parentjana Djaya, Indonesia. 1982 – 1984 Design Engineer for Highway Airport, Utilities & Land Surveying, Engineers Surveyors, Hawaii Inc., Amerika Serikat. 1985 – 1986 Project Engineer, Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. 1986 – 1988 General Manager / Vice Director, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1988 – 1988 Marketing Export of Textile, PT. Dharma Manunggal, Indonesia. 1988 – 1992 Vice Pres. Director & General Manager, PT. Mudcoindo Pratama, Indonesia. 1992 – 1996. Director, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Sekarang President Director, PT. OBM Drilcehm Tbk, Indonesia.

Ryanto Husodo is an Indonesian citizen, 64 years old. He obtained a Bachelor of Civil Engineering from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia in 1979. He has served as the Company's President Director since 1996.

In 1980 – 1980 he served as Asst. Construction Manager, PT. Pondok Kelapa, Indonesia. 1980 – 1981 Structural Engineer, PT. Parentjana Djaya, Indonesia. 1982 – 1984 Design Engineer for Highway Airport, Utilities & Land Surveying, Engineers Surveyors, Hawaii Inc., USA. 1985 – 1986 Project Engineer, Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. 1986 – 1988 General Manager/Vice Director, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1988 – 1988 Marketing Export of Textile, PT. Dharma Manunggal, Indonesia. 1988 – 1992 Vice Pres. Director & General Manager, PT. Mudcoindo Pratama, Indonesia. 1992 – 1996 Director, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Present President Director, PT. OBM Drilcehm Tbk, Indonesia.

IVAN ALAMSYAH SIREGAR

WAKIL DIREKTUR UTAMA VICE PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Of Business in Accounting, University Technology Sydney pada tahun 2003. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014.

Pada tahun 1994 – 1996 beliau pernah menjabat sebagai Trade Finance Staff – Bank Umum Nasional, Indonesia. 1996 – 2001 Account Officer - Bank Niaga, Indonesia. 2001 – 2002 Kepala Seksi Marketing - ASEI (Asuransi Ekspor Impor Indonesia), Indonesia. 2004 – 2006. Senior Relationship Manager – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2006 – 2010 Business Development Head, AVP - Bank Internasional Indonesia, Indonesia. 2010 – 2011 Head of Business, VP – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2011 – 2014 Head of Trade Finance, VP – Maybank Indonesia, Indonesia. 2014 – sekarang Wakil Direktur Utama, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – sekarang Direktur Utama PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

Ivan Alamsyah Siregar is an Indonesian citizen, 50 years old. He obtained a Bachelor of Management from the College of Economics, Finance and Banking in 1994 and a Master of Business in Accounting from University Technology Sydney in 2003. He has served as the Company's Vice Director since 2014.

In 1994 – 1996 he worked as Trade Finance Staff – National Commercial Bank, Indonesia. 1996 – 2001 Account Officer - Bank Niaga, Indonesia. 2001 – 2002 Head of Marketing Section - ASEI (Indonesian Export Import Insurance), Indonesia. 2004 – 2006 Senior Relationship Manager – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2006 – 2010 Business Development Head, AVP - Bank Internasional Indonesia, Indonesia. 2010 – 2011 Head of Business, VP – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2011 – 2014 Head of Trade Finance, VP – Maybank Indonesia, Indonesia. 2014 – Present Vice Director, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – Present President Director, PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia

IRVAN JULIANSAH

DIREKTUR DIRECTOR



Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sahid pada tahun 2005, memperoleh gelar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dari Universitas Padjajaran pada tahun 2011, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Sahid pada tahun 2013, dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Widyatama pada tahun 2021. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014.

Pada tahun 2003 – 2005 beliau pernah menjabat di Departemen Akuntansi, PT. Indosat Tbk, Indonesia. 2005 – 2010 Akuntan/Konsultan, PT Maas Standard Consulting, Indonesia. 2010 – 2011 Akuntan Pajak, PT Nordrill Indonesia dan afiliasinya, Indonesia. 2011 – 2012 Manajer Akuntansi dan Pajak, PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. 2012 - 2014 Manajer Akuntansi dan Keuangan, Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. 2014 – sekarang Direktur, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – sekarang Direktur, PT. Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

Pada tahun 2021, beliau mengikuti pelatihan Review dan Refreshment Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di tanggal 13-15 Agustus 2021 yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Dan Insan Cendekiawan Holistik.

Irvan Juliansah is an Indonesian citizen, 41 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Sahid University in 2005, a Professional Accounting Education Program (PPAK) from Padjadjaran University in 2011, a Master's Degree in Management from Sahid University in 2013 and a Master's Degree in Accounting from Widyatama University in 2021. He has served as the Company's Director since 2014.

In 2003 – 2005 he has worked in Accounting Department, PT. Indosat Tbk, Indonesia. 2005 – 2010 Accountant/Consultant, PT Maas Standard Consulting, Indonesia. 2010 – 2011 Tax Accountant, PT Nordrill Indonesia and its affiliates, Indonesia. 2011 – 2012 Accounting and Tax Manager, PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. 2012 - 2014 Accounting and Finance Manager, Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. 2014 – Present Director, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – Present Director, PT. Indotek Drilling Solusindo, Indonesia

In 2021, he participated in Review and Refreshment of the Statement of Financial Accounting Standards Certification Exam on August 13 – 15, 2021 that was organized by Association of Indonesian Accountants and Holistic Intellectuals.

AYUDIAH WIDYAHENING

DIREKTUR DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau pernah bekerja pada tahun 1996 – 2000 sebagai Sekretaris Perusahaan, Citra Muda SDN BHD, Malaysia. 2000 – 2012 Manajer Penjualan dan Pemasaran, PT. Tiga Ombak, Indonesia. 2012 – 2014 Eksekutif Penjualan dan Pemasaran, PT. Derrick Solution Indonesia, Indonesia. 2014 – Sekarang Direktur, PT OBM Drilchem, Indonesia. 2016 – Sekarang Komisaris, PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

Pada tanggal 24 Agustus 2021 beliau mengikuti Sosialisasi Explore With Us Drilling yang diadakan oleh internal Perseroan.

Ayudiah Widyahening is an Indonesian citizen, 47 years old. She graduated from Tarakanita College of Communication and Secretary in 1995. She has served as the Company's Director since 2020.

She worked in 1996 – 2000 as Corporate Secretary, Citra Muda SDN BHD, Malaysia. 2000 – 2012 Sales and Marketing Manager, PT. Tiga Ombak, Indonesia. 2012 – 2014 Sales and Marketing Executive, PT. Derrick Solution Indonesia, Indonesia. 2014 – Present Director, PT OBM Drilchem, Indonesia. 2016 – Present Commissioner, PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

On August 24, 2021, she participated in the Explore With Us Drilling Socialization held by the Company's internal.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in Company	Jabatan di Perseroan Lain Position in Other Company	Lembaga Institution
Andang Bachtiar	Komisaris / Commissioner	Dewan Pengawas / Supervisory Board	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Indonesia
		Penasehat Senior, Presiden Direktur Senior Advisor, President Director	Pertamina International E&P, Indonesia
		Direktur / Director	Maurel et Prom, Paris, Perancis
		Advisory Board of SNAPFI-IKI	Research Cooperation Pusat Perubahan Iklim ITB - DIW Berlin, Jerman
		Advisory Board	Program Studi Magister dan Doktor Teknik Geologi ITB, Indonesia
Tumbur HP Nainggolan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama / President Director	Triangle Pase, Indonesia
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Utama / President Director	PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia
Irvan Juliansah	Direktur / Director	Direktur / Director	PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia
Ayudyah Widyahening	Direktur / Director	Komisaris / Commissioner	PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership Information by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Mohamad As'ad	Komisaris Utama / President Commissioner	69,200,000	9.45
Andang Bachtiar	Komisaris / Commissioner	-	-
Tumbur HP Nainggolan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ryanto Husodo	Direktur Utama / President Director	69,200,000	9.45
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Irvan Juliansah	Direktur / Director	-	-
Ayudyah Widyahening	Direktur / Director	-	-

Pengungkapan Afiliasi

Affiliation Disclosurement

Baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Neither members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors have any affiliation either with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with controlling shareholders.

Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information



PT Indotek Drilling Solusi

411,600,000

Ryanto Husodo

69,200,000 (9,45%)

Mohamad As`ad

69,200,000 (9,45%)

Masyarakat / Public

182,000,000 (24,86%)

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Classified Shareholders List

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Individu / Individual	3.881	318.965.600	43,57
Perseroan Terbatas Limited Company	7	412.882.300	56,40
Yayasan Dana Pensiun	1	65.400	0,01
Asuransi / Insurance	0	0	0,00
Lain-lain / Others	1	500	0,00
Sub Total	3.890	731.913.800	99,99

Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Individu / Individual	6	86.200	0,01
Institusi / Institutional	0	0	0,00
Sub Total	6	86.200	0,01
Grand Total	3.896	732.000.000	100,00

Informasi Entitas Anak Subsidiary Information

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum memiliki Entitas Anak.

Throughout 2021, the Company did not yet have a Subsidiary.

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 182.000.000 (seratus delapan puluh dua juta) saham atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 24,86% (dua puluh empat koma delapan enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Pemesanan Pembelian Saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 32.760.000.000,- (tiga puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 91.000.000 (sembilan puluh satu juta) Waran Seri I atau sebanyak 16,55% (enam belas koma lima lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham saat penjabatan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjabatan. Setiap pemegang 2 (dua) saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, yang berlaku mulai tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Nilai dari pelaksanaan Waran Seri I secara keseluruhan adalah sebanyak Rp 16.380.000.000,- (enam belas miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Jika pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya atas Waran Seri I sesuai dengan porsi sahamnya, maka porsi kepemilikannya sahamnya dalam Perseroan akan mengalami dilusi sampai dengan maksimum 11,06% (sebelas koma nol enam persen) setelah berakhirnya Waran Seri I.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, berdasarkan Akta No. 08/2021 dan Surat Keputusan Direksi No. 005/SKEP-ODC/VI/2021, Perseroan menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham

The Company hereby conducts Initial Public Offering of shares totaling 182.000.000 (one hundred and eighty two million rupiah) of shares with a nominal value of Rp. 50,- (fifty rupiah) per share equivalent to 24,86% (twenty four point eighty six percent) of the total issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering of shares offered to the public at an offering price of Rp. 180,- (one hundred and eighty Rupiah) per share, which must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order. The total value of the Initial Public Offering is Rp. 32,760.000.000,- (thirty-two billion seven hundred and sixty million Rupiah).

Along with Public Offering, the Company also published 91.000.000 (ninety one million) worth of Series I Warrant or equivalent to 15,55% (fifteen point fifty five percent) of the total issued and paid-up capital when the Registration Statement is submitted accompanying the Shares. Ordinary in the name of issued in the framework of a Public Offering. Series I Warrants are given free of charge as an incentive to new shareholders resulting from the Company's Public Offering whose names are recorded in the Register of Shareholders during the allotment of the Public Offering conducted by the Managing Underwriter on the allotment date. Each holder of 2 (two) new shares resulting from the Company's Public Offering is entitled to 1 (one) Series I Warrant where every 1 (one) Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 (one) new share of the Company issued in a portfolio. The warrants issued have an exercise period of 1 (one) year.

Series I Warrants are securities that give the holder the right to purchase Common Shares on behalf of a nominal value of Rp. 50,- (fifty rupiah) per share at an Exercise Price of Rp. 180,- (one hundred and eight Rupiah) which can be exercised during its validity period which starts after 6 (six) months from the date of shares listing on the Indonesia Stock Exchange, which is effective from June 8 2022 to December 7 2022. The total value of the exercise of Series I Warrants is Rp. 16,380,000,000 (sixteen billion three hundred and eighty million rupiah). Series I Warrant holders do not have rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been converted into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, the Series I Warrant will become expired, have no value and are not valid. The validity of Series I Warrants cannot be extended. If the shareholders of the Company do not exercise their rights to the Series I Warrants in accordance to the portion of their shares, then their share ownership in the Company will be diluted up to a maximum of 11.06% (eleven point zero six percent) after the expiration of the Series I Warrants.

Along with this Initial Public Offering, based on Deed No. 08/2021 and the Decree of the Board of Directors No. 005/SKEP-ODC/VI/2021, the Company approved the Management and Employee Stock Option Plan

kepada Karyawan dan Manajemen (Management and Employee Stock Option Plan atau "MESOP") sebanyak-banyaknya 72.800.000 (tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 9,95% (sembilan koma sembilan lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham pada Harga Pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, peninjauan efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

or "MESOP") for a maximum of 72.800.000 (seventy two million eight hundred thousand) shares or a maximum of - a maximum of 9.95% (nine point nine five percent) of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering of Shares at the Exercise Price which will be determined later by referring to the provisions contained in point V.2.2 of Rule I-A Attachment I to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Jakarta Stock No. Kep 305/BJ/07-2004 dated July 19, 2004 as amended by Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

Public Offering was carried out through e-IPO as regulated in POJK 41/2020 which includes Initial Offering, Securities Offering, allotment of securities; and settlement of orders for the offered securities.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

- Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan;
- Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Seluruh karyawan Perseroan dan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi:

Komposisi Menurut Jabatan / Composition Based on Position

Jabatan Position	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur / Director	4	8%	4	8,16%
Manajer / Manager	8	16%	7	14,29%
Supervisor / Supervisor	0	-	0	-
Staff / Staff	14	28%	14	28,57%
Non Staff / Non Staff	24	48%	24	48,98%
Total	50	100%	49	100%

The Company realizes that without the support of qualified human resources, the Company will not grow and develop in the future. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

- Involving employees in seminars as well as education and training;
- Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic for the purpose of achieving the target of business results and maximum profit.

The Company also complies with employment regulations,, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

All employees of the Company are domestic workers. The Company does not have foreign workers.

The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status and location:

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan / Composition Based on Academic Background

Pendidikan Academic Background	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Di atas S1 / Above Bachelor	2	4%	2	4,08%
S1 / Bachelor	11	22%	10	20,40%
Diploma / D1-D3	4	8%	4	8,16%
SMA / High School	6	12%	6	12,24%
< SMA	27	54%	27	55,10%
Total	50	100%	49	100%

Komposisi Menurut Jenjang Usia / Composition Based on Age Discrepancies

Jenjang Usia Age Discrepancies	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
> 55 tahun / y. o	4	8%	4	8,16%
46 - 55 tahun / y. o	21	42%	21	42,86%
31- 45 tahun / y. o	24	48%	23	46,93%
21 - 30 tahun / y. o	1	2%	1	2,04%
Total	50	100%	49	100%

Komposisi Menurut Status / Composition Based on Status

Status Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap	26	52%	25	51,02%
Tidak Tetap	24	48%	24	48,98%
Total	50	100%	49	100%

Komposisi Menurut Lokasi / Composition Based on Location

Lokasi Location	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kantor Pusat	17	34%	16	32,65%
Pabrik - Karawang	31	62%	31	63,26%
Gudang - Balikpapan	2	4%	2	4,08%
Total	50	100%	49	100%

Program Pelatihan Karyawan

Employee Training Program

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan secara rutin mengadakan dan mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pelatihan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan serangkaian aktivitas untuk meningkatkan kebersamaan. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company is committed to improving the quality of human resources and regularly conducts and engages employees in various training programs. In addition, the Company also held a series of activities to increase togetherness. All of this is done to improve the competence of human resources and improve the performance of the Company.

Di bawah ini adalah program pelatihan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021:

Below are the training programs carried out by the Company throughout 2021:

Tabel Pelatihan Karyawan Selama Tahun 2021
Employees Training Table During 2021

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Peserta Participant	Departemen Department	Penyelenggara Organizer
Awareness Kebijakan Mutu, Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environment and OHS Policy	12 Januari 2021	Christian Tri Adi S. Broumerto Octo.P.M. Sigit Budi A. Wandi Radi Sugara Arie Sugiharto Ismadi Satiman Nurholis	Operation Logistik Logistik Maintenance MTC, R&D dan QC HRD HRD HRD HRD	Internal/MR
Awareness Pemahaman Standard ISO 9001:2015 ; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Awareness Understanding ISO 9001:2015 Standard ; 14001:2015 and ISO 45001:2018	12 Januari 2021	Christian Tri Adi S. Broumerto Octo.P.M. Sigit Budi A. Wandi Radi Sugara	Operation Logistik Logistik Maintenance MTC, R&D dan QC	Internal/MR
Awareness Aspek dan dampak Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environmental and OHS Management System Procedures	12 Januari 2021	Christian Tri Adi S. Broumerto Octo.P.M. Sigit Budi A. Wandi Radi Sugara	Operation Logistik Logistik Maintenance MTC, R&D dan QC	Internal/MR
Awareness Prosedur Sistem Management Mutu, Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environmental and OHS Management System Procedures	12 Januari 2021	Christian Tri Adi S. Broumerto Octo.P.M. Sigit Budi A. Wandi Radi Sugara	Operation Logistik Logistik Maintenance MTC, R&D dan QC	Internal/MR
Peraturan Dan Persyaratan Lain sesuai dengan ISO 9001:2015; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Regulations and Other Requirements in accordance with ISO 9001:2015; 14001:2015 and ISO 45001:2018	12 Januari 2021	Christian Tri Adi S. Broumerto Octo.P.M. Sigit Budi A. Wandi Radi Sugara	Operation Logistik Logistik Maintenance MTC, R&D dan QC	Internal/MR
Awareness Kebijakan Mutu, Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environmental and OHS Management System Procedures	20 April 2021	Erik Jahja	Finance	Internal/MR
Awareness Pemahaman Standard ISO 9001:2015 ; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Awareness Understanding of ISO 9001:2015 Standards; 14001:2015 and ISO 45001:2018				
Awareness Aspek dan dampak Lingkungan dan K3 Awareness of Environmental and OHS Aspects and Impacts				
Awareness Prosedur Sistem Management Mutu, Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environmental and OHS Management System Procedures				

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Peserta Participant	Departemen Department	Penyelenggara Organizer
Peraturan Dan Persyaratan Lain sesuai dengan ISO 9001:2015; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Regulations and Other Requirements in accordance with ISO 9001:2015; 14001:2015 and ISO 45001:2018				
Penanganan Kondisi Tanggap Darurat Handling of Emergency Response Conditions	22 April 2021	Christian Tri Adi S. Erik Jahja Wandi Radi Sugara	Operatoin Finance Maintenance MTC, R&D dan QC	Internal/MR
Internal Auditor ISO 9001:2015 ; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Internal Auditor ISO 9001:2015 ; 14001:2015 and ISO 45001:2018	23 April 2021	Erik Jahja	Finance	Internal/MR
Kebijakan Mutu , Lingkungan dan K3 Quality, Environment and K3 Policy	27 Juli 2021	Chandra Putra R.	MTC	Internal/CM
Pemahaman SOP Maintenance Understanding of Maintenance SOPs				
Aspek Dampak Lingkungan dan K3 Environmental Impact and OHS aspects				
Penanganan Kondisi Tanggap Darurat Handling of Emergency Response Conditions	28 Juli 2021			
Workshop Zoom Basic Zoom Basic Workshop	11 Agustus 2021	Starly Jellynek Hartono Eddy Soemarsono Farrah Anggraeni Lily Nurhayati Seniwati Nofita Pancasari Dwi Endang S. Yulianus Ray Raja Broumerto Octo P. Malau Sigit Budi Arisetyawan Radi Sugara	Operation MTC,R&D & QC Marketing Logistic Logistic Compliance HRD Compliance Warehouse Warehouse MTC,R&D & QC	Internal/IT
Awareness Kebijakan Mutu , Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environment and K3 Policy	18 Agustus 2021	Danny Fahriza	Marketing	Internal/MR
Awareness Pemahaman Standard ISO 9001:2015 ; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Awareness Understanding ISO 9001:2015 Standard ; 14001:2015 and ISO 45001:2018		Danny Fahriza	Marketing	Internal/MR
Awareness Aspek dan dampak Linkungan dan K3 Awareness of Environmental and OHS Aspects and Impacts				
Awareness Prosedur Sistem Management Mutu, Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environmental and OHS Management System Procedures				
Peraturan Dan Persyaratan Lain sesuai dengan ISO 9001:2015; 14001:2015 dan ISO 45001:201819 Regulations and Other Requirements in accordance with ISO 9001:2015; 14001:2015 and ISO 45001:201819	19 Agustus 2021	Danny Fahriza	Marketing	Internal/MR

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Peserta Participant	Departemen Department	Penyelenggara Organizer
Penanganan Kondisi Tanggap Darurat Handling of Emergency Response Conditions				
Sosialisasi Explore With Us Drilling Explore With Us Drilling socialization	24 Agustus 2021	Starly Jellynek Hartono Farrah Anggraeni Lily Nurhayati Seniwati Nofita Pancasari Dwi Endang S. Danny Fahriza Yuris Erik Jahja Eliza Listiana	Operation Marketing Logistic Logistic Compliance HRD Marketing IT Finance Finance	Internal / Operation
Pembinaan & Sertifikasi Calon Ahli K3 Umum Guidance & Certification of Candidates for General K3 Experts	11-25 Oktober 2021	Nofita Pancasari Christian Tri Adi Sanjaya Danny Fahriza	Compliance Operation Marketing	External / PT. Narada Katiga Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik Public Accountant

Moch. Zainuddin
KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan
Jl. Melong Asih No.69 B Lantai II Cijerah-Bandung
Telp : (022) 6075691

Surat Penunjukkan : 003/SPEN-ODC/II/2021 tanggal 22 Februari 2021
Letter of Appointment: 003/SPEN-ODC/II/2021 tanggal 22 Februari 2021

Tugas pokok akuntan publik yaitu audit dan review untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
The main duties of a public accountant are audit and review to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements.

Notaris Notary

Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M. Kn.
Jl. Melong Asih No.69 B Lantai II Cijerah-Bandung
Telp : (022) 6075691

Surat Penunjukkan : No. 001/SPEN-ODC/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020
Letter of Appointment: No. 001/SPEN-ODC/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020

Menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum.
Prepare and make deeds in connection with the agreements in the framework of the Public Offering.

Konsultan Hukum Legal Consultant

Pia A.R. Akbar Nasution, S.H., LL.M
Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm
Plaza Simatupang, Lantai 3, Jl. T.B. Simatupang Kav. IS-1, Jakarta Selatan
Telp. : (021) 2920 3555
Fax. : (021) 2920 3556/7

Surat Penunjukkan : No. 001/SPEN-ODC/IX/2020 tanggal 11 September 2020
Letter of Appointment: No. 001/SPEN-ODC/IX/2020 tanggal 11 September 2020

Tugas pokok konsultan hukum dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimiliki konsultan hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum.
Letter of Appointment: No. 001/SPEN-ODC/IX/2020 dated September 11, 2020 The main duties of a legal consultant in the context of this Public Offering, in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, include examination and research to the best of the capabilities of the legal consultant on the existing facts regarding the Company and other information related to it submitted by the Company to legal consultants.

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Bima Registra
Satrio Tower, Lantai 9,
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp : 021-2598 4818
Fax : 021-2598 4819

Surat Penunjukkan : No. 002/SPEN-ODC/II/2021 tanggal 8 Februari 2021
Letter of Appointment: No. 002/SPEN-ODC/II/2021 tanggal 8 Februari 2021

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No. 41 tahun 2020.
The duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau in this Public Offering are to administer Shares subscriptions in accordance with the provisions specifically related to the implementation of POJK No. 41 of 2020.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebanyak Rp950.040.000. The total cost incurred by the Company to the Capital Market Supporting Institutions and Professionals is Rp950,040,000.

Wilayah Operasional Perseroan Company Operational Area



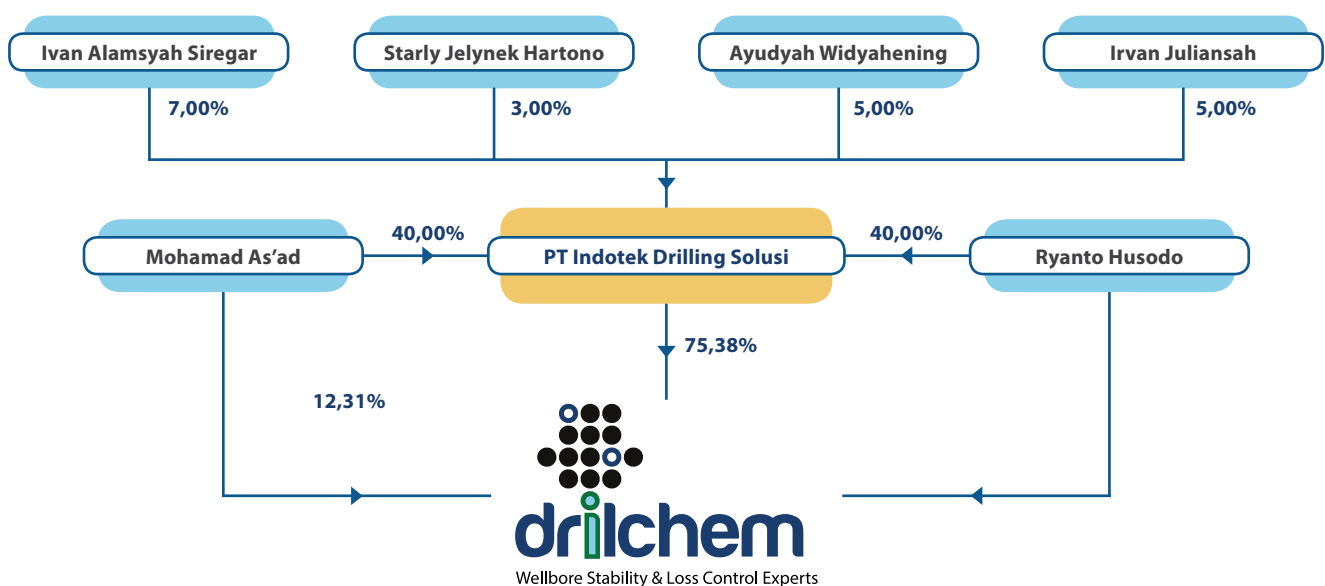
Perseroan merupakan perusahaan supplier bahan aditif untuk industri pengeboran. Perseroan merupakan patron dalam penggunaan produk berbasis serat untuk mencegah kebocoran dalam proses pengeboran. Produk kami telah diakui dan telah didistribusikan secara global.

The Company is a supplier of additives for the drilling industry. The Company is a patron in the use of fiber-based products to prevent leakage in the drilling process. Our products have been recognized and have been distributed globally.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara umum di 2 wilayah, yaitu di Karawang, Jawa Barat, dan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company runs its business activities in general in 2 areas, namely in Karawang, West Java, and in Balikpapan, East Kalimantan.

Struktur Grup Perseroan Company Group Structure



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Centre for Environment Fisheries and Aquaculture Science (CEFAS) Certification

— F R A C S E A L ® —

Nomor Registrasi : 26333
Registration Number

Masa Berlaku : 17/11/2024
Validation Date

Centre for Environment Fisheries and Aquaculture Science (CEFAS) Certification

— S T O P L O S S ® —

Nomor Registrasi : 26334
Registration Number

Masa Berlaku : 17/11/2024
Validation Date

Centre for Environment Fisheries and Aquaculture Science (CEFAS) Certification

— D R I L L - E Z Y ® —

Nomor Registrasi : 26441
Registration Number

Masa Berlaku : 30/11/2024
Validation Date

DRIL-EZY Centre for Environment Fisheries and Aquaculture Science (CEFAS) Certification

— S O L U - S E A L ® —

Nomor Registrasi : 26442
Registration Number

Masa Berlaku : 30/11/2024
Validation Date



Sertifikat TKDN FRACSEAL MEDIUM FRACSEAL MEDIUM TKDN Certificate

— F R A C S E A L ® —

Nomor Registrasi : 2040/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN DRIL-EZY DRIL-EZY TKDN Certificate

— F R A C S E A L ® —

Nomor Registrasi : 2046/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL MEDIUM QUICKSEAL MEDIUM TKDN Certificate

— Q U I C K S E A L ® —

Nomor Registrasi : 2043/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN FRACSEAL COARSE FRACSEAL COARSE TKDN Certificate

— F R A C S E A L ® —

Nomor Registrasi : 2041/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL COARSE QUICKSEAL COARSE TKDN Certificate

— F R A C S E A L ® —

Nomor Registrasi : 2046/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN STOPLOSS STOPLOSS TKDN Certificate

— S T O P L O S S ® —

Nomor Registrasi : 2045/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN FRACSEAL, FRACSEAL FINE FRACSEAL, FRACSEAL FINE COARSE TKDN Certificate

— F R A C S E A L ® —

Nomor Registrasi : 2039/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL FINE QUICKSEAL FINE TKDN Certificate

— F R A C S E A L ® —

Nomor Registrasi : 2042/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN SOLU-SEAL SOLU-SEAL TKDN Certificate

— S T O P L O S S ® —

Nomor Registrasi : 2047/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date



Sertifikat ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 101437/B/0001/UK/En
Registration Number

Masa Berlaku : 22/10/2024
Validation Date

Sertifikat ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 101437/A/0001/UK/En
Registration Number

Masa Berlaku : 22/10/2024
Validation Date

Sertifikat ISO 45001:2018
ISO 45001:2018 Certification

Nomor Registrasi : 101437/C/0001/UK/En
Registration Number

Masa Berlaku : 22/10/2024
Validation Date



Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

Nomor Registrasi : 16272
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

Nomor Registrasi : 16274
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

Nomor Registrasi : 16277
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

Nomor Registrasi : 16278
Registration Number

Keanggotaan Asosiasi Association Member



Asosiasi Emiten Indonesia

Perseroan telah bergabung sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia yang berlaku sepanjang tahun 2021.

Indonesian Issuer Association

The Company has joined Indonesian Issuer Association as a member of which was effective as of the year of 2021.

Asosiasi Kamar Dagang dan Industri

Perseroan telah bergabung sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Association of Chamber of Commerce and Industry

The Company has joined Association of Chamber of Commerce and Industry as a member of which was effective as of April 20, 2022.

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Bank Dunia menjelang akhir tahun 2021, ekonomi global perlahan-lahan bangkit kembali setelah menurun akibat pandemi yang terjadi pada tahun 2020. Perekonomian secara keseluruhan tumbuh sebesar 5,5 persen pada tahun 2020, sebuah kenaikan yang cukup besar setelah resesi dengan pertumbuhan -3,4 persen di tahun sebelumnya. Menyusul tahun yang penuh tantangan, yaitu tahun 2020, indeks ekonomi dunia juga membaik. Amerika Serikat, yang mengalami kontraksi sebesar -3,4 persen pada tahun 2020, mengalami ekspansi sebesar 5,6 persen pada akhir tahun 2021, sedangkan Uni Eropa, yang mengalami kontraksi sebesar -6,4 persen pada tahun 2020, memperoleh hasil yang menakjubkan dengan ekspansi sebesar 5,2 persen. China, satu-satunya negara dengan indikator ekonomi yang tumbuh di tahun 2020 yang bergejolak, meningkat pertumbuhannya menjadi 8,0 persen pada tahun 2021.

Perekonomian nasional juga perlahan pulih dari dampak pandemi, dengan pertumbuhan positif sebesar 3,69 persen pada akhir tahun 2021, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Progres ekonomi global dan nasional yang stabil ini dapat dikaitkan dengan peningkatan inokulasi vaksin di seluruh dunia, yang akan memungkinkan sepertiga populasi dunia untuk kembali hidup secara normal. Kendati demikian, kehadiran varian Delta pada kuartal ketiga tahun 2021 menunjukkan bahwa dunia belum keluar dari masalah, dan akan memakan waktu cukup lama bagi ekonomi secara keseluruhan untuk pulih sepenuhnya dari dampak pandemi.

Akibat pandemi, negara-negara memperketat perbatasan mereka untuk menahan penyebaran COVID-19 di dalam perbatasan mereka. Ini artinya pasar ekspor Perseroan terpengaruh pada tahun 2021, yang mendorong Perseroan untuk mengalihkan perhatiannya ke pasar lokal. Karena perdagangan dengan tujuan ekspor Perusahaan – Norwegia, Pakistan, Thailand, Selandia Baru – dibatasi karena peraturan COVID, 70% dari penjualan Perusahaan dilakukan dari pasar domestik, kebalikan dari tren biasanya.

Tinjauan Operasional Operational Overview

Sepanjang tahun 2021 Perseroan mencatatkan penurunan penjualan ekspor menjadi Rp19,38 miliar setelah sebelumnya berhasil membukukan nominal Rp26,96 miliar di tahun 2020. Sementara untuk penjualan lokal tercatat meningkat menjadi Rp47,51 miliar di tahun 2021, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp33,03 miliar.

Berdasarkan jenis barang, Fracseal mencatatkan penjualan sebesar Rp62,99 miliar di tahun 2021, meningkat dibandingkan penjualannya di tahun 2020 sebesar Rp52,08 miliar. Untuk Quickseal dibukukan mengalami penurunan menjadi Rp3,53 miliar di tahun 2021 dibandingkan Rp3,90 miliar di tahun 2020. Stoploss mencatatkan penjualan sebesar Rp798,01 juta, menurun signifikan dibandingkan penjualan di tahun 2020 sebesar Rp1,32 miliar. Sementara untuk Dril-ezy tidak tercatat adanya penjualan di tahun 2021.

According to data issued by the World Bank towards the end of 2021, the global economy is slowly bouncing back from the pandemic related downturn that occurred in 2020. The economy as a whole grew by 5.5 percent in 2020, a major gain over the -3.4 percent recession in the previous year. Following a challenging year in 2020, the world's economic indices are also improving. The United States, which had a -3.4 percent contraction in 2020, had a 5.6 percent expansion by the end of 2021, while the European Union, which had a -6.4 percent contraction in 2020, had a stunning return with a 5.2 percent expansion. China, the only economic indicator that grew in a volatile 2020, increased its growth to 8.0 percent in 2021.

The national economy of Indonesia was also slowly rebounding from the effects of the pandemic, with positive growth of 3.69 percent at the end of 2021, according to the National Bureau of Statistics (BPS). The steady progression of both the global and national economies can be linked to an increase in vaccine inoculations around the world, which will enable a third of the world's population to resume their normal lifestyles. However, the presence of the Delta variant in the third quarter of 2021 indicated that the world hasn't gone out of the woods yet, and it will take a while for the overall economy to fully recover from the effects of the pandemic.

Due to the pandemic, countries are tightening their borders to contain the spread of COVID-19 within their borders. This meant that the Company's export market was affected for 2021, prompting the Company to switch their attention towards the local market. As trade with the Company's usual export destinations – Norway, Pakistan, Thailand, New Zealand – are being restricted due to COVID regulations, 70% of the Company's sales were made from the domestic market, an inverse from usual trends.

Throughout 2021, export sales was decreased to Rp19.38 billion after previously increasing the nominal Rp26.96 billion in 2020. Meanwhile, local sales had recorded an increase to Rp47.51 billion in 2021, compared to the previous year of Rp33.03 billion.

Based on the type of goods, Fracseal recorded sales of Rp 62.99 billion in 2021, an increase compared to its sales in 2020 of Rp52.08 billion. Quickseal recorded a decrease to Rp3.53 billion in 2021 compared to Rp3.90 billion in 2020. Stoploss recorded sales of Rp.798.01 million, a significant decrease compared to sales in 2020 of Rp1.32 billion. Meanwhile, for Dril-ezy, no sales were recorded in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

a. Penjualan Neto

Penjualan Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp59,99 miliar, meningkat sebanyak 10,30% di mana pada tahun 2021 sebesar Rp66,89 miliar dikarenakan adanya peningkatan permintaan produk seiring dengan meningkatnya pengeboran minyak baik lokal maupun internasional.

b. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,09 miliar. Sementara pada tahun 2020 tercatat Rp5,86 miliar, atau peningkatan sebesar 3,94% yang disebabkan oleh Peningkatan produksi seiring dengan peningkatan sales/permintaan terhadap produk.

c. Laba Kotor

Laba Kotor untuk tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12,31% dari sebelumnya Rp54,12 miliar di tahun 2020 menjadi Rp60,79 miliar di tahun 2021. Peningkatan Laba Kotor terjadi seiring dengan Peningkatan Penjualan.

d. Jumlah Beban Usaha

Jumlah Beban Usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp51,84 miliar. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp43,87 miliar di tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan inflasi dan UMR.

f. Laba Usaha

Laba Usaha di tahun 2020 tercatat sebesar Rp10,26 miliar, mengalami penurunan menjadi Rp8,95 miliar di tahun 2021.

g. Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,08 miliar, angka tersebut merupakan penurunan sebesar 26,90% dari tahun 2020 di mana tercatat Laba Sebelum Pajak adalah sebesar Rp9,69 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak seiringnya kenaikan antara sales dengan beban usaha (inflasi).

h. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba Bersih Setelah Pajak Perseroan tercatat mengalami penurunan. Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Laba Bersih Setelah Pajak senilai Rp7,29 miliar, turun pada tahun 2021 menjadi Rp4,55 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh adanya pajak yang dibayarkan lebih tinggi dari pada tahun lalu.

i. Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2021 senilai Rp6,13 miliar. Penurunan dibandingkan tahun 2020 di mana tercatat pos tersebut senilai Rp23,89 miliar.

Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

a. Net Sales

Net Sales for the period ended December 31, 2020 amounted to Rp59.99 billion, an increase of 10.30% where in 2021 it was Rp66.89 billion due to an increase in product demand in line with the increase in oil drilling both locally and internationally

b. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold for 2021 was recorded at Rp6.09 billion. Meanwhile, in 2020 it was recorded at Rp5.86 billion, or an increase of 3.94% due to the increase of production in line with increased sales/demand for products.

c. Gross Profit

Gross Profit for 2021 increased by 12.31% from the previous Rp54.12 billion in 2020 to Rp60.79 billion in 2021. The increase in gross profit occurred in line with the increase in sales.

d. Total Operating Expense

Total Operating Expense in 2021 was recorded at Rp51.84 billion. While in the previous year it was recorded at Rp43.87 billion in 2020. This is due to an increase in inflation and the Regional Minimum Wage.

f. Income from Operation

Income from Operation in 2020 was recorded at Rp10.26 billion, decreased to Rp8.95 billion in 2021.

g. Income Before Tax

Income Before Tax in 2021 was recorded at Rp7.08 billion, this figure is a decrease of 26.90% from 2020 where Profit Before Tax was recorded at Rp9.69 billion. This decrease was due to the disproportionate increase in sales and operating expenses (inflation).

h. Net Income

The Company's Net Income has decreased. In 2020, the Company recorded a Net Profit After Tax of Rp7.29 billion, decreased in 2021 to Rp4.55 billion. This decrease is due to the presence of the higher rate of paid taxes compared to the previous year.

i. Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded Total Comprehensive Income for the Year in 2021 amounting to Rp6.13 billion. A decrease compared to 2020 where the post was recorded at Rp23.89 billion.

j. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp874.929,33. Kemudian pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp11,14.

Laporan Posisi Keuangan**a. Aset**

Perseroan mencatatkan Jumlah Aset Lancar di tahun 2020 sebesar Rp39,80 miliar, meningkat menjadi Rp70,96 miliar di tahun 2021 oleh karena peningkatan inventori hasil realisasi dana IPO.

Jumlah Aset Tidak Lancar tercatat sebesar Rp31,28 miliar di tahun 2020, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp30,22 miliar yang disebabkan oleh adanya penyusutan terhadap aset tetap perusahaan.

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2020 secara keseluruhan adalah Rp71,08 miliar. Meningkat sebesar 42,34% menjadi Rp101,17 miliar di tahun 2021.

b. Liabilitas

Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp8,81 miliar, mengalami penurunan menjadi Rp5,53 miliar di tahun 2021.

Pada pos Total Liabilitas Jangka Panjang, tercatat sebesar Rp10,92 miliar di tahun 2020. Kemudian di tahun setelahnya menjadi Rp6,11 miliar.

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp19,73 miliar. Dan pada tahun 2021, tercatat sebesar Rp11,64 miliar.

c. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp51,35 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 74,35% menjadi Rp89,53 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya realisasi dana IPO.

Informasi Keuangan Lainnya**a. Likuiditas**

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dapat dilihat dari beberapa variabel kunci antara lain Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat.

Rasio Lancar Perseroan tercatat sebesar 9,83, sementara untuk Rasio Kas tercatat sebesar 3,92, dan Rasio Cepat tercatat sebesar 7,54.

b. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan tercermin dari rasio Days Sales Outstanding yang tercatat sebesar 132,5 di tahun 2021.

Laporan Arus Kas**a. Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas****j. Profit (Loss) For the Year Per Share**

Profit (Loss) for the Year Per Share in 2020 was recorded at Rp874,929.33. Then in 2021 it was recorded at Rp11.14.

Statement of Financial Position**a. Asset**

The Company recorded Total Current Assets in 2020 amounting to Rp39.80 billion, increasing to Rp70.96 billion in 2021 due to an increase in inventory resulting from the realization of IPO funds.

Total Non-Current Assets was recorded at Rp31.28 billion in 2020, then decreased to Rp30.22 billion due to by the depreciation of the company's fixed assets.

Total Company Assets in 2020 as a whole is Rp35.22 billion. Increase by 42.34% to Rp101.17 billion in 2021.

b. Liability

The Company's Total Current Liabilities as of December 31, 2020 were Rp8.81 billion, decreased to Rp5.53 billion in 2021.

In the post of Total Non-Current Liabilities, it was recorded at Rp10.92 billion in 2020. Then in the following year it was Rp6.11 billion.

The Company's total liabilities in 2020 was recorded at Rp19.73 billion. And in 2021, it was be recorded at Rp11.64 billion.

c. Equity

Total Company Equity in 2020 was recorded at Rp50.81 billion. There was an increase of 74.35% to Rp89.53 billion in 2021. This increase was due to the realization of IPO funds

Other Financial Information**a. Liquidity**

The Company's capability to meet short-term liabilities can be seen from several key variables, including the Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio.

The Company's Current Ratio was recorded at 9.83, while the Cash Ratio was recorded at 3.92, and the Quick Ratio was recorded at 7.54.

b. Receivables Collectability

Receivables collectability could be described through Days Sales Outstanding ratio which was recorded at 132.5 in 2021.

Cashflow Report**a. Net Cash Flow used for operating activities**

Operasi

Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang digunakan untuk dari Aktivitas Operasi sebesar Rp3,60 miliar di tahun 2020. Kemudian di tahun selanjutnya, tercatat sebesar Rp9,60 miliar atau penurunan sebesar 166,85%. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh bertambahnya Penerimaan dari pelanggan dan berkurangnya Pembayaran Pajak.

The Company recorded Net Cash Flow used for Operating Activities of Rp3.60 billion in 2020. Then in the following year, it was recorded at Rp9.60 million or a decrease of 166.85%. This decrease was mainly due to an increase in Revenue from customers and a decrease in Tax Payments.

b. Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp2,56 miliar di tahun 2020. Mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi Rp308,60 juta di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kegiatan investasi perusahaan pada tahun 2021.

b. Net Cash Flows used in Investing Activities

Net Cash Flows used in Investing Activities was recorded at Rp2.56 billion in 2020. It decreased in 2020 to Rp308.60 million in 2021. This was due to the absence of company investment activities in 2021.

c. Arus Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp9,00 miliar. Kemudian di tahun 2021 tercatat Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan menjadi Rp28,96 miliar. Hal ini dikarenakan oleh adanya realisasi dari IPO.

c. Net Cash Flows used for (provided from) Financing Activities

In 2020, the Company recorded a Net Cash Flows used for Financing Activities of Rp9.00 billion. Then in 2021 the Net Cash Flows provided from Financing Activities was recorded to be Rp. 28.96 billion. This is due to the realization of the IPO.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy Of Capital Structure

Perseroan melakukan pengelolaan modal tujuan untuk memastikan keberadaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham. Perseroan tidak berkewajiban untuk memenuhi persyaratan modal tertentu.

The Company carries out capital management in order to ensure the existence of a healthy capital ratio to support the business and provide maximum value for shareholders. The Company is not obliged to meet certain capital requirements.

Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian struktur modal berdasarkan dinamika perekonomian. Perseroan melakukan pengawasan terhadap modal yang dimiliki menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal) dengan membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages and makes adjustments to its capital structure according to economic dynamics. The Company assesses the capital using gearing ratio analysis (ratio of debt to equity) by dividing net debt to total capital.

Berdasarkan Akta No. 120 tanggal 25 Oktober 2021, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Based on Deed No. 120 dated October 25, 2021, the Company's capital structure is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 50 per saham / Nominal Value Rp 50 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized capital	2.200.000.000	110.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and fully deposited capital:			
PT Indotek Drilling Solusi	411.600.000	20.580.000.000	74,84
Mohamad As'ad	69.200.000	3.460.000.000	12,58
Ryanto Husodo	69.200.000	3.460.000.000	12,58
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-up Capital	550.000.000	27.500.000.000	100
Saham dalam portepel / Shares in portfolio	1.650.000.000	82.500.000.000	

Investasi Barang Modal Capital Investment

Tidak terdapat informasi Investasi Barang Modal yang tercatat pada tahun 2021 oleh Perseroan.

There was no Capital Investment in 2021.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information

Tidak terdapat Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan sepanjang tahun 2021.

There was no Subsequent Material Information.

Prospek Usaha Business Prospect

Memasuki tahun 2022, seiring dengan didistribusikannya vaksin dan pulihnya mobilitas masyarakat global, maka Perseroan fokus menargetkan kenaikan angka penjualan ekspor.

Into 2022, along with the distribution of vaccines and the recovery of global community mobility, the Company would focus on increasing export sales figures.

Dari segi penjualan lokal, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja penjualan seiring dengan arahan Pemerintah untuk tahun 2030 yang menargetkan peningkatab produksi minyak hingga mencapai 1 juta barel / hari.

In terms of local sales, the Company targets an increase in sales performance in line with the Government's direction for 2030 which targets an increase in oil production to reach 1 million barrels / day.

Untuk mendukung target tersebut, Perseroan juga senantiasa menargetkan perluasan kapasitas distribusi.

To support these targets, the Company would also continue to expand distribution capacity.

Perjanjian dan Ikatan Agreements and Bonds

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat Perjanjian maupun ikatan apapun oleh Perseroan.

Throughout 2021, there were no material bonds.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Early Projection in Book with Achieved Result

Untuk tahun 2021, Perseroan fokus menargetkan kenaikan angka penjualan lokal akibat adanya berbagai pembatasan di berbagai negara tujuan ekspor imbas pandemi COVID-19. Hal ini berhasil diwujudkan dengan peningkatan penjualan lokal sebesar 43,83% dari Rp33,03 miliar di tahun 2020 menjadi Rp47,51 miliar di tahun 2021. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan peningkatan Penjualan Bersih sebesar 10,30% dari Rp59,99 miliar di tahun 2020 menjadi Rp66,88 miliar di tahun 2021.

In 2021, the Company focused on targeting an increase in local sales due to various restrictions in various export destination countries due to the COVID-19 pandemic. This was successfully realized with an increase in local sales of 43.83% from Rp33.03 billion in 2020 to Rp47.51 billion in 2021. Overall, the Company recorded an increase in Net Sales of 10.30% from Rp59.99 billion in 2020 to Rp 66.88 billion in 2021.

Terkait Penawaran Umum Perdana (IPO), Perseroan telah berhasil menggelar Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2021 dengan sukses. Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.s

Regarding the Initial Public Offering (IPO), the Company has successfully held an Initial Public Offering (IPO) in 2021. Public Offering was carried out through e-IPO as regulated in POJK 41/2020 which includes Initial Offering, Securities Offering, allotment of securities; and settlement of orders for the offered Securities.

Target 2022

2022 Target

Seiring dengan pandemi COVID-19 yang berangsur teratasi dan kembalinya mobilisasi masyarakat global, maka Perseroan optimis untuk menyambut peningkatan kinerja penjualan baik ekspor maupun lokal di tahun 2022. Bersamaan dengan hal tersebut, Perusahaan berencana untuk memperluas kapasitas gudang di Balikpapan untuk mempermudah mobilisasi pengiriman produk.

Along with the gradual handling of the COVID-19 pandemic, and the return of the global public mobility, the Company was optimistic in welcoming the increase in sales performance be it export or local in 2022. Along with that, the company planned to expand the capacity of a warehouse in Balikpapan to ease product delivery mobility.

Dividen

Dividend

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum membagikan Dividen.

The Company has not distributed any dividend per December 31, 2021.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam rangka mencapai pasar sasaran, Perseroan menerapkan strategi pemasaran, dengan strategi-strategi sebagai berikut:

- Strategi memperbesar kapasitas Pabrik
Saat ini Perseroan sudah menggunakan kapasitas pabrik hingga 70% baik pabrik yang berlokasi di Karawang dan Balikpapan. Dengan target peningkatan penjualan 20-30% di tahun ini, tentunya akan membuat kapasitas pabrik terpakai sepenuhnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perseroan akan melakukan perluasan keseluruhan pabrik, dengan memperluas tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi, menambah mesin-mesin produksi yang tentunya juga akan meningkatkan kapasitas produksi dan dapat meningkatkan penjualan.
- Strategi penambahan distributor Hub
Untuk menopang penjualan ekspor, Perseroan terus melakukan penambahan distributor Hub di negara-negara yang berpotensi meningkatkan penjualan Perseroan. Hal ini dilakukan agar dapat menghemat waktu pengiriman produk ke tempat pelanggan. Sampai prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki distributor hub di Norway, Pakistan, Romania, Malaysia, dan Thailand.

In order to reach the target market, the Company implemented a marketing strategy, with the following strategies:

- Strategy to increase factory capacity
Currently, the Company has used up to 70% of factory capacity, both factories located in Karawang and Balikpapan. With a target of increasing sales of 20-30% this year, of course, the factory capacity will be fully utilized. To overcome these problems, the Company would expand the entire factory, by expanding the storage area for raw materials and finished goods, adding production machines which of course would also increase production capacity and increase sales.
- Hub distributor addition strategy
To support export sales, the Company continued to add Hub distributors in countries that had the potential to increase the Company's sales. This was done in order to save time on product delivery to the customer. Until this prospectus was published, the Company had distributor hubs in Norway, Pakistan, Romania, Malaysia, and Thailand.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Account Regulation

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 53 "Sewa"
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah"
- Amandemen PSAK 102 "akuntansi murabahah"
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73:
- ISAK 101 "Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait kepemilikan persediaan"
- ISAK 102 "Penurunan Nilai piutang murabahah"
- Amandemen kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang peristiwa setelah periode pelaporan dan PSAK 71 tentang instrumen keuangan tanggal 1 April 2020
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang penurunan nilai piutang murabahah tanggal 14 April 2020

Kecuali PSAK 71, 72, dan 73, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi perseroan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum dibawah ini :

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas
PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen

The Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAKIAI) had published new standard, amendments and interpretations effective on January 1, 2020 were as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Earnings from contracts with customers"
- PSAK 73 "Rent"
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial reports"
- Amendment PSAK 25 "accounting policy, accounting estimation changes"
- Amendment PSAK 55 "Financial Instrument: admission and measurement"
- Amendment PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure"
- Amendment PSAK 71 "Financial Instrument"
- Amendment PSAK 53 "Rent"
- Amendment PSAK 101 "Sharia Finance financial report presentation"
- Amendment PSAK 102 "Murabahah accounting"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73:
- ISAK 101 "Recognition of tough murabahah revenue without significant risks related to inventory holding"
- ISAK 102 "Impairment of murabahah receivables"
- Reporting conceptual framework amendment
- Press release of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the application of PSAK 8 regarding events after the reporting period and PSAK 71 regarding financial instruments responsive April 1, 2020
- Press release of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the implementation of ISAK 102 regarding impairment of murabahah receivables dated April 14, 2020

Except for PSAK 71.72, and 73, the implementation of these standards did not result in changes to the Company's accounting policies and did not have a significant impact on the amounts reported for the current year or the previous year.

PSAK 71 "Financial Instrument"

PSAK 71 establishes the requirements for the recognition and measurement of financial assets and financial liabilities. This standard replaces substantially PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of accounting for financial liabilities.

The effects of early adoption of these standards are largely related to the following:

- Increase in recognized impairment losses on financial assets
- Additional disclosures related to PSAK 71

The main changes in the company's accounting policies due to the adoption of PSAK 71 are summarized below:

- Classification and measurement of financial assets and liabilities
PSAK 71 has three classification categories for financial assets:
 - measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). PSAK 71 eliminates the previous PSAK

keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam 2 (dua) kategori:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar

55 financial instrument categories, namely held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK 71 classifies financial liabilities into 2 (two) categories:

- Measured at amortized cost; and
- Measured at fair value

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model incurred loss pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat forward looking ("ECL"). Hal ini membuktikan bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan profitabilitas tertimbang.

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaces the incurred loss model in PSAK 55 with expected credit losses that are forward looking ("ECL"). This proves how changes in economic factors affect ECL, which will be determined based on weighted profitability.

Model penurunan nilai yang baru ini ditetapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The new impairment model is defined for all financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

Dalam PSAK 71 tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk instrumen ekuitas. Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dan PSAK 55.

In PSAK 71 no impairment loss is recognized for equity instruments. Based on PSAK 71, credit losses are recognized early and PSAK 55.

iii. Transmisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun persoalan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

iii. Transmission

Changes in accounting policies as a result of the adoption of PSAK 71 will generally be applied retrospectively. However, the issue of making use of exceptions is not to restate comparative information for the previous period with respect to changes in classification and measurement (including impairment). The difference in the carrying amount of financial assets as a result of the adoption of PSAK 71 is recognized in retained earnings as of January 1, 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71

Accordingly, the information presented in 2019 does not reflect the criteria of PSAK 71 and therefore cannot be compared with the information presented in 2020 based on PSAK 71

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal. Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 34 dan Interpretasi terkait.

PSAK 72 "Earnings from contracts with customers"

The Company applies PSAK 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. With this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial application date or only to contracts that have not been completed by this date. The Company chooses to apply the standard to all contracts that have not been completed by the initial implementation date. The cumulative effect of the initial adoption of PSAK 72 is recognized on the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, comparative information is not restated and is still reported based on PSAK 23 and PSAK 34 and related Interpretations.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal. Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 34 dan Interpretasi terkait.

The Company applies PSAK 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. With this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial application date or only to contracts that have not been completed by this date. The Company chooses to apply the standard to all contracts that have not been completed by the initial implementation date. The cumulative effect of the initial adoption of PSAK 72 is recognized on the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, comparative information is not restated and is still reported based on PSAK 23 and PSAK 34 and related Interpretations.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, perusahaan mengikuti proses lima langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
5. Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (point in time) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (over time):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

To determine whether to recognize revenue from the sale of products and services, companies follow a five-step process:

1. Identify contracts with customers
2. Identify implementation obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocating transaction prices for performance obligations; and,
5. Recognize revenue when/as a performance obligation is fulfilled.

For Step 1 to be achieved, the following five criteria must be present:

- The parties to the contract have agreed to the contract either in writing, orally or in accordance with other common business practices;
- The rights of each party regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The terms of payment for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing, or amount of future cash flows expected to change as a result of the contract); and,
- The possibility of collecting rewards in exchange for goods and services.

Revenue is recognized only when the Company fulfills a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to customers. The transfer of control can occur all the time or at certain times. A performance obligation is fulfilled at a certain point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is met over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company does;
- Performance The company creates or improves assets controlled by customers assets that are created or improved; and,
- The Company Performance does not create assets with alternative uses. The Company and the entity have enforceable rights to payment for performance completed to date.

Transaction prices allocated to performance obligations that are satisfied at a point in time are recognized as revenue when control of the goods or services is transferred to the customer. If the performance obligation is met over time, the transaction price allocated to the performance obligation is recognized as revenue when the performance obligation is fulfilled.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligations that have been fulfilled.

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. dampak dari laporan PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini meningkatkan secara panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2020.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

- Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

PSAK 73 “Rent”

PSAK 73 applies new requirements in relation to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance leases. In the new standard, an asset (right of use over the leased goods) and a financial liability to pay the rent is recognized. The exception is only short-term leases and leases with low-value assets. The impact of the PSAK 73 report on the Company’s financial statements is described below.

The initial implementation date of PSAK 73 for the Company is January 1, 2020. This standard enhances the existing guidance on PSAK 30 “Leases”. The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach, in which comparative information as of December 31, 2019 is not restated in the financial statements of December 31, 2020.

The main change from the definition of lease relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time. This is different from PSAK 30 in regard to risks and rewards.

PSAK 73 changes the way the Company records leases that were previously classified as operating leases under PSAK 30, as follows:

- Record the right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, which are measured at the present value of future lease payments;
- Record depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the income statement;
- Separate the total amount of lease payments into the principal and interest sections of the statement of cash flows presented in financing activities and operating activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Changes of Regulation with Significant Effect

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan peraturan atau perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes regarding regulation with significant effect of the Company in the year of 2021.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Report on the Use of Proceeds from the Public Offering

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum

Funds obtained from Public Offering

Penawaran Umum Perdana Saham : OBMD
Initial Public Offering

Tanggal Efektif / Effective Date : 08/12/2021

Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Realisasi Bersih Net Realized Result	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Usage Plan Funds According to the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realized Use of Funds According to the Prospectus
32.760.000.000	2.850.120.000	29.909.880.000	29.909.880.000	13.356.974.500

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum : 16.552.905.500
Remaining Funds from Public Offering

Penempatan Sisa Dana

Placement of Remaining Funds

Penawaran Umum Perdana Saham : OBMD
Initial Public Offering

Sisa Dana Remaining Funds	Tingkat Bunga/Bagi Hasil Interest Rate/Profit Sharing	Penempatan Placement	Jangka Waktu Penyimpanan Period of time Storage	Hubungan dengan Perusahaan Relation with Company
16.552.905.500	0%	Rekening Giro Checking account	0	Pihak Tiga / Third Party

Rincian Rencana Penawaran Umum

Details of Public Offering Plan

Penawaran Umum Perdana Saham : OBMD
Initial Public Offering

Tanggal Efektif / Effective Date : 08/12/2021

Hasil Realisasi Bersih Realized Net Results	Peruntukkan Allocation	Penempatan Placement	Jumlah (dalam Rupiah) Total (in Rupiah)	Persentase Percentage
29.909.880.000	Pembelian Bahan Baku	Rekening Giro Checking account	29.909.880.000	100%

Rincian Realisasi Penawaran Umum

Details of Public Offering Realization

Penawaran Umum Perdana Saham : OBMD
Initial Public Offering

Tanggal Efektif / Effective Date : 08/12/2021

Hasil Realisasi Bersih Realized Net Results	Peruntukkan Allocation	Penempatan Placement	Jumlah (dalam Rupiah) Total (in Rupiah)	Persentase Percentage
13.356.974.500	Pembelian Bahan Baku	Rekening Giro Checking account	13.356.974.500	45%

Rincian Biaya Penawaran Umum

Details of Public Offering Fee

Jumlah Hasil Penawaran OBMD : 32.760.000.000
Total of Initial Public Offering

Tanggal Efektif / Effective Date : 08/12/2021

Biaya Jasa Penjaminan Underwriting Fee	Biaya Jasa Penyelenggaraan Management Fee	Biaya Jasa Penjualan Selling Fee	Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Professional Service Fee Capital Market Support
327.600.000 (1%)	999.180.000 (3,05%)	327.600.000 (1%)	874.692.000 (2,67%)
Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal Institutional Service Fee Capital Market Support	Biaya Jasa Konsultasi Keuangan Financial Advisory Fee	Biaya lain-lain yang dapat diatribusikan langsung sebagai biaya Other fees which can be directly attributed as securities issuance fees	
75.348.000 (0,23%)	0 (0%)	245.700.000 (0,75%)	

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Pada tahun buku terakhir, Perseroan tidak menemui hal yang secara signifikan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Pada Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris dijabarkan dasar penilaian yang dapat dibaca lebih lanjut. Di samping itu, pada tahun buku terakhir, Dewan Komisaris dan Direksi telah menguraikan rekapitulasi kinerja dan pandangan atas prospek usaha.

In the last financial year, the Company did not encounter anything that could significantly affect the Company's business continuity. The Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report describe the basis of the assessment which can be read further. In addition, in the last financial year, the Board of Commissioners and the Board of Directors have outlined a recapitulation of performance and views on business prospects.



Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perseroan Yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip GCG dalam rangka menciptakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang sehat untuk menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, dan telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik
- Peningkatan manajemen risiko
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan

The Company applies GCG principles in order to create a sound corporate control and regulation system to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders. In connection with the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

- Manage relations between stakeholders
- Run a transparent business, comply with regulations, and possess good business ethics
- Improve risk management
- Increase the competitiveness and ability of the Company in dealing with changes in the industry
- Prevent irregularities in company management

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 25 maret 2021

Memutuskan dan menyetujui untuk menurunkan Modal Dasar

- Modal Dasar sebesar Rp 185.200.000.000,00 (serratus delapan puluh luma miliar dua ratus juta Rupiah), menjadi Rp 109.200.000.000,00 (serratus Sembilan miliar dua ratus juta Rupiah)
- Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sebesar Rp 46.300.000.000,00 (empat puluh enam miliar tiga ratus juta Rupiah)
 - Sehingga berkaitan dengan Modal Perseroan tersebut, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, yang untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
 - Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 109.200.000.000,00 (seratus Sembilan miliar dua ratus juta Rupiah) terbagi atas 109.200 (serratus sembian ribu dua ratus) lembar saham, masing masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah)
 - Dari Modal Dasar tersebut di atas telah Ditempatkan dan Disetor 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 27.300 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.300.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) oleh para Para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian Saham degan rincian serta nilai nominal saham yang akan disebutkan pada akhir akta ini.
 - Segera setelah Penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan serta Modal Disetor tersebut selesai dilakukan, maka susunan Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:
 - Susunan pemegang saham Perseroan, adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting Of Shareholders 25 maret 2021

Decide and approve to lower Authorized Capital

- Authorized Capital from Rp. 185.200.000.000,00 (one hundred eighty-five and two hundred million), to Rp. 109.200.000.000,00 (one hundred and nine and two hundred million),
- Issued Capital and Paid-Up Capital of Rp 46,300,000,000.00 (forty-six billion three hundred million Rupiah)
 - So with regard to the Company's Capital, amending the provisions of Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association, which hereinafter shall be written and read as follows:
 - The authorized capital of the Company is Rp. 109,200,000,000.00 (one hundred and nine billion two hundred million Rupiah) divided into 109,200 (one hundred and nine thousand two hundred) shares, each share has a nominal value of Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah).
 - From the Authorized Capital above, 25% (twenty five percent) or a total of 27,300 (twenty-seven thousand three hundred) shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp. 27,300,000,000.00 (twenty-seven billion three hundred million Rupiah) by the Shareholders who have subscribed to the Shares with details and the nominal value of the shares which will be stated at the end of this deed.
 - Immediately after the reduction in Authorized Capital and Issued Capital and Paid-in Capital is completed, the composition of Shareholders will be as follows:
 - The composition of the Company's shareholders is as follows:

- a. Perseroan Terbatas PT INDOTEK DRILING SOLUSI, sebanyak 20.580 (dua puluh ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 20.580.000.000,00 (dua puluh miliar lima ratus delapan puluh juta Rupiah)
- b. Tuan RYAN HUSODO, sebanyak 3.360 (tiga ribu tiga ratus enam puluh) lembar saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 3.360.000.000,00 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta Rupiah)
- c. Tuan MOHAMAD AS'AD, sebanyak 3.360 (tiga ribu tiga ratus enam puluh) lembar saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 3.360.000.000,00 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta Rupiah)
- Sehingga seluruhnya berjumlah 27.300 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus) lembar saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 27.300.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah).

- a. Limited Liability Company PT INDOTEK DRILING SOLUSI, a total of 20,580 (twenty thousand five hundred eighty) shares with a nominal value of Rp. 20,580,000,000.00 (twenty billion five hundred eighty million Rupiah)
- b. Mr. RYAN HUSODO, 3,360 (three thousand three hundred and sixty) shares with a nominal value of Rp. 3,360,000,000.00 (three billion three hundred and sixty million Rupiah)
- c. Mr. MOHAMAD AS'AD, a total of 3,360 (three thousand three hundred and sixty) shares with a nominal value of Rp. 3,360,000,000.00 (three billion three hundred and sixty million Rupiah)
- So a total of 27,300 (twenty seven thousand three hundred) shares with a nominal value or Rp. 27,300,000,000.00 (twenty-seven billion three hundred million Rupiah).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2 Juni 2021

Oleh karena acara Rapat ini telah diketahui sebelumnya oleh Para Peserta Rapat, sehingga penjelasan lebih lanjut tidak diperlukan lagi oleh Rapat, maka Ketua Rapat segera mengemukakan dan mengusulkan kepada Rapat dan Rapat dengan suara bulat menyetujui dan memutuskan :

1. Memutuskan, dan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Memutuskan, dan menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp 50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham.
3. Memutuskan, dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portofolio Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portofolio tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 234.000.000 (dua ratus tiga puluh empat juta) lembar baru dengan nilai nominal masing masing saham sebesar Rp 50,00 (lima puluh Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 117.000.000 (seratus tujuh belas juta) lembar saham yang diberikan secara Cuma-Cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/ atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
 - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
4. Memutuskan, dan menyetujui pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana, yang

Extraordinary General Meeting Of Shareholders 2 Juni 2021

Because of this Meeting is known by the Meeting Participants, so that further explanation is deemed unnecessary by the Meeting, therefore the Meeting Chairman announced and proposed to the meeting and the Meeting approved of:

1. Decide and approve the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Decide, and agree to change the nominal value of the Company's shares from the original Rp. 1,000,000.00 (one million Rupiah) per share to Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share.
3. Decide and agree to issue shares in the Company's savings/ portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 234,000,000 (two hundred and thirty-four million) new shares with a nominal value of each each share in the amount of Rp. 50.00 (fifty Rupiah) and issue Series I Warrants of a maximum of 117,000,000 (one hundred and seventeen million) shares which are given free of charge to the public who purchase new shares in the Public Offering and Series I Warrants. these can be transferred and/or traded separately from the new shares, with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Indonesia Stock Exchange which is the place where the Company's shares are listed;
 - In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market as mentioned above.
 -
4. Decide, and approve the issuance of new shares originating from the implementation of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") of a maximum of 10% (ten percent) of all fully paid shares after the Offer Initial General Meeting, which was carried out based on Baepem and LK Regulation Number: IX.D.4 Attachment to Decision of the Chairman of

dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor : IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-429/BL/2009 tanggal 9-12-2009 (Sembilan Desember dua ribu Sembilan) tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta pemberian kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk menyatakan hasil pelaksanaan MESOP tersebut ke dalam akta notaris dan pemberitahuan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

5. Memutuskan, dan menyetujui untuk melepaskan dan mengenyampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu.
6. Memutuskan, dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
7. Memutuskan, dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada mereka dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk 1 (satu) anggota Komisaris Independen, dan pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku sejak tanggal keputusan ini, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	: Tuan RYANTO HUSODO
Wakil Direktur Utama	: Tuan IVAN ALAMSYAH SIREGAR
Direktur	: Tuan IRVAN JULIANSAH
Direktur	: Nyonya AYUDYAH WIDYAHENING

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Tuan MOHAMAD AS'AD
Komisaris	: Tuan ANDANG BACHTIAR
Komisaris Independen	: Tuan TUMBUR HP NAINGGOLAN

8. Memutuskan, dan menyetujui untuk mengubah bidang usaha perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020:
9. Memutuskan, dan menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka, antara lain :
 - a. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT OBM DRILCHEM Tbk.
 - b. Penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

Bapepam and LK Number: KEP-429/BL/2009 dated 9-12-2009 (Nine of December two thousand and nine) concerning Capital Increase without Pre-emptive Rights, as well as granting authority and power with substitution rights to the Company's Board of Commissioners for the implementation of the MESOP, including declaring the results of the MESOP implementation in a notarial deed and notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

5. Decide, and agree to release and waive the rights of each shareholder of the Company to take part of the shares first.
6. Decide, and agree to list all of the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants on the Indonesian Stock Exchange, as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing Laws and Regulations in the Indonesian Capital Market sector, in accordance with the prevailing rules and regulations in this regard.
7. Decide, and agree to honorably discharge all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting full release and discharge (acquitt et de charge) to them and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including 1 (one) member of Independent Commissioners, and which dismissals and appointments are effective from the date of this decision, henceforth the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Board of Directors:

President Director	: Mr. RYANTO HUSODO
Vice President Director	: Mr. IVAN ALAMSYAH SIREGAR
Director	: Mr. IRVAN JULIANSAH
Director	: Mrs. AYUDYAH WIDYAHENING

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Mr. MOHAMAD AS'AD
Commissioner	: Mr. ANDANG BACHTIAR
Independent Commissioner	: Mr. TUMBUR HP NAINGGOLAN

8. Decide, and agree to change the company's line of business in order to adjust to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields:
9. Decide and approve changes to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, among others:
 - a. Change the status of the Company from a Private Company to a Public Company and approved the change of the Company's name to PT OBM DRILCHEM Tbk.
 - b. Adjustments to the laws and regulations in the capital market sector including adjustments to the Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency

Keuangan ("BAPEPAM-LK") Nomor : IX.J.I sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep- 179/BL/2009, tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh).

10. Memutuskan, dan menyetujui untuk memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada :
 - a. Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum (Initial Public Offering/Penawaran Umum Perdana) dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada :
 - i. Membuat dan menandatangani Prospektus Ringkas, Prospek dan dokumen-dokumen lain;
 - ii. Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan dalam surat kabar;
 - iii. Menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
 - iv. Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris dan Penjamin Emisi Efek)
 - v. Menunjuk Biro Administrasi Efek;
 - vi. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospektus penawaran umum saham perdana perseroan;
 - vii. Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia
 - viii. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan Kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - ix. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal;
 - x. Memberikan segala informasi dan/atau data;
 - xi. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - xii. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang;

("BAPEPAM-LK") Number: IX.J.I as an attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-179/BL/2009, dated 14-05-2008 (fourteenth of May two thousand and eight) concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, issued on 08-12-2014 (eighth of December two thousand and fourteen), Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the planning and holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, Service Authority Regulation Finance Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, both of which were issued on 20-04-2020 (the twentieth of April two thousand and twenty).

10. Decide, and agree to grant power and authority with substitution rights to:
 - a. The Company's Board of Directors to carry out all actions that must be taken in connection with the Initial Public Offering and the results from the Company's Public Offering, including but not limited to:
 - i. Prepare and sign the Abridged Prospectus, Prospect and other documents;
 - ii. Announce the Abridged Prospectus, Prospectus and/or other documents required in newspapers;
 - iii. Sign all agreements and deeds relating to the Public Offering and the results from the Public Offering;
 - iv. Appoint supporting professions (including but not limited to Legal Consultants, Notaries and Underwriters)
 - v. Appoint the Securities Administration Bureau;
 - vi. Determine the use of proceeds from the Public Offering in accordance with the provisions of the applicable laws and the needs of the Company which will be included in the prospectus for the initial public offering of the company's shares;
 - vii. Create, sign and submit a Registration Statement Letter and/or other related documents to the OJK and the Indonesia Stock Exchange
 - viii. Registering the Company's shares in collective custody in accordance with applicable regulations, in particular the Indonesian Central Securities Depository Regulations;
 - ix. List all the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Stock Exchange with due observance of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the Capital Market sector;
 - x. To give all information and/or data;
 - xi. Making, requesting to be made and/or signing statements, letters, agreements and/or other documents;
 - xii. Asking for agreement with relevant parties and authorized agencies;

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Struktur komisaris Perseroan terdiri dari 1 orang yang ditunjuk sebagai Komisaris Utama, satu orang ditunjuk sebagai Komisaris Independen, dan satu orang ditunjuk sebagai Komisaris. Penunjukkan ini telah sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI No. I. A, yaitu "Memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris, yang dapat diangkat terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan Saham, dan mulai efektif bekerja sebagai Komisaris Independen setelah saham milik Perseroan dicatat."

Tugas dan Tanggung Jawab:

Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan dan performa manajemen Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi.
2. Menilai performa komite yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris diharuskan untuk menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit setiap 1 (satu) kali dalam setiap 2 (bulan) dan rapat tersebut dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Di bawah ini merupakan rincian rapat-rapat tersebut:

Nama Name	Jabatan Position	Tabel Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Mohamad As'ad	Komisaris Utama / President Commissioner	6/6	100%	6/6	100%
Andang Bachtiar	Komisaris / Commissioner	6/6	100%	6/6	100%
Tumbur HP Nainggolan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	6/6	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian mandiri berdasarkan aspek profil risiko dan GCG. Penilaian ini akan menjadi dasar penentuan insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga akan dijadikan landasan pemegang saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan oleh pemegang saham saat pelaksanaan RUPS. Pemegang saham memberikan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris menggunakan landasan yang relevan.

The structure of the Company's commissioners consists of 1 person who was appointed as the President Commissioner, one person was appointed as the Independent Commissioner, and one person was appointed as the Commissioner. This appointment was in accordance with the IDX Listing Regulation No. I. A, namely "Having an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners, who can be appointed first through the GMS prior to the Listing of Shares, and begins to work effectively as an Independent Commissioner after the shares owned by the Company are registered."

Duties and Responsibilities:

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervise the policies and performance of the Company's management and provide advice to the Board of Directors.
2. Assess the performance of the committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and obligations

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners is required to hold a Joint Meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 2 (months) and the meeting must be attended by more than half of all members of the Board of Commissioners. The following are the details of these meetings:

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners uses the self-assessment method based on the risk profile and GCG aspects. This assessment will be the basis for determining incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners will also be used as the basis for shareholders to reappoint or dismiss the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Procedure for the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by the shareholders during the GMS. Shareholders evaluate the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners using the relevant basis

Di bawah ini adalah landasan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Pelaksanaan tugas dan kewajiban pengawasan dan manajemen sesuai dengan Anggaran Dasar
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
3. Kehadiran dalam rapat
4. Keikutsertaan dalam penugasan-penugasan tertentu

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi dan memberikan saran kepada RUPS berdasarkan hasil penilaian tersebut. Penilaian ini dilaksanakan saat Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan dan manajemen sepanjang tahun buku. RUPS akan membebaskan Direksi dan Dewan Komisaris sepenuhnya atas tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Selain itu, Perseroan juga menggunakan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris

Dalam menjalankan tugas supervisi, anggota Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya secara independen tanpa campur tangan pihak lain.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Fungsi audit Perseroan merupakan tugas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, yang pada praktiknya dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur tugas, kewajiban, kode etik dan kebijakan Dewan Komisaris. Piagam ini menjelaskan kode etik dan jangkauan kegiatan Dewan Komisaris secara terperinci, sistematis dan mudah dipahami. Piagam ini disusun sesuai dengan Peraturan OJK no. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris, sejalan dengan fungsi remunerasi yang dimiliki Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan RUPS.

Indikator yang digunakan dalam penentuan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama.
2. Performa Perseroan
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan

The followings are the basis for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

1. Implementation of supervisory and management duties and obligations in accordance with the Articles of Association
2. Compliance with applicable regulations
3. Attendance at meetings
4. Participation in certain assignments

The Party Conducting the Assessment

The Board of Commissioners has the obligation to assess the performance of the Board of Directors and provide advice to the GMS based on the results of the assessment. This assessment is carried out when the Board of Directors and Board of Commissioners report their supervisory and management duties throughout the financial year. The GMS will release the Board of Directors and the Board of Commissioners completely from operational responsibilities for the financial year. In addition, the Company also uses the self-assessment method to assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Commissioner Independence

In carrying out their supervisory duties, members of the Board of Commissioners carry out their functions and duties independently without interference from other parties.

Committees Under the Board of Commissioners

The Company's audit function is a task assigned to the Board of Commissioners, which in practice is assisted by the Audit Committee. Throughout 2021, the Audit Committee carried out its duties and obligations properly.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter regulates the duties, obligations, code of ethics and policies of the Board of Commissioners. This charter explains the code of ethics and the scope of activities of the Board of Commissioners in a detailed, systematic and easy-to-understand manner. This charter was prepared in accordance with OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure & Basis for Determining Remuneration

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners is determined at the Board of Commissioners' Meeting, in line with the remuneration function of the Board of Commissioners based on the resolution of the GMS.

The indicators used in determining the amount of remuneration given to members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Key Performance Indicators.
2. Company Performance
3. Consideration of the Company's long-term targets and strategies

Direksi

The Board of Directors

Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Di bawah ini merupakan tugas dan kewajiban Direksi:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi serta Maksud dan Tujuan Perseroan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya seperti diatur dalam peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memberikan penilaian atas performa komite setiap akhir tahun buku.

Piagam Direksi

Piagam Direksi mengatur tugas, kewajiban, kode etik dan kebijakan Direksi. Piagam ini menjelaskan kode etik dan jangkauan kegiatan Direksi secara terperinci, sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten agar Visi dan Misi Perseroan dapat dicapai. Pedoman ini merujuk pada POJK no. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris, sejalan dengan fungsi remunerasi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan RUPS.

Indikator yang digunakan untuk menentukan jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama.
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Direksi dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Direksi juga diharuskan melakukan 1 (satu) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dengan rincian di bawah ini:

The Board of Directors is tasked with carrying out and being in charge of managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors is required to hold a GMS and be in charge of the implementation of its duties to shareholders through the GMS. The Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures of the Company

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. In charge of managing the Company to achieve the Vision and Mission as well as the Aims and Objectives written in the Company's Articles of Association.
2. Organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the regulations and the Company's Articles of Association.
3. Provide assessments on the performance of the committees at the end of the financial year.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter regulates the duties, obligations, code of ethics and policies of the Board of Directors. This charter explains the code of ethics and the scope of activities of the Board of Directors in a detailed, systematic and easy to understand manner, so that it can be implemented consistently in order for the Company's Vision and Mission to be achieved. This guideline refers to POJK no. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure & Basis for Determining Remuneration for Directors

The amount of remuneration given to the Board of Directors is determined at the Board of Commissioners' Meeting, in line with the remuneration function of the Board of Commissioners based on the resolution of the GMS.

The indicators used to determine the amount of remuneration given to the Board of Directors are as follows:

1. Key Performance Indicators.
2. Company Performance
3. Consideration of the Company's long-term targets and strategies

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors meeting is held once every 1 (one) month and the meeting is attended by all members of the Board of Directors. The Board of Directors is also required to hold 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months. The meeting was attended by the entire Board of Directors with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Tabel Rapat Direksi Table of Attendance of Board of Directors		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ryanto Husodo	Direktur Utama / President Director	12/12	100%	3/3	100%
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12/12	100%	3/3	100%
Irvan Juliansah	Direktur / Director	12/12	100%	3/3	100%
Ayudyah Widyahening	Direktur / Director	12/12	100%	3/3	100%

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sistem Pengendalian Internal, khususnya terkait pengelolaan keuangan Perseroan, merupakan wewenang Direksi yang dibantu oleh Audit Internal. Pada tahun 2021, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan fungsi manajerialnya, Direksi bekerja secara profesional dan independen untuk mengakomodasi pemangku kepentingan, baik pemegang saham maupun publik. Direksi juga berkomitmen untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG. Perseroan yakin bahwa pelaksanaan GCG yang konsisten dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Perseroan.

Komite Audit Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SKEPODC/ VII/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 15 Juli 2021. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Tumbur HP Nainggolan
Anggota	: Darmaji Nasim
Anggota	: Tri Endarto Saputro

Profil Komite Audit

Tumbur HP Nainggolan

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Komisaris.

Darmaji Nasim

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 58 Tahun, Lahir di Bogor, tanggal 13 Maret 1963. Menyelesaikan pendidikan S1- Ekonomi di STIES Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di STIE IPWI pada tahun 1994. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai GM Finance and Accounting di PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) dan Konsultan di PT Nassau Sport Indonesia (2019 - sekarang).

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Internal Control System, particularly related to the financial management of the Company, is under the authority of the Board of Directors assisted by Internal Audit. In 2021, the Internal Audit carried out its duties and obligations properly.

Board of Directors Independence

In carrying out its managerial functions, the Board of Directors works professionally and independently to accommodate both shareholders and the public. The Board of Directors is also committed to complying with GCG principles. The Company believes that the consistent implementation of GCG can increase the interest of investors to invest in the Company.

To comply with the provisions of OJK Regulation No. 55/2015, the Company established an Audit Committee whose members were appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/SKEP-ODC/VII/2021 concerning the Appointment of the Audit Committee on July 15, 2021. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	: Tumbur HP Nainggolan
Member	: Darmaji Nasim
Member	: Tri Endarto Saputro

The Audit Committee Profile

Tumbur HP Nainggolan

Chairman of the Audit Committee

Profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Commissioner.

Darmaji Nasim

Member of the Audit Committee

Darmaji Nasim is an Indonesian citizen, 58 years old. He was born in Bogor, March 13, 1963. He obtained an undergraduate education Degree in Economics from STIES Jakarta in 1990 and obtained his Masters in Management from STIE IPWI in 1994. His work experience is as follows: GM Finance and Accounting at PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) and Consultant at PT Nassau Sport Indonesia (2019 - present).

Tri Endarto Saputro

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 38 Tahun, Lahir di Jakarta, tanggal 17 Februari 1983. Menyelesaikan pendidikan S1- Manajemen di Universitas Mercu Buana pada tahun 2005, menyelesaikan magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana pada tahun 2015, dan menyelesaikan magister Manajemen di Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Supervisi pajak di PT Aerotrans Service Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 - 2014) dan Supervisi pajak di PT Damai Indah Golf Tbk (2014 - sekarang).

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan hanya bisa diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit memuat pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam ini disusun pada tanggal 3 September 2019 seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit diharuskan untuk menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melaporkan tugasnya dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

Tri Endarto Saputro

Member of the Audit Committee

Tri Endarto Saputro is an Indonesian citizen, 38 years old. He was born in Jakarta, February 17, 1983. He obtained a Bachelor in Management from Mercu Buana University in 2005, a Master's Degree in Accounting from Mercu Buana University in 2015 and a Master's Degree in Management from Sahid University Jakarta in 2016. His work experience is as follows: Tax Supervisor at PT Aerotrans Service Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 - 2014) and Tax Supervisor at PT Damai Indah Golf Tbk (2014 - present).

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of members of the Audit Committee from the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner and can only be reappointed for one subsequent period.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter contains guidelines for the Audit Committee in carrying out their duties. This charter was drawn up on September 3, 2019 as regulated in the Service Authority Regulation Finance Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Meeting Frequency and Attendance

The Audit Committee is required to hold a meeting 1 (one) time every 3 (three) months. The Audit Committee reported its duties in 4 (four) meetings throughout 2021.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Review the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Review the Company's compliance with laws and other regulations related to the Company's activities;
4. Review/evaluate audit conduct by the internal auditor and supervise the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings;
5. Review and report to the Commissioners on complaints to the company;
6. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
7. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
8. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines are carried out;
10. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;

11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi :

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa baik audit maupun non-audit untuk Perseroan dalam satu tahun terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama.
4. Tidak mempunyai afiliasi bisnis dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan / Pelatihan 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti mengadakan rapat internal Komite Audit, mengevaluasi temuan audit internal, dan lain-lain. Keseluruhan hasil kerja Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

11. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
12. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners concerning the potential of conflicts of interest in the company.

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee is authorized to have full, free and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources when performing their duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants when performing the Audit Committee duties;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have met the independence criteria below:

1. Not a member of a Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services for the Company in the past year.
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and major shareholders.
4. Has no business affiliation with the Company, either directly or indirectly.

Education/Training 2021

Throughout 2021, there was no education or training attended by members of the Audit Committee.

Implementation of the Duties of the Audit Committee

Throughout 2021, the Audit Committee carried out its duties properly, such as holding internal Audit Committee meetings, evaluating internal audit findings, etc. The entire work of the Audit Committee was reported to the Board of Commissioners for consideration in providing recommendations to the Board of Directors.

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance

The Company's Audit Committee has not held a meeting due to it being newly formed on June 14, 2021. As for the future, the Audit Committee will hold meetings at least 4 (four) times in every (one) year in accordance with OJK Regulation No. 55/2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Committee of Remuneration and Nomination

Berdasarkan ketentuan Pasal 2 POJK 34/2014, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang pelaksanaannya wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 007/SKEP-ODC/VIII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite : Tumbur HP Nainggolan
Anggota Komite : Mohamad As'ad
Anggota Komite : Dwi Endang Sukesi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah panduan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang dimiliki. Penyusunan piagam ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Tumbur HP Nainggolan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Komisaris.

Mohamad As'ad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat di profil Komisaris

Dwi Endang Sukesi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 55 Tahun, Lahir di Ngawi, tanggal 7 Februari 1966. Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI) di Jakarta pada tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai sekretaris di CV Puspa Ayu (1986-1989), sekretaris di Grasera Supermarket (1989-1991), sekretaris di PT Olah Bumi Mandiri (1992-1995), dan HRD Manager di PT OBM Drilchem (1996-sekarang).

Beliau mengikuti pelatihan Workshop Zoom Basic dan Sosialisasi Explore with US Drilling masing-masing pada tanggal 11 Agustus 2021 dan 24 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Internal Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Menetapkan kebijakan mengenai mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota

Based on the provisions of Article 2 of POJK 34/2014, Issuers or Public Companies are required to have a Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners. The Company established a Nomination and Remuneration Committee whose members were appointed based on Decree No. 007/SKEP-ODC/VIII/2021 dated August 19, 2021 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman of Committee : Tumbur HP Nainggolan
Member of Committee : Mohamad As'ad
Member of Committee : Dwi Endang Sukesi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah panduan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang dimiliki. Penyusunan piagam ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Tumbur HP Nainggolan

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Commissioner.

Mohamad As'ad

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profiles of the members of the Audit Committee can be seen on the profiles of the Commissioners.

Dwi Endang Sukesi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Dwi Endang Sukesi is an Indonesian citizen, 55 years old. She was born in Ngawi, February 7, 1966. She finished her education at the Indonesian Secretary and Management Academy (ASMI) in Jakarta in 1992. Her work experience is as follows: secretary at CV Puspa Ayu (1986-1989), secretary at Grasera Supermarket (1989-1991), secretary at PT Olah Bumi Mandiri (1992-1995), and HRD Manager at PT OBM Drilchem (1996-present).

She participated in Basic Zoom Workshop training and Explore with US Drilling Socialization that the Company organized each on August 11, 2021 and August 24, 2021.

Duties and Responsibilities

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners on the implementation of the Nomination and Remuneration function are as follows:

1. Establish policies concerning:
 - a. Menetapkan kebijakan mengenai mengenai:
 - i. Composition of the Board of Directors and/or the Board

Dewan Komisaris;

- ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Menetapkan Kebijakan mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi
 - b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Jumlah remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap performa anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan remunerasi sesuai dengan penilaian tersebut.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kewajiban sebagai berikut:

- i. Menetapkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- ii. Menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- iii. Menetapkan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi harus independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Pengangkatan, Masa Jabatan Dan Tata Cara Penggantian Anggota

- I. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
- II. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi berakhir jika:

- a. Mengundurkan diri;
- b. Tidak lagi memenuhi syarat yang diatur dalam peraturan

of Commissioners;

- ii. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material;
 - c. Establish policies concerning capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. Determine candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration:
- a. Establish Policy concerning:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Policy on Remuneration; and
 - iii. Amount of Remuneration
 - b. Conduct a performance assessment to decide the remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and provide remuneration in accordance with the assessment.

In carrying out its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee must fulfill the following obligations:

- i. Determine the remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- ii. Establish remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- iii. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee must be independent in carrying out its duties. The Nomination and Remuneration Committee reports to the Company's Board of Commissioners.

Appointment, Term of Office and Procedure for Dismissal

- I. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting.
- II. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a maximum term of 5 (five) years and may be reappointed.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee ends if:

- a. Resign;
- b. No longer meets the requirements stipulated in the

- yang berlaku;
- c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang masa jabatannya telah habis diperbolehkan untuk diangkat kembali. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diperbolehkan mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran diri. Jika dengan pengunduran diri tersebut, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi kurang dari 3 orang, maka Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut dan mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru sebagai pengganti.

- III. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan peraturan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- IV. Pergantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris harus dilaksanakan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut non-aktif.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat di tahun 2021 karena Perseroan baru saja melakukan Penawaran Saham. Kendati demikian Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan dilakukan di tahun selanjutnya secara berkala.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Erik Jahja sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 14 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKEP-ODC/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.



applicable regulations;

- c. Pass away; or
- d. Dismissed based on the decision of the Board of Commissioners

Members of the Nomination and Remuneration Committee whose term of office has expired are allowed to be reappointed. Members of the Nomination and Remuneration Committee are allowed to resign from their positions by giving written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of resignation. If with the resignation, the number of members of the Nomination and Remuneration Committee becomes less than 3 people, then the Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners Meeting no later than 60 (sixty) calendar days after the receipt of the resignation letter and appoint a new member of the Nomination and Remuneration Committee as a replacement.

- III. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. This is in accordance with the regulations written in the Company's Articles of Association.
- IV. The replacement of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not from the Board of Commissioners must be carried out no later than 60 (sixty) days after the member of the Nomination and Remuneration Committee is inactive.

Meeting Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee did not hold a meeting in 2021 because the Company just made a Share Offering. However, the Company's Nomination and Remuneration Committee will be conducted in the following year on a regular basis.

To fulfill the provisions as referred to in OJK Regulation No. 35/2014, the Company appointed Erik Jahja as Corporate Secretary as of June 14, 2021 based on the Decree of the Board of Directors No. 003/SKEP-ODC/VI/2021 concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

ERIK JAHJA

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun, Lahir di Ujung Pandang, tanggal 14 Maret 1980. Menyelesaikan pendidikan S1- Sarjana Ilmu Komputer di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Business Manager di PT BII Maybank Indonesia Tbk (2010 – 2012), Pimpinan Cabang di PT QNB Kesawan Tbk (2012 -2015), Operation and Finance Manager di PT SPIE Oil and Gas Services Indonesia (2015 – 2021), dan Finance Manager and Corporate Secretary di PT OBM Drilchem (2021 – sekarang).

Erik Jahja is an Indonesian citizen, 41 years old. He was born in Ujung Pandang, March 14, 1980. He obtained a Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University in 2002. His work experience is as follows: Business Manager at PT BII Maybank Indonesia Tbk (2010 – 2012), Branch Manager at PT QNB Kesawan Tbk (2012 -2015), Operation and Finance Manager at PT SPIE Oil and Gas Services Indonesia (2015 – 2021), and Finance Manager and Corporate Secretary at PT OBM Drilchem (2021 – present).

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The address, telephone number and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Sekretaris Perusahaan

PT OBM Drilchem Tbk.
Dipo Business Center 7th floor, Suite 7E
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260

+6221 3005-1341
corporate.secretary@drilchem.com

Corporate Secretary

PT OBM Drilchem Tbk.
Dipo Business Center 7th floor, Suite 7E
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260

+6221 3005-1341
corporate.secretary@drilchem.com

Pendidikan / Pelatihan 2021

Trainings in 2021

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Peserta Participant	Departemen Department	Penyelenggara Organizer
Awareness Kebijakan Mutu , Lingkungan dan K3 Awareness of Quality, Environment and OHS Policy	20 April 2021	Erik Jahja	Finance	Internal/MR
Awareness Pemahaman Standard ISO 9001:2015 ; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Awareness Understanding ISO 9001:2015 Standard ; 14001:2015 and ISO 45001:2018				
Awareness Aspek dan dampak Lingkungan dan K3 Awareness Environmental Aspects and Impacts and K3				
Awareness Prosedur Sistem Management Mutu, Lingkungan dan K3 Awareness of Quality Management System Procedures, Environment and K3				
Peraturan Dan Persyaratan Lain sesuai dengan ISO 9001:2015; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Rules and Other Requirements in accordance with ISO 9001:2015; 14001:2015 and ISO 45001:2018				
Penanganan Kondisi Tanggap Darurat Handling of Emergency Response Conditions	22 April 2021	Erik Jahja	Finance	Internal/MR
Internal Auditor ISO 9001:2015 ; 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Internal Auditor ISO 9001:2015 ; 14001:2015 and ISO 45001:2018	23 April 2021	Erik Jahja	Finance	Internal/MR
Sosialisasi Explore With Us Drilling Explore With Us Drilling Socialization	24 Agustus 2021	Erik Jahja	Finance	Internal / Operation

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibility

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau

1. Keep abreast with the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company concerning the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. The holding and documentation of the GMS;
 - d. Organize and document meetings of the Board of Directors

- Dewan Komisaris; dan
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
 5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
 6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

- and/or Board of Commissioners; and
- e. Implementation of an orientation program for the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.
 5. Maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations; and
 6. Make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year concerning the implementation of the Corporate Secretary function to the Company's Board of Directors with a carbon copy to the Company's Board of Commissioners.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKEP-ODC/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Nofita Pancasari sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 14 Juni 2021.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas Unit Audit Internal:

1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan;
2. Berkoordinasi dengan fungsi audit internal lain di Perseroan untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit;
3. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur standar operasi, prinsip-prinsip akuntansi, proses bisnis, manajemen risiko, pengendalian internal, pencegahan pelanggaran, tata kelola dan sistem informasi dalam Perseroan

To fulfill the obligations as referred to in OJK Regulation No. 56/2015, the Company established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SKEP-ODC/VI/2021 dated June 14, 2021 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. As stated in the Decree of the Board of Directors, the Company's President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners appointed Nofita Pancasari as Head of the Internal Audit Unit effective June 14, 2021.

NOFITA PANCASARI

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun, Lahir di Blitar, tanggal 25 November 1977. Menyelesaikan pendidikan S1- Teknik Elektro di Politeknik Brawijaya Malang pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Supervisor Management Representative di PT Patco Elektronik Teknologi (2002 - 2008), Konsultan di PT SMS Indonesia (2008 - 2014), dan Compliance Manager di PT OBM Drilchem Tbk (2014 – sekarang).

Nofita Pancasari is an Indonesian citizen, 43 years old. She was born in Blitar, November 25, 1977. She obtained a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Brawijaya Polytechnic Malang in 2000. Her work experience is as follows: Senior Supervisor Management Representative at PT Patco Elektronik Teknologi (2002 - 2008), Consultant at PT SMS Indonesia (2008 - 2014), and Compliance Manager at PT OBM Drilchem Tbk (2014 - present).

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement a risk-based Internal Audit Plan for the Company;
2. Coordinate with other internal audit functions in the Company to ensure the adequacy of audit coverage and quality of the audit approach;
3. Ensure that the organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, violation prevention, governance and information systems within the Company are

selaras untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan cara yang dapat diterima dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Audit Internal dengan memeriksa kualitas kerja Audit Internal;
5. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya.
6. Melaksanakan proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi;
7. Koordinasi audit internal dengan audit eksternal untuk menghindari duplikasi;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pelatihan 2021

Unit Audit Internal belum melakukan rapat pada tahun 2021. Di tahun-tahun kemudian, Unit Audit Internal akan senantiasa mengikuti pelatihan sebagai sarana pengembangan kompetensi.

Piagam Audit Internal

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal tanggal 4 Juni 2021. Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Piagam ini berisikan tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal diperlukan untuk mengawasi aktivitas operasional dan mengamankan harta Perseroan. Prosedur dan proses pengendalian yang mudah namun akurat dapat dengan efektif mengendalikan dan mengurangi risiko yang ada. Namun, Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian tidak serta merta menghilangkan segala aspek risiko penyelewengan maupun risiko lainnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal agar kinerja Perseroan dapat menjadi lebih baik.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan membentuk sistem yang mempermudah proses audit, sehingga keseluruhan proses audit dapat dijalankan dengan lebih cepat dan efisien namun dengan kualitas yang terjaga.

aligned to achieve objectives effectively and efficiently using acceptable means and compliance with the applicable laws and regulations;

4. Monitor compliance with Internal Audit Policies and Procedures by checking the quality of Internal Audit work;
5. Identify opportunities to improve the effectiveness and efficiency of the use of funds and resources.
6. Carry out special projects requested by the President Director, Senior Management, and/or the Audit Committee in a manner that does not conflict with independence;
7. Cooperate with external audit to avoid duplication;
8. Cooperate with the Audit Committee.

2021 training

The Internal Audit Unit did not attend any training in 2021. In the following years, the Internal Audit Unit will continue to attend training as a means of developing competence.

Internal Audit Charter

To comply with Article 9 of POJK No. 56/2015, the Company made an Internal Audit Unit Charter on June 4, 2021. This charter serves as a guide for Internal Audit in carrying out its duties and obligations. This charter contains the purpose, position, authority, responsibility and scope of the work of internal audit.

Internal Control System

An Internal Control System is needed to oversee operational activities and secure the Company's assets. Easy but accurate control procedures and processes can effectively control and reduce existing risks. However, the Company realizes that the control system does not necessarily eliminate all aspects of fraud risk and other risks. Therefore, the Company is committed to improving the internal control system so that the Company's performance can be better.

Effectiveness of Internal Control System

The Company has implemented an effective Internal Control System by establishing a system that facilitates the audit process, so that the entire audit process can be carried out more quickly and efficiently but with maintained quality.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perseroan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perseroan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan

The Company's main financial obligations are short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and bank accounts as well as trade receivables generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign exchange risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that arises when customers are unable or fail to fulfill their obligations and causes other parties to suffer financial losses.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans given to customers and the placement of checking account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only aimed at customers who can be trusted and have a proven credit history. The company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The Company also faces credit risk from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

The Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which presented at the book value of the financial asset.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to short-term and long-term bank loans, finance leases payable and consumer finance payables. Fluctuations in interest rates affect the cost of new borrowing and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently, the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure

memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perseroan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perseroan.

c. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, serta 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada nasabah.

Dampak pandemik COVID-19

Pandemik COVID-19 yang masih berlangsung sampai dengan tahun 2021 sangat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

c. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by monitoring foreign currency exchange rate fluctuations continuously so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange rate risk.

The Company's total monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2021 and 2020, and December 31, 2020 and 2019.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that arises when the Company is unable to fulfill its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining adequate cash and funding availability.

Management evaluates and monitors cash inflows (cash in) and cash out (cash out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the funds needed to settle short-term obligations are obtained from sales to customers.

The Impact of the COVID-19 pandemic

The COVID-19 pandemic, which went on in 2021, had a direct and indirect impact on the global economy, the market and the Company's counterparties and consumers.

Management had also taken measures to mitigate the impact of the pandemic on the Company's business as follows:

- Performed operational cost efficiency.
- Implemented optimal liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Anti Korupsi Anti-Corruption

Tindakan korupsi merupakan sebuah tindakan kriminal luar biasa yang menyebabkan terjadinya kerugian terhadap keuangan baik itu dalam konteks administrasi negara maupun bisnis. Sebab itu, segala inisiatif yang dilakukan negara dalam rangka pemberantasan korupsi sangatlah didukung oleh Perseroan. Perseroan mendasarkan kebijakan anti korupsi dengan berdasar pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 mengenai Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Corruption is an extraordinary criminal act that causes financial losses, both in the context of state administration and business. Therefore, all initiatives carried out by the state in the context of eradicating corruption are strongly supported by the Company. The Company bases its anti-corruption policy on Law no. 20 of 2001 regarding Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Sejalan dengan sikap anti korupsi yang dianutnya, Perseroan telah menyusun berbagai kebijakan anti suap. Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang memiliki manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Guna memperkuat dukungan Perseroan terhadap pemberantasan korupsi, Perseroan telah mencatatkan berbagai larangan korupsi di dalam Kode Etik Perseroan, yang dimana di dalamnya terkandung larangan dalam hal menerima dan/atau memberi hadiah atau sumbangan. Oleh sebab itu, manajemen dan karyawan Perseroan dilarang secara hukum dan etika bisnis untuk menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima baik di dalam maupun luar negeri dan dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

In line with its anti-corruption stance, the Company has developed various anti-bribery policies. The Company defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, enjoyment, facilities and anything that has economic benefits, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the aim of getting preferential treatment or a impartial attitude. Any form of violation of the bribery prohibition will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

In order to strengthen the Company's support for the eradication of corruption, the Company has listed various prohibitions on corruption in the Company's Code of Ethics, which contains prohibitions on accepting and/or giving gifts or donations. Therefore, the Company's management and employees are prohibited by law and business ethics from accepting and giving gifts, donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment freebies and other facilities (gratuities) received both at home and abroad and carried out using electronic means or without electronic means in accordance with Law no. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

Perkara Penting Important Cases

Pada tahun 2021, Perseroan, Anak Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam suatu perkara, pidana maupun perselisihan di lembaga peradilan maupun lembaga hukum baik di Indonesia maupun di luar negeri. Begitu juga dengan perselisihan administratif dengan instansi pemerintah berwenang seperti perselisihan mengenai kewajiban perpajakan, masalah perburuhan/hubungan industrial. Perseroan juga tidak pernah dinyatakan bangkrut. Selain itu, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang menghadapi somasi, tidak pernah dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan bangkrut.

In 2021, the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company were not involved in any cases, crime or dispute in the judiciary or legal institutions both in Indonesia and overseas. They were also not involved with administrative disputes with authorized government agencies such as disputes regarding tax obligations, labor issues/ industrial relations. The company has never been declared bankrupt. In addition, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are not facing a subpoena, have never been found guilty and caused a company to be declared bankrupt.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan Otoritas Jasa Keuangan kepada Perseroan dan Entitas anak di tahun 2021.

There were no administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority on the Company and its Subsidiaries in 2021.

Budaya Perseroan Corporate Culture

Perseroan tidak secara rinci mendefinisikan Budaya Perseroan. Sebab, nilai-nilai dan kode etik Perseroan sudah cukup untuk meregulasi etika usaha dan komunikasi di dalam Perseroan.

The Company does not specifically define the Corporate Culture. It is because the Company's values and code of ethics are sufficient to regulate business ethics and communication within the Company.

Kode Etik Perseroan Company Code of Conducts

Pedoman perilaku atau kode etik Perseroan berlaku secara universal dan menjadi panduan perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan.

Kode etik Perseroan menekankan kepada setiap karyawan tentang:

1. Pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. Memahami peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Penerapan Kode etik yang konsisten akan menghasilkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kode Etik Perseroan telah disampaikan kepada semua perangkat individu Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan melalui:

- a. Surat elektronik administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
- b. Pada saat penandatanganan surat perjanjian antara karyawan dengan manajemen Perseroan.
- c. Pembagian buku panduan.

Penerapan Kode Etik Perseroan direalisasikan dengan mekanisme pelaporan yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut jika disertai data atau bukti yang memadai. Sanksi akan dijatuhkan kepada setiap pelanggaran kode etik berdasarkan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh individu Perseroan, mulai dari staf, Direksi hingga Dewan Komisaris.

The Company's code of ethics is universally applicable and serves as a code of conduct for all employees of the Company.

The Company's code of ethics emphasizes to every employee on:

1. The importance of carrying out duties and responsibilities.
2. Understanding the rules and regulations set by the Company.

The consistent implementation of the code of ethics will result in an ethical, quality, and responsible work culture, in line with the Company's vision and mission.

The Company's Code of Ethics has been conveyed to all of the Company's individual devices, starting from the Board of Commissioners, Directors, to all employees through:

- a. Administrator e-mail sent to all employees.
- b. At the time of signing the agreement letter between the employee and the management of the Company.
- c. Handbook distribution.

The implementation of the Company's Code of Ethics is realized through a reporting mechanism that employees can use to report suspected violations of the code of ethics to their superiors. Such violations will be further processed if accompanied by adequate data or evidence. Sanctions will be imposed for every violation of the code of ethics based on applicable regulations. The Company's Code of Ethics applies to all individuals of the Company, starting from the staff, the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi Employee Stock Ownership Program

Pada tahun 2021, belum ada pembicaraan mengenai program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

In 2021, there was no discussion regarding the share ownership program by employees and the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sampai tahun 2021, Perseroan belum menyusun atau mendiskusikan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Until 2021, the Company has not compiled or discussed the Violation Reporting System.

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola

Good Corporate Governance Principals & Recommendation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.		
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of general Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. - Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	
	- Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. - All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	
	- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. - Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	- Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. - The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	
	- Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. - The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BoC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. - Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	
	- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. - Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris.
 Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- BoC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.
- Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan.
- Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.



- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- BoC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
- BoC or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination.



Prinsip Principle

Rekomendasi Recommendation

Kepatuhan Compliance

Fungsi dan Peran Direksi The functions and roles of the BoD

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
 Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.

- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
- Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.
- Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.



- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi.
- Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.



Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi.
 Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
- The Company has a communication policy with shareholders or investors.
- Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.
- Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.
- Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	- Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. - The Company has a policy to prevent insider trading. - Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. - The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	 
	- Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. - The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor. - Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. - The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	 
	- Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. - The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees.	
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	- Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. - The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	
	- Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. - Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.	



UNLOADING
AREA

BAH B3



Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan

About Corporate Social Responsibility

Salah satu komitmen dan langkah strategis yang diambil Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnisnya adalah dengan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Tanggung jawab sosial Perseroan bertujuan untuk mewujudkan visi Perseroan untuk menerapkan prinsip tiga pilar pembangunan berkelanjutan (profit, people, and planet) yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Perseroan yakin bahwa pendekatan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial yang saling berkesinambungan dapat mendukung peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan.

Perseroan memiliki kewajiban lain selain mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan, yaitu memastikan komitmen untuk selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi etika bisnis.

One of the Company's commitments and strategic steps in maintaining its business growth and sustainability is the Implementation of Corporate Social Responsibility. The Company's CSR aims to realize the Company's vision to implement the three pillars of sustainable development (profit, people, and planet) which are integrated with sustainable business principles. The Company believes that a mutually sustainable approach to economic performance, environmental performance and social performance can support the Company's role in sustainable development.

The Company has other obligations besides developing business and supporting sustainable domestic economic development, which is ensuring a commitment to always comply with applicable laws and regulations and uphold business ethics.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility

Lingkungan hidup merupakan salah satu stakeholders utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Kepedulian terhadap lingkungan diyakini akan bermanfaat bagi masyarakat serta mendatangkan nilai tambah bagi kegiatan bisnis dan operasional Perseroan secara berkelanjutan. Komitmen tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan hidup dilaksanakan guna mencegah dan mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan potensi pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan aspek-aspek operasional dan bisnis dalam lingkup aktivitas kerja Perseroan.

Di setiap aktivitas bisnisnya, Perseroan melakukan pengawasan terhadap limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis tersebut. Perseroan selalu memilah sampah plastik dari kemasan bahan baku konstruksi, plastik botol dan limbah plastik lainnya. Perseroan juga ikut serta membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri dengan menanam pohon. Selain itu, Perseroan juga membatasi penggunaan listrik sebagai komitmen untuk menghemat energi.

The environment is one of the main stakeholders for the sustainability of the Company's business. Concern for the environment is beneficial for the community and brings added value to the Company's business activities and operations in a sustainable manner. The Company's commitment to social responsibility towards the environment is carried out in order to prevent and reduce activities that can cause potential pollution and environmental damage by identifying, evaluating and controlling operational and business aspects within the scope of the Company's work activities.

In its every business activities, the Company monitors the waste generated from its business activities. The Company always sorts plastic waste from packaging for construction raw materials, plastic bottles and other plastic waste. The Company also participates in helping to make a comfortable and beautiful environment by planting trees. In addition, the Company also limits the use of electricity as a commitment to save energy.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Employment, Health and Safety Responsibilities

Untuk menjaga kesehatan karyawan saat pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memperketat protokol kesehatan di lingkungan kerja. Perseroan juga melakukan sosialisasi penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar karyawan Perseroan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan/prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di unit kerja masing-masing.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan kerja di unit kerja masing-masing yang harmonis dan bersih.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam proses pengolahan dan pembuangan limbah.

To maintain the health of employees during the COVID-19 pandemic, the Company implemented a policy to tighten health protocols in the work environment. The company also disseminated the implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This dissemination was carried out so that the Company's employees could:

1. Comply with all applicable regulations regarding SMK3 and Environmental Sustainability.
2. Implement all SMK3 and Environmental Sustainability policies/procedures in all work units.
3. Maintain and make a harmonious and clean work environment in all work units.
4. Implement work procedures that are safe for the environment in the processing and disposal of waste.

5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja. Kesempatan yang sama juga diberikan dalam hal peningkatan kompetensi dan jenjang karir berdasarkan kemampuan dan kualifikasi pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing karyawan. Kesempatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Remunerasi karyawan juga diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

5. Carry out health checks and attend training on safety, health and environmental sustainability if required by the company.

In addition, the Company also pays attention to gender equality in providing job opportunities. The same opportunity is also given in terms of increasing competence and career paths based on the abilities and educational qualifications, competencies and experiences of employees. This opportunity aims to improve employee competence. Employee remuneration is also provided in accordance with applicable regulations in Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Community Social Responsibility

Perseroan menyadari betul bahwa aktivitas operasional Perseroan tidak dapat terlepas dari masyarakat. Hubungan baik antara Perseroan dengan masyarakat menjadi salah satu faktor pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mewujudkan berbagai program tanggung jawab sosial.

Demi merealisasikan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat, Perseroan menyalurkan bantuan kepada Puskesmas kecamatan Limo pada tanggal 24 Juni 2021 dalam bentuk bantuan tabung oksigen.

Melalui program tersebut, Perseroan berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar operasional Perseroan. Masyarakat yang sejahtera pada akhirnya akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Perseroan juga berharap dapat terus membangun hubungan baik dengan masyarakat dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

The Company is well aware that the Company's operational activities cannot be separated from the community. The good relationship between the Company and the community is one of the growth factors for the Company. Therefore, the Company pays great attention to social development by realizing various social responsibility programs.

In order to realize the Company's commitment to the welfare of the community, the Company distributed assistance to the Limo sub-district Health Center on June 24, 2021 in the form of an oxygen cylinder.

Through this program, the Company hopes to help improve the welfare of the community in the area around the Company's operations. A prosperous society will ultimately create a conducive environment for the Company to grow and develop. The Company also hopes to continue to build good relations with the community and always apply the principles of social responsibility.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2021
PT OBM DRILCHEM Tbk**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT OBM Drilchem Tbk tahun 2021 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT OBM DRILCHEM Tbk**

We the undersign hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT OBM Drilchem Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, May 2022

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Mohamad As'ad
Komisaris Utama
President Commissioner



Andang Bachtiar
Komisaris
Commissioner



Tumbur HP Nainggolan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Ryanto Husodo
Direktur Utama
President Director



Ivan Alamsyah Siregar
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Irvan Juliansah
Direktur
Director



Ayudiyah Widyahening
Direktur
Director



PT OBM DRILCHEM TBK

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman
Page

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

1-2

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan	3 - 4.	 <i>Statement Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5.	 <i>Statements Of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6.	 <i>Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	7.	 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 44.	 <i>Notes to Financial Statements</i>

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	CATATAN/ NOTE'S	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	28.275.731.858	3.	9.219.113.689	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga - setelah dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.1.869.686.308 pada tahun 2021 dan sebesar Rp.344.070.553 pada tahun 2020	24.271.969.997	4.	25.866.022.259	Third Party Accounts Receivable - after deducting Allowance for impairment losses of Rp.1,869,686,308 in 2021 and Rp.344,070,553 in 2020
Piutang Lain - lain	186.951.000	5.	3.942.988.962	Others Receivables
Persediaan	16.529.397.005	6.	622.212.158	Inventory
Biaya Dibayar Dimuka	516.900.000	7.	-	Prepaid Expenses
Uang Muka	1.078.315.561	8.		Advances
Pajak Dibayar Dimuka	95.868.881	14.b	150.000.000	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	70.955.134.302		39.800.337.068	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.11.587.244.442 pada tahun 2021 dan sebesar Rp.10.094.496.249 pada tahun 2020.	24.467.188.768	9.	25.687.763.961	Fixed assets - after deducting accumulated depreciation of Rp.11.587.244.442 in 2021 and Rp.10.094.496.249 in 2020.
Aset Pajak Tangguhan	1.531.540.372	14.d	1.392.799.406	Deferred Tax
Aset Lain - lain	4.220.705.033	10.	4.198.274.720	Others Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.219.434.173		31.278.838.087	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	101.174.568.475		71.079.175.155	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	CATATAN/ NOTE'S	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2.439.129.880	11.a	5.713.549.245	Short-term bank loans
Utang Usaha	-	12.	178.640.243	Trade payables
Beban Akrua	-	13.	438.500.000	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.133.023.567	14.a	2.477.735.102	Tax Payable
Liabilitas Jangka Panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
Utang Sewa Guna Usaha	81.677.514	16.	-	Lease Payable
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	873.819.936	17.	-	Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.527.650.897		8.808.424.590	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	-	11.b	212.000.004	Long-Term Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	-	15.	630.412.893	Prepaid Income
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-Term Liabilities - after deducting the portion due in one year
Utang Sewa Guna Usaha	84.738.463	16.	223.612.700	Lease Payable
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.565.861.664	17.	2.827.334.400	Consumer Financing Loans
Utang Lain-lain	115.000.000	18.	1.368.544.637	Others Payable
Kewajiban Imbalan Kerja	4.348.710.795	19.	5.657.376.568	Employment Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.114.310.922		10.919.281.202	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.641.961.819		19.727.705.792	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.50 per saham pada 31 Desember 2021 dan Rp.1.000.000 per saham pada 31 Desember 2020				Capital stock - par value Rp.50 per share as of December 31, 2021 and Rp.1,000,000 per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 2.200.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 185.000 saham pada 31 Desember 2020				Authorized capital - 2,200,000,000 shares as of December 31, 2021 and 185,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 550.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 27.300 saham pada 31 Desember 2020	27.500.000.000	20.	27.300.000.000	Issued and fully paid - 550,000 shares as of December 31, 2020 and 27.300 shares as of December 31, 2020
Tambahan Modal	31.854.800.000	21.	-	Additional Capital Stock
Surplus Revaluasi Aset Tetap	15.032.128.387	22.	15.032.128.387	Revaluation Surplus
Pendapatan Komprehensif Lain	7.189.958.353		5.613.064.379	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		23.	3.406.276.597	Retained earnings
Dicadangkan	1.457.387.801		-	Appropriated
Tidak Dicadangkan	6.498.332.114		3.406.276.597	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	89.532.606.656		51.351.469.363	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	101.174.568.475		71.079.175.155	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 Per 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 December 31, 2021 dan 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	CATATAN/ NOTE'S	2020	
PENJUALAN NETO	66.883.321.837	24.	59.987.664.702	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.095.094.716)	25.	(5.864.217.779)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	60.788.227.120		54.123.446.923	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA :		26.		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(3.731.625.801)		(9.131.447.806)	Selling
Administrasi dan Umum	(48.104.598.257)		(34.734.817.248)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	(51.836.224.058)		(43.866.265.054)	Total Operating Expense
LABA USAHA	8.952.003.062		10.257.181.870	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(1.261.857.652)	27.	(236.415.878)	Interest (expense) Income-
Penghasilan (Beban) Keuangan	(606.118.948)	28.	(329.476.412)	Financial Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	7.084.026.463		9.691.289.580	INCOME BEFORE TAX
Pajak Kini	(2.961.230.580)	14.	(2.540.296.229)	Current Tax
Pajak Tangguhan	426.647.436	14.	135.945.654	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2.534.583.144)		(2.404.350.575)	Income Tax Expense
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	4.549.443.319		7.286.939.005	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item will not be reclassified subsequently to Profit Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.864.800.444	19.	2.008.337.753	Remeasurements employee benefits liability
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-		15.032.128.387	Revaluation on Fixed Asset
Pajak Penghasilan terkait	(287.906.470)	14.c	(441.834.306)	Related Tax Income
Total Penghasilan Komprehensif	1.576.893.974		16.598.631.835	Total Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.126.337.293		23.885.570.840	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM	11,14	30.	874.929,33	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in
Rupiah, unless Otherwise)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	
						Dicadangkan / Appropriated	Tidak Dicadangkan / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		2.000.000.000	-	-	4.046.560.932	-	25.513.622.191	31.560.183.123	Balance as of January 1, 2020
Deviden		-	-	-	-	-	(10.394.284.600)	(10.394.284.600)	Deviden
Penghasilan Komprehensif Lain	14, 19	-	-	-	1.566.503.448	-	-	1.566.503.448	Others Comprehensive Income
Surplus Revaluasi Aset Tetap	22	-	-	15.032.128.387	-	-	-	15.032.128.387	Fixed Asset Revaluation Surplus
Penyesuaian (Konversi)		25.300.000.000	-	-	-	-	(19.000.000.000)	6.300.000.000	Adjustment (Conversion)
Laba Bersih		-	-	-	-	-	7.286.939.006	7.286.939.006	Net Income
						-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2020		27.300.000.000	-	15.032.128.387	5.613.064.379	-	3.406.276.597	51.351.469.363	Balance as of December 31, 2020
Modal Disetor	20.	200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000	Paid-up capital
Tambahan Modal Disetor	21.	-	31.854.800.000	-	-	-	-	31.854.800.000	Additional Capital Stock
Penghasilan Komprehensif Lain	14, 19	-	-	-	1.576.893.974	-	-	1.576.893.974	Others Comprehensive Income
Cadangan		-	-	-	-	1.457.387.801	(1.457.387.801)	-	Appropriated
Laba Bersih		-	-	-	-	-	4.549.443.319	4.549.443.319	Net Income
Saldo per 31 Desember 2021		27.500.000.000	31.854.800.000	15.032.128.387	7.189.958.353	1.457.387.801	6.498.332.114	89.532.606.656	Balance as December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	72.525.646.052	48.926.675.970	Receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(43.122.080.034)	(22.869.671.071)	Payments to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(25.324.350.342)	(19.602.312.822)	Payments to employees
Penerimaan kas dari Operasi	4.079.215.676	6.454.692.076	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	76.613.187	79.054.622	Receipts of interest income
Pembayaran biaya keuangan	(1.112.737.612)	(1.992.676.765)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak	(15.297.196.900)	(10.306.665.108)	Payments of taxes
penerimaan (pembayaran lainnya)	2.656.327.135	2.168.959.894	Other receipts (payments) - net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(9.597.778.514)	(3.596.635.281)	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(272.173.000)	(231.185.000)	Purchases of fixed assets
Penempatan investasi lainnya	(36.430.313)	(2.328.894.084)	Placement for other investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(308.603.313)	(2.560.079.084)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan Pinjaman Bank	8.000.000.000	3.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(11.997.000.004)	(1.612.269.413)	Payments of bank loans
Pembayaran deviden kas	-	(10.394.284.600)	Payments of cash dividends
Arus Pendanaan Umum	32.760.000.000	-	General Funding Flow
Setoran Saham	200.000.000	-	Stock Deposit
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28.962.999.996	(9.006.554.013)	Net cash flows used for (provided from) financing activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	19.056.618.169	(15.163.268.377)	Net Decrease In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.219.113.689	24.382.382.067	Cash and Cash Equivalents At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	28.275.731.858	9.219.113.689	Cash and Cash Equivalents At End Of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OBM DRILCHEM (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999. Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah Akta Notaris No. 08 tanggal 2 Juni 2021 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn tentang persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka dengan nomor AHU-AH.01.03-0370694 tanggal 11 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

Ruang lingkup aktivitas yang utama terutama bergerak dalam perdagangan umum termasuk impor, ekspor, perdagangan interinsuler, kelontong, distributor, agen dan ritel barang.

Ijin - ijin yang dimiliki

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01. 732. 762. 8 - 031. 000
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. 09.05.1.46.86401 tanggal 2 Februari 2016.
- Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 tanggal 16 Juni 2015.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120008352483

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 08 tanggal 2 Juni 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah :

- Kegiatan usaha utama berusaha di bidang Industri Pengolahan Lainnya Ytdl (32909)
- Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan perdagangan umum termasuk, impor, ekspor, perdagangan interinsuler, interlokal, dan lokal (sebagai grosir, leveransir, supplier, dan distributor).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OBM DRILCHEM (the Company) was established based on the Deed of Establishment No. 30 January 9, 1996 ratified before Sinta Susikto, SH, a notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-8396.HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997 and published in State Gazette No. 82 dated October 12, 1999, Supplement No. 1999, several times and the latest is the Notarial Deed. 08 dated June 2, 2021 by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn regarding the approval of changes to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company with number AHU-AH.01.03-0370694 dated 11 Juni 2021.

The company is headquartered in Dipo Tower Building 7th Floor, Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

The scope of its activities is to engage mainly general trades including import, export, interinsular trade, grocery, distributor, agent and retailing of goods.

Proprietary Permit

- Assessable Subject Number : 01. 732. 762. 8 - 031. 000
- Sign Registers limited liability firm No. 09.05.1.46.86401 date of February 2, 2016
- Trade Effort letter of license Outgrow No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 date of June 16th, 2015.
- Business Registration Number : 9120008352483

b. Purposes and Objectives

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 08 dated June 2, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, the purposes and objectives of the Company are:

- The main business activity is in the field of Other Processing Industry Ytdl (32909)
- Supporting business activities in the field of Wholesale of Various Kinds of Goods (46900)

To achieve the aims and objectives above, the Company carries out the following business activities:

- The purpose and objective of this company are to carry out general trading including, import, export, inter-insular, long-distance, and local trade (as wholesalers, suppliers, suppliers, and distributors).

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan (Lanjutan)

- ii. Menjadi agen dari perusahaan-perusahaan lain, baik dalam maupun luar negeri, kecuali agen biro perjalanan.
- iii. Menjalankan perusahaan percetakan, berdagang alat-alat serta mesin-mesin percetakan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan percetakan dan penjilidan.
- iv. Memberi jasa dalam segala bidang, kecuali mengenai pajak dan hukum.
- v. Menjalankan perusahaan pembangunan (kontraktor) yang antara lain meliputi arsitektur, pemasangan instalasi listrik atau air, instalasi alat-alat pendingin ruangan dan alat-alat telekomunikasi, perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan pembuatan berbagai bangunan, seperti gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, dermaga-dermaga, pengairan, serta pekerjaan sipil pada umumnya.
- vi. Menjalankan usaha dalam segala bidang industri.
- vii. Berusaha dalam bidang pengangkutan darat.
- viii. Berusaha dalam bidang perbengkelan dan perakitan.
- ix. Berusaha dalam bidang perhutanan dan perkayuan.
- x. Berusaha dalam bidang perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan yang meliputi penangkapan ikan, budi daya ikan, penjualan ikan, dan pengumpulan serta perdagangan hasil perikanan.
- xi. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 08 tanggal 2 Juni 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk 1 (satu) anggota Komisaris Independen, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- * Komisaris Utama
- * Komisaris
- * Komisaris Independen

**31 Desember 2021 /
31 December 2021**

Mohamad As'ad
Andang Bachtiar
Tumbur HP Nainggolan

1. GENERAL (Continued)

b. Purposes and Objectives (Continued)

- ii. Become an agent of other companies, both domestic and foreign, except for travel agency agents.
- iii. Running a printing company, trading printing equipment and machines and doing everything related to printing and binding.
- iv. Provide services in all fields, except for tax and legal matters.
- v. Running a construction company (contractor) which includes architecture, installation of electricity or water installations, installation of air conditioning equipment and telecommunications equipment, planning, supervision, and implementation of various buildings, such as buildings, roads, bridges - bridges, wharves, irrigation, and civil works in general.
- vi. Running a business in all industrial fields.
- vii. Working in the field of land transportation.
- viii. Strive in the field of repair and assembly.
- ix. Working in the forestry and timber sector.
- x. Engage in plantation, agriculture, animal husbandry, and fisheries which include fishing, fish cultivation, fish sales, and the collection and trading of fishery products.
- xi. Running a business in the mining sector.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 08 dated June 2, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and approved to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including 1 (one) member of the Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

**31 Desember 2020 /
31 December 2020**

Ryan Ade Setiawan
Franky Afandi
-

Board of Commissioners

President Commissioner *
Commissioner *
Independent Commissioner *

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

	31 Desember 2021 / 31 December 2021
Dewan Direksi	
* Direktur Utama	Ryanto Husodo
* Wakil Direktur Utama	Ivan Alamsyah Siregar
* Direktur	-
* Direktur Keuangan	Irvan Juliansah
* Direktur Penjualan	Ayudyah Widyahening
Sekretaris Perusahaan	
* Sekretaris	Erik Jahja
Komite Audit	
* Ketua	Tumbur HP Nainggolan
* Anggota	Darmaji Nasim
* Anggota	Tri Endarto Saputro
Unit Audit Internal	
* Kepala Audit Internal	Nofita Pancasari
Komite Nominasi & Remunerasi	
* Ketua	Tumbur HP Nainggolan
* Anggota	Mohamad As'ad
* Anggota	Dwi Endang Sukesi

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-222/D.04/2021 dalam rangka penawaran umum sebanyak 182.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp.180 per saham. Pada tanggal 8 Desember 2021, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Karyawan Perusahaan

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal per 31 Desember 2021 sebanyak 50 orang, pada tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 49 orang, 2019 sebanyak 50 orang dan 2018 sebanyak 50 orang. Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi :

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember 2020 / 31 December 2020	
Board of Directors		
President Director *	Mohamad As'ad	
Vice Director *	Ivan Alamsyah Siregar	
Director *	Ryanto Husodo	
Finance Director *	Irvan Juliansah	
Sales Director *	Ayudyah Widyahening	
Company Secretary		
Secretary *	-	
Audit Committee		
Chairman *	-	
Member *	-	
Member *	-	
Internal Audit Unit		
Head of Internal Audit *	-	
Nomination & Remuneration Committee		
Chairman *	-	
Member *	-	
Member *	-	

d. Public Offering Of The Company's Shares

On November 30, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its Letter No. S-222/D.04/2021 in the context of a public offering of 182,000,000 shares with a nominal value of Rp. 50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an offering price of Rp.180 per share. On December 8, 2021, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Company's Employees

The number of employees of the Company as of December 31, 2021, is 50 people, as of December 31, 2020, is 49 people, 2019 is 50 people and 2018 is 50 people. All employees of the Company are domestic workers, the Company does not have foreign workers. The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status, and location:

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Karyawan Perusahaan (Lanjutan)

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen

No.	Jenjang Manajemen (Management Level)	31 Desember / 31 December	31 Desember / 31 December		
		2021	2020	2019	2018
1.	Direktur / Director	4	4	3	3
2.	Manajer / Manager	8	7	9	9
3.	Staff	14	14	14	14
4.	Non- Staff	24	24	24	23
Jumlah / Total		50	49	50	49

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan (Educational Level)	31 Desember / 31 December	31 Desember / 31 December		
		2021	2020	2019	2018
1.	> S1	2	2	3	3
2.	S1	11	10	10	10
3.	Diploma	4	4	4	4
4.	SMA atau sederajat	6	6	6	6
	< SMA (Senior High School)	27	27	27	26
Jumlah / Total		50	49	50	49

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

No.	Jenjang Usia (Age Level)	31 Desember/ 31 December	31 Desember / 31 December		
		2021	2020	2019	2018
1.	>55 tahun	4	4	5	4
2.	46 - 55 tahun	21	21	20	19
3.	31 - 45 tahun	24	23	24	24
4.	s/d 30 tahun	1	1	1	1
Jumlah / Total		50	49	50	49

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Status

No.	Jenjang Pendidikan (Educational Level)	31 Desember / 31 December	31 Desember / 31 December		
		2021	2020	2019	2018
1.	Tetap	26	25	26	25
2.	Tidak tetap	24	24	24	23
Jumlah / Total		50	49	50	49

1. GENERAL (Continued)

e. The Company's Employees (Continued)

Composition of Company Employees Based on Management Level

Composition of Company Employees Based on Education Level

Composition of Company Employees by Age

Composition of Company Employees Based on Status

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Financial Statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Penyajian Laporan Keuangan

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, while the measurement basis is the historical cost, except for the certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the Financial Statements are expressed in Indonesia Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently across all years presented, unless otherwise stated.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The company's books of accounts are presented in Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates of Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

This standard regulates the measurement and presentation of the currency of an entity where the measurement of currency must use the functional currency while the presentation of currency may use a currency other than the functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;

Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal-laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31-Des-21	31-Des-20	31-Des-19
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	13.901
Dolar Australia (AUD)	10.344	10.771	9.739

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

In determining the functional currency, the entity considers the following factors:

- The currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and laws largely determine the selling price of its goods and services;
- The currency that most influences the cost of labor, material and other costs of procuring goods or services;
- The currency in which funds from financing activities (among others the issuance of debt and equity instruments) are generated;

The currency in which receipts from operating activities are generally held.

The Entity uses Rupiah as its functional currency and reporting currency.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The exchange rate used is the middle rate announced by Bank Indonesia, as follows:

c. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

sebagai "kas yang dibatasi" dalam -

c. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

"aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

d. Piutang Usaha

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan Piutang Tak Tertagih sesuai dengan PSAK 71, dimana perusahaan menentukan nilai persentase kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan klasifikasi periode terhadap nilai saldo terutang pada akhir periode.

Tanggal Jatuh Tempo 30 Hari	Expected Credit Loss / CKPN	Due Date 30 Days
Tepat Waktu	0,005	On Time
Jatuh Tempo 1 - 30 Hari	0,01	Overdue 1 - 30 Days
Jatuh Tempo 31 - 60 Hari	0,015	Overdue 31 - 60 Days
Jatuh Tempo 61 - 90 Hari	0,025	Overdue 61 - 90 Days
Jatuh Tempo > 90 Hari	0,05	Overdue >90 Days

f. Transaksi Dengan Pihak Terkait

Pihak terkait terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);
- Perusahaan Asosiasi;
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

presented as "restricted cash" under -

c. Cash and Cash Equivalent (Continued)

"other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "others non-current financial assets".

d. Account Receivable

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market.

Assets of this category are classified as current assets, except those that mature more than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for Doubtful Accounts is in accordance with PSAK 71, where the company determines the percentage value of expected credit losses according to the classification of the period to the outstanding balance at the end of the period.

f. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- Associated companies;
- Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak Terkait (Lanjutan)

(anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi. oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi. oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya.

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan perseroan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

(close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families;

Companies in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or any such person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have members of the same key management as the Company. As regulated in PSAK 7.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The average method is also known as the weighted average method. The average method divides the cost of goods available for sale by the number of units available, so that in the application of the Average method, it means that the company will use the inventory of goods in the warehouse for sale regardless of which goods enter early or late.

To calculate the acquisition cost, the company takes into account all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventory is in a condition and place that is ready to be sold or used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai:

Jenis Aset Tetap	Penyusutan Per Tahun (Depreciation Per Years)
- Bangunan	10%
- Mesin dan Peralatan	12,5% - 50%
- Kendaraan Bermotor	25% - 50%
- Peralatan Kantor	25% - 50%

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan.

Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

j. Utang Usaha

Utang usaha dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost, less accumulated depreciation. Fixed Assets, except land are depreciated using double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa Manfaat (Benefit Term)	Category of Fixed Assets
20 Tahun	Buildings -
8 - 16 Tahun	Machinery and Equipment -
4 - 8 Tahun	Motor Vehicles -
4 - 8 Tahun	Office Equipment -

Charges on preserve and fixed up avowed as charges upon its happening. For preserve charges and fixed up that add asset age, vill at capitalization on pertinent fixed assets.

Derived price and fixed asset accumulated depreciation that sells to be sued from book and gain or disadvantages that evoked presented on unrealized count (loss) current year.

j. Account Payable

Trade payables are stated at their nominal value. Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

k. Revenue and Expense Recognition

Net revenue represents revenue earned from the sales of the Company's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Perseroan menerapkan PSAK 72 pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi fiskal. kerugian bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja terkait dengan masa pensiun, uang pesangon, pembayaran kompensasi dan tunjangan lainnya diakui pada saat diterima oleh karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2015, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

customers.

k. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

The Company applies PSAK 72. Revenue is recognized only when (or when) the Company fulfills its performance obligations by transferring control of the promised goods or services to customers.

The transfer of control can occur all the time or at certain times.

l. Taxation

Current Tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates. Underpayment of income tax is presented as part of current tax expense in profit or loss.

Deferred Tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Final Tax in tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

m. Employee Benefits

Employee Benefits related to retirement, separation fee, compensation payment and other benefits are recognized when they accrue to the employee in accordance with Manpower Law No. 13/2003. PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" was approved by the Indonesia Accounting Standards Board of Indonesia Institut of Accountants in 2015, and is applicable for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2016.

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca- kerja

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun.

Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut :

- PSAK 71 "Instrumen keuangan". PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa". Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".
- Amandemen PSAK 25 "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi".
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran".
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: pengungkapan".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 53 "Sewa".
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah".
- Amandemen PSAK 102 "akuntansi murabahah".
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73 : Sewa.
- ISAK 101 "Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

calculated at present value of

m. Employee Benefits (Continued)

estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets.

The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expenses in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

n. Changes in Accounting Policies

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new standards, amendments and interpretations that are effective on January 1, 2020 as follows:

- PSAK 71 "Financial instruments". PSAK 72 "Revenues from contracts with customers".
- PSAK 73 "Lease". Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements".
- Amendments to PSAK 25 "accounting policies, changes in accounting estimates".
- Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: recognition and measurement".
- Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: disclosure".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments".
- Amendment to PSAK 53 "Leases".
- Amendment to PSAK 101 "Presentation of Islamic financial statements".
- Amendment to PSAK 102 "murabahah accounting".
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases.
- ISAK 101 "Recognition of deferred murabahah revenue without significant risk on ownership of

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

kepemilikan persediaan".

n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- ISAK 102 "Penurunan Nilai piutang murabahah".
- Amandemen kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang peristiwa setelah periode pelaporan dan PSAK 71 tentang instrumen keuangan tanggal 1 April 2020.
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang penurunan nilai piutang murabahah tanggal 14 April 2020.

Kecuali PSAK 71, 72, dan 73, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Standar Ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut :

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui.
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71.

PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam 2 (dua) kategori :

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

inventory:

n. Changes in Accounting Policies (Continued)

- ISAK 102 "Impairment losses for murabahah receivables"
- Amendment to conceptual framework for financial reporting
- Press release of Indonesian Accountants Association (IAI) on the Impact of COVID-19 pandemic on the adoption of SFAS 8 concerning event after reporting period and SFAS 71 concerning Financial Instrument dated April 1, 2020
- Press release of Indonesian Accountants Association (IAI) on the Impact of COVID-19 pandemic on the adoption of ISFAS 102 concerning Impairment on murabahah receivable dated April 14, 2020.

Except SFAS 71, 72, and 73, the implementation of the above standard did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year

SFAS 71 "Financial Instrument"

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities.

This standard substantially replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and measurement". The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

The effect of initially applying these standards is mainly attribute to the following:

- Any increase in impairment losses recognized on financial assets
- Additional disclosure related to SFAS 71

The standard eliminates the previous SFAS 55 categories of held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale.

SFAS 71 classifies financial liabilities into 2 (two) categories:

- Measured at amortized cost; and
- Measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- Penurunan nilai aset keuangan.

PSAK 71 menggantikan model incurred loss pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat forward looking ("ECL"). Hal ini membuktikan bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan profitabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini ditetapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam PSAK 71 tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk instrumen ekuitas. Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dan PSAK 55.

- Transmisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif.

Namun persoalan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai).

Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Changes in Accounting Policies (Continued)**

- Impairment of financial assets

SFAS 71 replaces the "incurred loss" model in SFAS 55 with a forward-looking expected credit losses (ECL). This will require considerable judgment over how changes in economic factors affect ECLs, which will be determined on a probability-weighted basis.

The new impairment model applies to all financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

Under SFAS 71, no impairment loss is recognised on equity investments. Under SFAS 71, credit losses are recognised earlier than under SFAS 55.

- Transition

Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 71 is generally applied retrospectively.

However, the company takes advantage of the exemption allowing it not to restate comparative information for prior periods with respect to classification and measurement (including impairment).

Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of SFAS 71 were recognised in retained earnings on January 1, 2020.

Accordingly, the information presented for 2019 does not reflect the requirement of SFAS 71 and therefore is not comparable to the information presented in 2020 under SFAS 71.

SFAS 72 "Revenue From Contracts With Customers"

Company adopted SFAS 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial implementation date or only to contracts that have not been completed at this date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Perusahaan memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal. Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 34 dan Interpretasi terkait.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, perusahaan mengikuti proses lima langkah :

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
- Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada :

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (point in time) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (over time) :

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Changes in Accounting Policies (Continued)

The Company elected to apply the standard to all contracts that are not completed as at the date of initial application. The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 72 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, comparative information is not restated and is still reported based on SFAS 23 and SFAS 34 and related Interpretations.

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the perusahaan follows a five-step process:

- Identifying the contract with a customer;
- Identifying the performance obligation;
- Determining the transaction price;
- Allocating the transaction price to the performance obligations; and,
- Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to changes as a result of the contract); and,
- Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui.

Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. dampak dari laporan PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini meningkatkan secara panduan yang ada pada PSAK 30 "Sewa". Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Company's performance as the Company performs;

n. Changes in Accounting Policies (Continued)

- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer.

If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 introduce new with respect to lease accounting. It introduce significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and financing lease. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized.

The only exception are short term and leases of low-value assets. The impact of the adoption of SFAS 73 on the Company's financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS 73 for the company is January 1 2020. This standard replaces guidance in SFAS 30 "Leases". The company has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach, which the comparative information as of December 31 2019 has not been restated in the financial statement as of December 31 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut :

- Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Changes in Accounting Policies** (Continued)

The changes is definition of lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the asset for a period of time. This is in contrast to the focus on 'risk and reward' in SFAS 30

SFAS 73 changes how the Company account for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

- Recognises right-of-use asset and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payment;
- Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- Separated the total amount of cash paid into a principal portion and interest in the statement of cash flow, which are presented within financing activities and operating activities.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas :		
Kas Rp	23.341.428	41.784.596
Kas USD	-	2.740.100
Kas AUD	-	645.432
Kas Kecil - Kantor	16.598.000	15.000.000
Kas Kecil - Pabrik	5.411.400	2.305.689
Kas Kecil - BPN	10.000.000	6.571.000
Jumlah Kas	55.350.828	69.046.817
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	17.097.616
PT Bank Central Asia Tbk.	123.691.572	457.409.202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	389.338.016	118.086.493
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17.849.871.121	1.941.120.026
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	202.249.485
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	113.860.628	-
Sub Jumlah	18.476.761.337	2.735.962.822
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	753.909.837
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.257.852.198	1.163.454.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.841.644.541	560.890.743
PT Bank Mayora	41.409.366	41.386.483
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	3.535.963.956
Sub Jumlah	9.140.906.105	6.055.605.036
Dolar Australia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	602.713.588	235.795.494
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	122.703.520
Sub Jumlah	602.713.588	358.499.014
Jumlah Bank	28.220.381.030	9.150.066.872
Jumlah Kas dan Setara Kas	28.275.731.858	9.219.113.689

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.
 Seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Cash :		
Cash IDR		
Cash USD		
Cash AUD		
Petty Cash - Office		
Petty Cash - Factory		
Petty Cash - BPN		
Total Cash		
Banks :		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
Sub Total		
United States Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Mayora		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
Sub Total		
Australian dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sub Total		
Total Bank		
Total Cash and Cash Equivalent		

As of December 31, 2021 and 2020 there was no restricted cash on hand and in banks.
 All cash in banks was placed in third parties.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Baroid Indonesia	1.846.944.000	5.189.778.000
MI Indonesia	1.313.965.400	814.721.600
PT Coslindo	648.736.000	2.598.513.500
Wahana Mas Mulia	-	976.800.000
Akbar Mandiri Abadi	424.960.000	424.960.000
Tridiantara Alvindo	211.720.000	211.720.000
Matra Unikatama	757.350.000	-
Saldo dipindahkan	5.203.675.400	10.216.493.100

4. TRADE RECEIVABLE

The details of account receivables based on customers, are as follows:

	2021	2020
Third Parties		
Rupiah		
PT Baroid Indonesia		
MI Indonesia		
PT Coslindo		
Wahana Mas Mulia		
Akbar Mandiri Abadi		
Tridiantara Alvindo		
Matra Unikatama		
Balance carried forward		

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2021	2020
Pihak Ketiga Rupiah		
Saldo pindahan	5.203.675.400	10.216.493.100
Adiguna Cakra Semesta	35.400.000	55.440.000
Pertamina Geothermal Energy	87.300.000	87.300.000
KSO Pertamina EP - Petroenim Betun Selo	55.362.500	55.362.500
Elnusa Petrofin	1.408.000.000	-
Asia Petrocom Services	1.040.749.980	1.040.749.980
Soltice Energy Service	3.889.215.000	-
Sub Jumlah	11.719.702.880	11.455.345.580
Dolar Amerika Serikat		
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD	10.737.734.758	14.154.099.595
Wellserve Oilfield Service (PVT) LTD	2.534.175.288	-
Sub Jumlah	13.271.910.046	14.154.099.595
Dolar Australia		
Australian MUD Company PTY LTD	900.141.882	600.647.637
Mud Logic PTY LTD	249.901.497	-
Sub Jumlah	1.150.043.378	600.647.637
Jumlah	26.141.656.305	26.210.092.812
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.686.308)	(344.070.553)
Jumlah	24.271.969.997	25.866.022.259
Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 3 bulan	17.099.237.767	26.210.092.812
3 bulan - 6 bulan	595.650.000	-
6 bulan - 9 bulan	-	-
9 bulan - 1 tahun	4.146.458.701	-
Lebih dari 1 tahun	4.300.309.836	-
Jumlah	26.141.656.305	26.210.092.812
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.686.308)	(344.070.553)
Jumlah	24.271.969.997	25.866.022.259

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Piutang Pegawai	186.951.000	442.988.962
Lain-lain	-	3.500.000.000
Jumlah	186.951.000	3.942.988.962

4. TRADE RECEIVABLE (continued)

	Third Parties Rupiah
Balance brought forward	
Adiguna Cakra Semesta	
Pertamina Geothermal Energy	
KSO Pertamina EP - Petroenim Betun Selo	
Elnusa Petrofin	
Asia Petrocom Services	
Soltice Energy Service	
Sub Total	
United States Dollar	
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD	
Wellserve Oilfield Service (PVT) LTD	
Sub Total	
Australian dollar	
Australian MUD Company PTY LTD	
Mud Logic PTY LTD	
Sub Total	
Total	
Allowance for impairment loss	
Total	

The details of account receivables base on aging are as follows:
 Less than 3 month
 3 month - 6 month
 6 month - 9 month
 6 month - 1 year
 Over 1 year

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment. Management believed that the allowance for impairment as of December 31, 2021 was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. OTHERS RECEIVABLE

This account consists of:

Employee Receivable
Other
Total

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Barang Jadi	512.000.000
Bahan Baku	15.846.735.716
Pengemasan dan Aksesoris	170.661.289
Jumlah	16.529.397.005

Pada tanggal 1 Desember 2021 telah dilakukan perjanjian jual beli dengan PT Gianta Jaya Teknik, untuk pemberian bahan baku berupa Material 11 dan Material 12 masing-masing sebanyak 800.000 kg dan 395.000 kg dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 4.700.000.000 (empat milyar tujuh ratus juta rupiah) dan telah dibayar penuh, adapun pengirimannya dilakukan secara bertahap mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan selesai, karena keterbatasan tempat penyimpanan dan harga bahan baku tersebut sudah termasuk biaya pengiriman.

Pada tanggal 1 Desember 2021 telah dilakukan perjanjian jual beli dengan PT Mandiri Timber Utama, untuk pemberian bahan baku berupa Material 11 sebanyak 400.000 kg, Material 12 sebanyak 200.000 kg, bahan Quickseal Fine sebanyak 200.500 kg, bahan Quickseal Medium sebanyak 200.500 kg, bahan Quickseal Coarse sebanyak 160.007 kg dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 4.492.774.500 (empat milyar empat ratus sembilan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus rupiah) dan telah dibayar penuh, adapun pengirimannya dilakukan secara bertahap mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan selesai, karena keterbatasan tempat penyimpanan dan harga bahan baku tersebut sudah termasuk biaya pengiriman.

Pada tanggal 1 Desember 2021 telah dilakukan perjanjian jual beli dengan PT Anak Rantau Sejahtera, untuk pemberian bahan baku berupa Material 11 sebanyak 700.000 kg, Material 12 sebanyak 150.000 kg, Material 40 sebanyak 47.000 kg, Material 60 sebanyak 37.800 kg dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) dan telah dibayar penuh, adapun pengirimannya dilakukan secara bertahap mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan selesai, karena keterbatasan tempat penyimpanan dan harga bahan baku tersebut sudah termasuk biaya pengiriman.

Perusahaan berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa kadaluarsa).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Sewa Dibayar Dimuka	100.000.000
Biaya Dibayar Dimuka - lainnya	416.900.000
Jumlah	516.900.000

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	
	261.589.960	Finished Goods
	119.626.686	Raw Materials
	240.995.512	Packing and Accesories
	622.212.158	Total

On December 1, 2021, a sale and purchase agreement was made with PT Gianta Jaya Teknik, for the purchase of raw materials in the form of Material 11 and Material 12 respectively 800.000 kg and 395.000 kg with a total value of Rp 4.700.000.000 (four billion seven hundred million rupiah) and has been paid in full, while the delivery is made gradually starting from January 3, 2022 until completion, due to limited storage space and the price of the raw materials includes shipping costs.

On December 1, 2021, a sale and purchase agreement was made with PT Mandiri Timber Utama, for the purchase of raw materials in the form of Material 11 as much as 400.000 kg, Material 12 as much as 200.000 kg, Quickseal Fine material as much as 200.500 kg, Quickseal Medium material as much as 200.000 kg, Quickseal Coarse material as much as 160.007 kg with a total value of Rp 4,492,774,500 (four billion four hundred ninety two million two hundred seventy four thousand five hundred rupiah) and has been paid in full, while the delivery is carried out in stages starting January 3, 2022 until it is completed, due to limited storage space and the price of the raw materials includes shipping costs.

On December 1, 2021, a sale and purchase agreement was made with PT Anak Rantau Sejahtera, for the purchase of raw materials in the form of Material 11 as much as 700.000 kg, Material 12 as much as 150.000 kg, Material 40 as much as 47.000 kg, Material 60 as much as 37.800 kg with a total value of Rp. 4000.000.000 (four billion rupiah) and has been paid in full, while the delivery is carried out in stages starting on January 3, 2022 until it is completed, due to limited storage space and the price of the raw materials includes shipping costs.

The Company believes that it is not necessary to provide an allowance for obsolete inventories based on:

- Existing supplies are goods that do not have an age limit of use (there is no expiration date).
- Existing supplies are goods that are not susceptible to changes in environmental and natural conditions.
- Inventory is stored in a place that has good enough standardization to maintain the condition and quality of the inventory quality of goods.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	-	Prepaid Rent
	-	Other Prepaid
	-	Total

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Uang muka pembelian alat lab	1.069.146.561
Uang muka pembelian peralatan kantor	-
Uang muka biaya pengujian kualitas Lingkungan	9.169.000
Jumlah	1.078.315.561

Pada tanggal 1 Juni 2021 telah dilakukan kesepakatan tertulis antara PT OBM Drilchem yang diwakili oleh Ryanto Husodo dengan Bruce Francis Norris (Perorangan) untuk penyediaan peralatan dalam jangka waktu 12 bulan yang berupa:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

Perseroan setuju untuk membayar sebesar AUD 105.000 sebagai total penyediaan barang-barang tersebut, sampai dengan 31 Desember 2021 perseroan telah membayar sebesar AUD 103.363.

8. ADVANCES

This account consists of:

	2020	
-	-	Advance for purchase of lab equipment
-	-	Advance for purchase of office equipment
-	-	Advance for environmental quality Testing Fee
Total	-	

On June 1, 2021, a written agreement was made between PT OBM Drilchem, represented by Ryanto Husodo and Bruce Francis Norris (Individual) for the supply of equipment within a period of 12 months in the form of:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

The company agreed to pay AUD 105,000 for the total supply of these goods, until December 31, 2021 the company has paid AUD 103.363.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSET

This account consists of:

2021						
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	18.010.125.000	-	-	-	18.010.125.000	Land
Bangunan	7.277.664.320	-	-	-	7.277.664.320	Building
Mesin dan Peralatan Kantor	4.656.648.119	81.522.000	-	-	4.738.170.119	Machinery and Office Equipment
Komputer dan Perangkat	664.242.478	190.651.000	-	-	854.893.478	Computer and Peripheral
Kendaraan	540.780.293	-	-	-	540.780.293	Vehicles
Jumlah	31.149.460.210	272.173.000	-	-	31.421.633.210	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kendaraan	4.632.800.000	-	-	-	4.632.800.000	Vehicles
Jumlah	35.782.260.210	272.173.000	-	-	36.054.433.210	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	(4.563.081.998)	271.458.232	-	-	(4.834.540.230)	Building
Mesin dan Peralatan Kantor	(4.490.305.337)	61.717.395	143.128.965	-	(4.408.893.767)	Machinery dan Office Equipment
Komputer dan Perangkat	(441.939.477)	167.584.621	-	-	(609.524.098)	Computer dan Peripheral
Kendaraan	(284.489.195)	67.786.970	12.200.000	-	(340.076.165)	Vehicles
Jumlah	(9.779.816.008)	568.547.218	155.328.965	-	(10.193.034.261)	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kendaraan	(314.680.241)	1.079.529.940	-	-	(1.394.210.181)	Vehicles
Jumlah	(10.094.496.249)	1.648.077.158	155.328.965	-	(11.587.244.442)	Total
Nilai Buku	25.687.763.961				24.467.188.768	Net Book Value

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSET (continued)

2020					
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	667.390.250	2.310.606.363	-	15.032.128.387	18.010.125.000 Land
Bangunan	5.154.750.683	4.433.520.000	2.310.606.363	-	7.277.664.320 Building
Mesin dan Peralatan					Machinery dan Office
Kantor	4.611.570.119	45.078.000	-	-	4.656.648.119 Equipment
Komputer dan					Computer dan
Perangkat	478.135.478	186.107.000	-	-	664.242.478 Peripheral
Kendaraan	2.006.138.543	-	1.465.358.250	-	540.780.293 Vehicles
	12.917.985.073	6.975.311.363	3.775.964.613	15.032.128.387	31.149.460.210
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership
Bangunan	4.433.520.000	-	4.433.520.000	-	- Building
Kendaraan	1.711.561.800	4.478.100.000	1.556.861.800	-	4.632.800.000 Vehicles
	6.145.081.800	4.478.100.000	5.990.381.800	-	4.632.800.000
Jumlah	19.063.066.873	11.453.411.363	9.766.346.413	15.032.128.387	35.782.260.210
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	(2.821.636.617)	2.687.661.793	946.216.412	-	(4.563.081.998) Building
Mesin dan Peralatan					Machinery dan Office
Kantor	(4.415.735.535)	74.569.802	-	-	(4.490.305.337) Equipment
Komputer dan					Computer dan
Perangkat	(365.218.143)	76.721.334	-	-	(441.939.477) Peripheral
Kendaraan	(1.582.914.891)	107.238.701	1.405.664.396	-	(284.489.195) Vehicles
	(9.185.505.187)	2.946.191.629	2.351.880.808	-	(9.779.816.008)
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership
Bangunan	(2.234.442.651)	219.907.735	2.454.350.386	-	- Building
Kendaraan	(1.408.815.066)	251.584.600	1.345.719.425	-	(314.680.241) Vehicles
	(3.643.257.717)	471.492.335	3.800.069.811	-	(314.680.241)
Jumlah	(12.828.762.904)	3.417.683.964	6.151.950.619	-	(10.094.496.249)
Nilai Buku	6.234.303.968				25.687.763.961
					Net Book Value

Per tanggal 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Chubb General Asurance Indonesia untuk Gedung dan PT Asuransi Umum BCA untuk Gudang, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap perseroan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021, property, plant and equipment, except land, were insured with PT Chubb General Asurance Indonesia for Buildings and PT Asuransi Umum BCA for Warehouses, against losses from fire, flood and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The company's fixed assets which are used as collateral to third parties/banks are as follows :

- Land and Warehouse Building located in Balikpapan, East Kalimantan.
- Land and Factory Building located in Karawang, West Java.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bank Garansi	3.948.069.583
Deposito	272.635.450
Jumlah	4.220.705.033

Bank garansi merupakan jaminan sejumlah dana yang diperuntukan untuk syarat pengadaan barang dengan salah satu konsumen yaitu ONGC India.

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2020	
	3.918.639.270	Bank Guarantee
	279.635.450	Time Deposit
Total	4.198.274.720	

The bank guarantee is a guarantee of a number of funds earmarked for the terms of procurement of goods with one of the consumers, ONGC India.

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank - jangka pendek

	2021
PT Bank Mayora	2.439.129.880
Jumlah	2.439.129.880

b. Utang bank - jangka Panjang

	2021
PT Bank Central Asia, Tbk.	-
Jumlah	-

PT Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 46 tanggal 26 Januari 2017 dan telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Kredit No. 003/PB Bersyarat 2-PP/PID/09/19, perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp. 2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) diperpanjang 12 bulan. Jaminan atas Utang tersebut yaitu properti gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Bank Mayora

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 261/PPPK/PLM/10/2020 tanggal 2 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 261/PPPK/PLM/10/2020 tanggal 2 Oktober 2020.

11. BANK LOANS

This account consists of:

a. Short term - bank loan

	2020	
	5.713.549.245	PT Bank Mayora
Total	5.713.549.245	

b. Long term - bank loan

	2020	
	212.000.004	PT Bank Central Asia, Tbk.
Total	212.000.004	

PT Bank Central Asia, Tbk.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 46 dated January 26, 2017 and has been extended by Letter of Credit Extension No. 003/PB Conditional 2-PP/PID/09/19, the company gets a working capital credit facility of Rp. 2,500,000.00 (Two Billion Five Hundred Million Rupiah) extended by 12 months. The collateral for the loan is a warehouse property located in Balikpapan, East Kalimantan.

Mayora Bank

Based on the Deed of Credit Agreement No. 60 dated 18 September 2014 which was made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Current Account Loan Credit Facility (PRK) from PT Mayora Bank, which is used for working capital with a maximum limit of Rp. 6,500,000.00 (six billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, the latest being the Credit Agreement No. 261/PPPK/PLM/10/2020 on October 2, 2020.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 61 dated 18 September 2014 which was made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Term Loan (PB) Credit Facility from PT Mayora Bank, which is used for working capital with a maximum limit of Rp. 2,500,000.00 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, the latest being the Credit Agreement No. 261/PPPK/PLM/10/2020 on October 2, 2020.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 2 dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja (di bidang fracsdeal trading (material padat)dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 262/PPPK/PLM/10/2020 tanggal 2 Oktober 2020.

Pada tahun 2021 telah dilakukan perpanjangan Fasilitas Kredit untuk ke 3 (tiga) perjanjian tersebut dengan Surat No. 025/OL/KY/IX.2021 tanggal 15 September 2021, perihal Surat Penegasan Persetujuan Kredit, dengan rincian sebagai berikut :

A. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) [PERPANJANGAN]

Tujuan Kredit :	Kredit Modal Kerja/Working capital credit	:	Credit Purpose
Plafond Kredit :	Rp.6.500.000.000	:	Credit Ceiling
	(Enam Miliar Lima Ratus Juta Rupiah/Six Billion Five Hundred Million Rupiah)		
Jangka Waktu :	18/09/2021 sd 18/09/2022	:	Period of time
Suku Bunga :	9,7% p.a (floating)	:	Interest rate

B. Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 1 [PERPANJANGAN]

Tujuan Kredit :	Kredit Modal Kerja/Working capital credit	:	Credit Purpose
Plafond Kredit :	Rp.2.500.000.000	:	Credit Ceiling
	(Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah/Two Billion Five Hundred Million Rupiah)		
Jangka Waktu :	18/09/2021 sd 18/09/2022	:	Period of time
Suku Bunga :	9,7% p.a (floating)	:	Interest rate

B. Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 2 [PERPANJANGAN]

Tujuan Kredit :	Kredit Modal Kerja	:	Credit Purpose
Plafond Kredit :	Rp.2.500.000.000	:	Credit Ceiling
	(Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)		
Jangka Waktu :	18/09/2021 sd 18/09/2022	:	Period of time
Suku Bunga :	9,7% p.a (floating)	:	Interest rate

Atas pemberian fasilitas pinjaman tersebut diatas telah di jaminkan aset perusahaan berupa tanah dan bangunan berupa pabrik dengan sertipikat SHGB No. 7/Kiarapayung an PT OBM Drilchem yang terletak di Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, Jawa Barat.

11. BANK LOANS (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 46 dated 26 January 2017 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Term Loan Credit Facility (PB) Conditional 2 from PT Bank Mayora, which is used for working capital (in the field of fractional trading (solid materials) with a maximum limit of Rp. 2,50000.00 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, the latest being the Credit Agreement No. 262/PPPK/PLM/10/2020 October 2, 2020.

In 2021, the Credit Facility has been extended for the 3 (three) agreements with Letter No. 025/OL/KY/IX.2021 dated 15 September 2021, regarding Credit Approval Confirmation Letter, with details as follows :

A. Current Account Loan Facility (PRK) [EXTENSION]

B. Conditional Term Loan (PB) Credit Facility 1 [EXTENSION]

C. Conditional Term Loan (PB) Credit Facility 2 [EXTENSION]

For the provision of the above loan facilities, the company's assets in the form of land and buildings in the form of factories have been secured with SHGB certificate No. 7/Kiarapayung an PT OBM Drilchem which is located on Jl. Texmaco Walahari Klari Coupling, Karawang, West Java.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Karya Baru Saudara	-	35.420.000
Rahadicipta Primasatya	-	70.982.560
Sentralsari Primasentosa	-	688.999
Wartono Agustyan	-	68.250.000
Global Pahala Jasatama	-	218.185
Chandra Wirsani Astama	-	3.080.499
Jumlah	-	178.640.243

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Karya Baru Saudara
 Rahadicipta Primasatya
 Sentralsari Primasentosa
 Wartono Agustyan
 Global Pahala Jasatama
 Chandra Wirsani Astama

Total

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Rosida Rajagukguk	-	123.750.000
KJPP Syarif, Endang dan Rekan	-	48.750.000
KAP. Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	-	121.000.000
KJPP Herly, Ariawan dan Rekan	-	145.000.000
Jumlah	-	438.500.000

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
a. Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	208.745.279	303.990.250
Pajak Penghasilan		
PPh 21	920.924.571	777.362.246
PPh 23	25.973.587	8.695.693
PPh 25	105.845.675	-
PPh 29	841.452.855	1.089.753.632
PPh 4 (2)	10.000.000	297.933.281
PPh 26	20.081.600	-
Jumlah	2.133.023.567	2.477.735.102
b. Pajak Dibayar Dimuka		
PPN Masukan	95.868.881	150.000.000
PPH Pasal 25	-	-
Jumlah	95.868.881	150.000.000
c. Penghasilan Kena Pajak		
Laba (Rugi) sebelum Pajak	7.084.026.463	9.691.289.580
Beda Waktu		
Realisasi Imbalan Kerja	556.134.671	-
Penyusutan Kendaraan	531.085.926	-
Beda tetap		
Pendapatan Bunga	(76.713.187)	(79.054.622)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.057.507.360	1.226.901.373
Biaya Pajak	1.308.098.178	363.594.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	344.070.553
Jumlah	6.376.112.948	1.855.511.460
Laba Fiskal	13.460.139.410	11.546.801.040
Dibulatkan	13.460.139.000	11.546.801.000
Beban pajak penghasilan - kini	2.961.230.580	2.540.296.229
Pajak Dibayar Dimuka		
PPH 25	(2.119.777.725)	(1.637.461.431)
Beban Pajak kurang (lebih) bayar	841.452.855	902.834.798

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Rosida Rajagukguk	
KJPP Syarif, Endang dan Rekan	
KAP. Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	
KJPP Herly, Ariawan dan Rekan	
Total	

14. TAXATION

This account consists of:

Taxes Payable a.	
Value Added Tax	
Income Tax	
Income Tax Art 21	
Income Tax Art 23	
Income Tax Art 25	
Income Tax Art 29	
Income Tax Art 4(2)	
Income Tax Art 26	
Total	
Prepaid Taxes b.	
Value Added Tax	
Income Tax Art 25	
Total	
Corporate Income Tax c.	
Income (Loss) before Tax	
Temporary difference	
Employee Benefit	
Depreciation	
Permanent difference	
Interest Revenue	
Non deductible expense	
Tax Expense	
Allowance for impairment losses	
Total	
Taxable Income	
Rounded-off	
Income tax expense - Current Year	
Prepaid Tax	
Income Tax Art 25	
Income Tax Under (Over) Payment	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	2021 Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kewajiban Imbalan Kerja	1.240.858.925	126.113.548	(287.906.470)	1.079.066.003	Employee benefits obligations
Penyusutan	76.244.960	40.593.944	-	116.838.904	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	75.695.522	259.939.945	-	335.635.466	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.392.799.406	426.647.436	(287.906.470)	1.531.540.372	Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	2020 Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kewajiban Imbalan Kerja	1.622.443.098	60.250.133	(441.834.306)	1.240.858.925	Employee benefits obligations
Penyusutan	76.244.960	-	-	76.244.960	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	75.695.522	-	75.695.522	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.834.633.712	135.945.654	(441.834.306)	1.392.799.406	Total

14. TAXATION (continued)

Tax rate

On March 31, 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("Regulation"), which articulates its policy on maintaining the stability of the country's finances and financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that could harm the national economy. Through the establishment of the State Financial Policy ("APBN") and Financial Sector Policy, this regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this regulation is a reduction in the tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 and beyond. This regulation takes effect immediately when it is announced on March 31, 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

d. Deferred Tax

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pendapatan Diterima Dimuka	-
Jumlah	-

16. UTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT BCA Finance	166.415.977
Jumlah	166.415.977
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(81.677.514)
Bagian Jangka Panjang	84.738.463

Pembayaran minimum pembiayaan sewa guna usaha di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha sebagai berikut:

Tahun	
2021	-
2022	81.677.514
2023	84.738.448
	166.415.962
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(81.677.514)
Bagian Jangka Panjang	84.738.448

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance untuk kendaraan Pabrik (Forklift) dengan no PK - 20-0183 pada tanggal 8 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya dengan imbalan jasa sebesar 6,67% p.a. flat fixed.

17. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT BCA Finance	2.439.681.600
Jumlah	2.439.681.600
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(873.819.936)
Bagian Jangka Panjang	1.565.861.664

15. PREPAID INCOME

This account consists of:

	2020	
	630.412.893	Prepaid income
Total	630.412.893	Total

16. LEASE PAYABLE

This account consists of:

	2020	
	223.612.700	PT BCA Finance
Total	223.612.700	Total
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	223.612.700	Long-term Maturities

The minimum payment for future lease financing based on the lease agreement is as follows:

Year	
2021	-
2022	-
2023	-
	-
Current Maturities	-
Long-term Maturities	-

Based on a lease agreement with PT BCA Finance for factory vehicles (Forklift) with no PK - 20-0183 on December 8, 2020, for 36 (thirty six) months, starting from the date of commercial operation with a fee of 6.67% pa flat fixed.

17. CONSUMER FINANCING LOANS

This account consists of:

	2020	
	2.827.334.400	PT BCA Finance
Total	2.827.334.400	Total
Current Maturities	-	Current Maturities
Long-term Maturities	2.827.334.400	Long-term Maturities

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

Tahun	
2021	-
2022	873.822.000
2023	863.994.000
2024	692.895.500
	2.430.711.500

Bagian Jatuh Tempo dalam
Satu Tahun (873.819.936)

Bagian Jangka Panjang **1.556.891.564**

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 001 pada tanggal 26 Oktober 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,32% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,19% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 003 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 004 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 005 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

17. CONSUMER FINANCING LOANS (continued)

The minimum consumer financing payments based on the consumer financing agreements are as follows:

	Year
	2021
	2022
	2023
	2024
	-

- Current Maturities

- Long-term Maturities

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 001 on October 26, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.32% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.19% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 003 on December 16, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 004 on December 16, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 005 on December 16, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

18. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak Berelasi	
Pemegang Saham	115.000.000
Jumlah	115.000.000

18. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

	2020	Related Parties
	1.368.544.637	Shareholders
Jumlah	1.368.544.637	Total

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan No. 001/PP-ODC/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 antara perusahaan dengan pemegang saham (Ryanto Husodo dan Mohamad As'ad) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.7.213.975.387 (Tujuh Miliar Dua Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) dan berdasarkan Akta No. 135 tanggal 29 Desember 2020 pinjaman kepada pemegang saham tersebut menjadi setoran saham sebesar Rp.6.300.000.000 (Enam Miliar Tiga Ratus Juta Rupiah) dan sisanya masih menjadi pinjaman perusahaan kepada pemegang saham.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaria Hanung Budiarto dengan nomor laporan HBR220105/TM-HB/I/2022 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat Diskon	6,15%	6,67%	Discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat Kematian	Tabel Kematian Indonesia III		Mortality rate
Tingkat Pengunduran diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Tingkat Cacat	2,000%	2,000%	Defect Rate
Rata-rata Usia Saat Perhitungan	45,5 Tahun	45,5 Tahun	Average age at calculation
Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	9 Tahun	9 Tahun	Average service time at calculation
Usia Pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	434.204.179	742.898.887	Current service cost
Biaya Bunga	348.030.492	433.043.042	Interest Cost
Jumlah	782.234.671	1.175.941.929	Total

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Nilai Awal	(5.657.376.568)	(6.489.772.392)	Beginning Value
Biaya Diakui	(782.234.671)	(1.175.941.929)	Expenses Recognized
Pembayaran Manfaat	226.100.000	-	Payment of Benefit
Perubahan Manfaat	3.964.636.878	-	Changes of Benefit
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.099.836.434)	2.008.337.753	Other comprehensive income (OCI)
Saldo Akhir	(4.348.710.795)	(5.657.376.568)	Ending Balance

18. OTHERS PAYABLE (continued)

Based on the loan agreement with No. 001/PP-ODC/II/2018 dated 6 February 2018i between the company and its shareholders (Ryanto Husodo and Mohamad As'ad) with a total loan of Rp.7,213.975,387.00 (Seven Billion Two Hundred Thirteen Million Nine Hundred Seventy Five Thousand Three Hundred Eighty Seven Rupiah) and based on Deed No. 135 dated December 29, 2020, the loan to the shareholders became a share payment of Rp. 6,30000.00 (Six Billion Three Hundred Million Rupiah) and the rest was still the company's loan to the shareholders.

19. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post- employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Effective February 2, 2021, the Company implemented Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in determining the imbalance of obligations.

Employment Benefit Liabilities is calculated by Actuarial Hanung Budiarto with report number HBR220105/TM-HB/I/2022 using the Projected Unit Credit method.

The significant assumptions used by the Actuary in its report are as follows :

Employee benefits costs recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutation of employee benefit liabilities in 2021 and 2020 are as follows:

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, di antara sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT OBM Drilchem No. 119 tanggal 28 Maret 2013 dari Notaris Sugito Tedjamulya, SH Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp.1.000.000.000 menjadi Rp.2.000.000.000 . Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-26111 tanggal 27 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 113 tanggal 23 Desember 2020 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pemindahan hak atas saham Tn. Mohamad As'ad dan Tn. Ryanto Husodo masing-masing sebesar 980 (sembilan ratus delapan puluh) lembar saham kepada PT Indotek Drilling Solusi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0424337 tanggal 29 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT OBM Drilchem No. 135 tanggal 29 Desember 2020 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.4.000.000.000 menjadi Rp.185.200.000.000, Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan semula sebesar Rp.2.000.000.000 menjadi Rp.46.300.000.000 dengan ketentuan penambahan modal baru sebesar Rp.44.300.000.000, dilakukan dengan cara : i. Hasil dividen saham sebesar Rp.37.240.000.000 milik PT Indotek Drilling Solusi dan masing-masing sebesar Rp.380.000.000 milik Tn. Ryanto Husodo dan Tn. Mohamad As'ad, ii. Konversi hutang Perseroan menjadi saham, masing-masing sebesar Rp.3.150.000.000 milik Tn. Ryanto Husodo dan Tn. Mohamad As'ad. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086778.AH.02 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020, sehingga posisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's Articles of Association have undergone several changes, including the following:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT OBM Drilchem No. 119 dated March 28, 2013 from Notary Sugito Tedjamulya, SH Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp.1000.00 to Rp.2000.00. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-26111 dated 27 June 2013.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 113 dated December 23, 2020 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, the shareholders approved the transfer of rights to the shares of Mr. Mohamad As'ad and Mr. Ryanto Husodo each of 980 (nine hundred and eighty) shares to PT Indotek Drilling Solutions. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0424337 December 29, 2020.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT OBM Drilchem No. 135 dated December 29, 2020 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been approved to increase the Authorized Capital from the original Rp.4,000,000,000 to Rp.185,200,000,000, the Paid-up Capital and Issued Capital of the Company from Rp.2,000,000,000 to Rp.46,300,000,000 with the provision of additional new capital of Rp. .44,300,000,000, done by: i. The dividend yield of shares of Rp.37,240,000,000 belongs to PT Indotek Drilling Solusi and Rp.380,000,000 each belongs to Mr. Ryanto Husodo and Mr. Mohamad As'ad, ii. The conversion of the Company's debt into shares, each amounting to Rp.3,150,000,000 belongs to Mr. Ryanto Husodo and Mr. Mohamad As'ad. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0086778.AH.02 of 2020 dated December 30, 2020, so the position of share ownership as of December 31, 2020 is as follows:

31 Desember 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai per lembar/ Value per sheet	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Stockholders
Indotek Drilling Solusi	39.200	1.000.000	143,59%	39.200.000.000	Indotek Drilling Solusi
Mohamad As'ad	3.550	1.000.000	13,00%	3.550.000.000	Mohamad As'ad
Ir. Ryanto Husodo	3.550	1.000.000	13,00%	3.550.000.000	Ir. Ryanto Husodo
Jumlah	46.300		169,60%	46.300.000.000	Total

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 120 tanggal 25 Maret 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penurunan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.185.200.000.000 menjadi Rp.109.200.000.000, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp.46.300.000.000 menjadi Rp.27.300.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031354.AH.02 Tahun 2021 tanggal 29 Mei 2021, sehingga posisi kepemilikan saham pada 29 Mei 2021 adalah sebagai berikut :

29 Mei 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai per lembar/ Value per sheet	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Stockholders
Indotek Driling Solusi	20.580	1.000.000	75,38%	20.580.000.000	Indotek Driling Solusi
Mohamad As'ad	3.360	1.000.000	12,31%	3.360.000.000	Mohamad As'ad
Ir. Ryanto Husodo	3.360	1.000.000	12,31%	3.360.000.000	Ir. Ryanto Husodo
Jumlah	27.300		100,00%	27.300.000.000	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 08 tanggal 2 Juni 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui, diantaranya :

- melaksanakan penawaran umum perdana saham-saham perseroan,
- mengubah nilai nominal saham perseroan dari semula sebesar Rp.1.000.000 menjadi Rp.50,
- mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 234.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp.50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 117.000.000 lembar saham yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum,
- pengeluaran saham baru yang berasal dari Pelaksanaan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau Manajemen dan Employee Stock-Option Prohram ("MESOP") sebanyak-banyaknya 10 % dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Saham Perdana.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033662.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 11 Juni 2021.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 120 dated March 25, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and approved to reduce the Authorized Capital from the original Rp.185,200,000,000 to Rp.109,200,000,000, the Issued Capital and Paid-Up Capital of the Company from Rp.46,300,000,000 to Rp.27,300,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0031354.AH.02 of 2021 dated May 29, 2021, so that the position of Share Ownership on May 29, 2021 is as follows:

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 08 dated June 2, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, Notary in Jakarta, has been decided and approved, including:

- carry out the initial public offering of the company's shares,
- change the nominal value of the company's shares from Rp. 1,000,000 to Rp. 50,
- issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum of 234,000,000 new shares with a nominal value of Rp.50 each and issue Series I Warrants as much as - a maximum of 117,000,000 shares which are given free of charge to the public who buy new shares in the Public Offering,
- issuance of new shares originating from the Implementation of the Granting of Share Purchase Options to Management and Employees or Management and Employee Stock-Option Prohram ("MESOP") of a maximum of 10% of all fully paid-up shares after the Initial Public Offering.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0033662.AH.01.02 Tahun 2021 dated June 11, 2021.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 120 tanggal 25 Oktober 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.109.200.000.000 menjadi Rp.110.000.000.000, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp.27.300.000.000 menjadi Rp.27.500.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059171.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

Posisi Kepemilikan saham pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Decision Tbk of the Shareholders of PT OBM Drilchem No. 120 dated October 25, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and approved to increase the Authorized Capital from the original Rp.109,200,000.00 to Rp.110,000.00, the Issued Capital and Paid-Up Capital of the Company from Rp.27,300,000.00 to Rp.27,500.000.00. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0059171.AH.01.02. The Tahun 2021 is October 25, 2021.

The position of share ownership as of December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai per lembar/ Value per sheet	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Stockholders
Indotek Drilling Solusi	411.600.000	50	74,84%	20.580.000.000	Indotek Drilling Solusi
Mohamad As'ad	69.200.000	50	12,58%	3.460.000.000	Mohamad As'ad
Ir. Ryanto Husodo	69.200.000	50	12,58%	3.460.000.000	Ir. Ryanto Husodo
Jumlah	550.000.000		100,00%	27.500.000.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2021	2020	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	32.760.000.000	-	Additional pain in capital arising from initial public offering Stock issuance costs
Beban Emisi Saham	(905.200.000)	-	
Jumlah	31.854.800.000	-	Total

22. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

22. FIXED ASSET REVALUATION SURPLUS

This account consists of:

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	-	15.032.128.387	Fixed asset revaluation gain (loss)
Jumlah	-	15.032.128.387	Total

Pada 24 November 2020 dilakukan revaluasi aset tetap untuk tanah perusahaan. Revaluasi dilakukan dengan kebijakan perusahaan melalui persetujuan Direksi dan Komisaris. Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 16. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya. Saat ini belum ada tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak (DJP), dengan Kantor Jasa Penilai Publik Harley, Aryawan, & Rekan selaku penilai Tanah dinilai dengan pendekatan pasar karena tersedia data pasar tanah disekitar lokasi. jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan , sebelum dilakukannya revaluasi. Nilai aset adalah sebesar Rp2.977.996.613. dan surplus revaluasi adalah sebesar Rp15.032.128.387.

On November 24, 2020, fixed assets revaluation was carried out for the company's land. Revaluation is carried out at company policy with the approval of the Board of Directors and Commissioners. The method used for fixed assets in the form of land is the revaluation method, in accordance with PSAK 16. Fixed assets whose fair value can be measured reliably must be recorded at their revalued value. Currently, there is no effective date for approval from the Directorate General of Taxes (DGT), with the Harley, Aryawan, & Partners Public Appraisal Service Office as appraisers. Land is assessed using a market approach because land market data is available around the location. carrying amount for each Fixed Asset if the asset is accounted for using the cost model; and , prior to revaluation. The asset value is Rp2,977,996,613. and the revaluation surplus is Rp15,032,128,387.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Laba (Rugi) Tahun Lalu	3.406.276.596
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.549.443.319
Pembagian Dividen	-
Konversi Modal Saham	-
Dicadangkan	(1.457.387.801)
	6.498.332.114

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021
Ekspor	19.376.773.108
Lokal	47.506.548.729
Jumlah	66.883.321.837

Rincian penjualan berdasarkan jenis barang :

	2021
Fracseal	62.993.954.329
Quickseal	3.530.477.508
Stoploss	798.010.000
Dril-ezy	-
Discount	(439.120.000)
Jumlah	66.883.321.837

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.
 Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	2021	
	Rp.	%
Baroid Indonesia	13.301.820.000	19,89%
M-I Indonesia	7.373.614.800	11,02%
Elnusa Petrofin	9.356.000.000	13,99%
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	8.197.309.728	12,26%
Jumlah	38.228.744.528	57,16%

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bahan Baku	
Persediaan Awal	119.626.686
Pembelian Bersih	19.945.758.706
Persediaan Akhir	(15.846.735.716)
Bahan Baku yang Digunakan	4.218.649.676
Aksesoris dan Kemasan	
Persediaan Awal	240.995.512
Pembelian Bersih	2.056.520.857
Persediaan Akhir	(170.661.289)
Aksesoris dan Kemasan yang digunakan	2.126.855.080

23. RETAINED EARNING

This account consists of:

	2020
25.513.622.191	
7.286.939.006	
(10.394.284.600)	
(19.000.000.000)	
-	
3.406.276.596	

Profit (Loss) Last Year
 Profit (Loss) Current Year
 Dividend Distribution
 Share Capital Conversion
 Appropriated

24. NET SALES

This account consists of:

	2020
26.956.400.702	
33.031.264.000	
59.987.664.702	

Export
 Local
Total

Sales details by type of goods :

	2020
52.080.351.403	
3.899.086.120	
2.684.807.691	
1.323.419.488	
-	
59.987.664.702	

Fracseal
 Quickseal
 Stoploss
 Dril-ezy
 Discount
Total

There were no sales to related parties.
 The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2020	
	Rp.	%
18.226.480.000	30,38%	
-	-	
-	-	
21.664.528.472	36,11%	
39.891.008.472	66,50%	

Baroid Indonesia
 M-I Indonesia
 Elnusa Petrofin
 M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.
Total

25. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

	2020
78.960.349	
3.736.756.490	
(119.626.686)	
3.696.090.153	
569.367.909	
1.528.287.885	
(240.995.512)	
1.856.660.281	

Raw Materials
 Balance a beginning
 Net Purchases
 Balance at ending
 Raw Materials Used
 Accessories and Packaging
 Balance a beginning
 Net Purchases
 Balance at ending
 Accessories and Packaging used

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Barang Jadi	
Persediaan Awal	261.589.960
Bahan Baku dan Pendukung yang Digunakan	6.345.504.756
Persediaan Akhir	(512.000.000)
Beban Pokok Penjualan	6.095.094.716

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban Penjualan :		
Komisi Penjualan	-	6.306.060.480
Biaya Pengiriman	1.830.783.543	2.251.594.579
Biaya Perjalanan Bisnis	269.805.733	309.837.171
Biaya Promosi	593.911.315	3.285.000
Biaya Lisensi dan Legal	404.285.295	148.602.709
Sumbangan dan Donasi	341.756.300	85.650.792
Seragam, Sepatu, Helm Pengaman	291.083.615	26.417.075
Sub Jumlah	3.731.625.801	9.131.447.806

Beban Umum dan Administrasi

Gaji	30.920.979.392
Telepon dan Fax	29.223.144
Sewa Kantor	279.792.977
Perlengkapan Kantor	425.330.490
Internet	157.000.933
Ongkos Kirim	13.965.900
Kantor Pusat	39.471.346
Perbaikan dan Pemeliharaan	49.068.984
Alat Perbaikan dan Pemeliharaan	86.582.300
Biaya Kendaraan	411.394.160
Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi	696.592.947
Perawatan	468.164.643
Makanan dan Minuman	502.029.933
BPJS (Ketenaga kerjaan)	1.475.338.202
Tender	37.183.073
Peralatan Kantor	3.478.261.849
Pajak	1.308.098.178
Sistem Aurion	-
Koordinasi	310.727.189
Keamanan Wira	29.735.324
Asuransi	247.447.075
Pelatihan	27.441.450
Listrik	217.731.879
Member	34.004.792
Paten	582.887.665
Konsultan	2.649.261.753
Sewa	-
Kartu Kredit	1.157.047.750
Imbalan Kerja	782.234.671
CSR	39.523.100
Depresiasi Gedung	271.458.232
Depresiasi Peralatan dan Mesin	61.717.395
Depresiasi Kendaraan	1.147.316.910
Depresiasi Komputer dan Perangkat	167.584.621

Sub Jumlah	48.104.598.257
Jumlah	51.836.224.058

25. COST OF GOOD SOLD (continued)

Barang Jadi	
Persediaan Awal	573.057.305
Bahan Baku dan Pendukung yang Digunakan	5.552.750.434
Persediaan Akhir	(261.589.960)
Cost of Goods Sold	5.864.217.779

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses :	
Sales Commissions	6.306.060.480
Freight Out Expenses	2.251.594.579
Business Trip and Travel Expense	309.837.171
Promotion Expenses	3.285.000
License and Legal	148.602.709
Gift and Donation	85.650.792
Uniform, Shoes, Safety Helm Etc	26.417.075
Sub Total	9.131.447.806

General and Administrative Expenses

Salary	23.762.002.291
Telephone and Fax	65.286.617
Office Rental	1.784.246.663
Office stationery and Supplies	64.708.755
Internet	70.651.280
Postage Costs	3.515.000
Home Office	41.377.132
Service and Maintenance	21.859.500
Service and Maintenance Tools	32.632.295
Vehicle	261.275.839
Laboratory, Engineer and Fumigation	199.715.180
Medical	44.102.827
Meals and Drink	322.027.950
BPJS (Social Security)	1.006.440.292
Tender	6.122.448
Office Equipments	145.241.062
Tax	363.594.155
Aurion Sistem	115.050.000
Coordination	230.100.000
Wira Security	-
Insurance	264.638.545
Training	13.058.167
Electricity	152.303.320
Membership	29.637.304
Patent	945.450.713
Consultant	1.654.500.000
Leasing	2.466.707
Credit Card	993.537.699
Employee Benefit	1.175.941.929
CSR	-
Depreciation Building	453.219.141
Depreciation Equipment and Machine	74.569.802
Depreciation Vehicle	358.823.301
Depreciation Computer and Peripheral	76.721.334

Sub Total	34.734.817.248
Total	43.866.265.054

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kenaikan/(Penurunan) Nilai Tukar	851.092.457
Kenaikan/Penurunan Pelepasan Aset	-
Kenaikan/Penurunan Investasi	(420.000.000)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.525.615.755)
Lainnya	(167.334.354)
Jumlah	(1.261.857.652)

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pendapatan Bunga	76.713.187
Beban Bunga dan Keuangan Lainnya	(682.832.135)
Jumlah	(606.118.948)

29. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi bisnisnya secara segmentasi ekspor dan lokal serta produk, yang terdiri dari :

- Fracseal
- Quickseal
- Stoploss
- Dril-Ezy

Perseroan hanya memiliki usaha dalam satu bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2021
Indonesia	19.376.773.108
Diluar Indonesia	47.506.548.729
Jumlah	66.883.321.837

Manajemen memantau hasil operasi dari area di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perseroan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

27. OTHERS INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

	2020	
	260.309.086	Gain / Loss Exchange Rate
	(152.654.410)	Gain / Loss Disposal Asset
	-	Gain / Loss Investment
	(344.070.553)	Allowance for Doubtful
	-	Others
Total	(236.415.878)	Total

28. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2020	
	79.054.622	Interest income
	(408.531.033)	Bank Charges
Total	(329.476.412)	Total

29. Segmen Information

Segments are distinguishable components of entities that are involved either in providing certain products and services (business segments), or in providing products and services in a particular economic environment (geographic segment), which have different risks and rewards from other segments.

The number of each segment element reported is a measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assess its performance.

The company groups and evaluates its business by export and local segmentation as well as products, which consist of:

- Fracseal
- Quickseal
- Stoploss
- Dril-Ezy

The Company only engages in one manufacturing operations, therefore, the operating segment information is not presented, while the geographical segment is as follows:

	2020	
	26.956.400.702	Indonesia
	33.031.264.000	Outside Indonesia
Total	59.987.664.702	Total

Management monitors the results of operations of the above areas for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisals. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.126.337.293	23.885.570.840
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	550.000.000	27.300
Laba (Rugi) per Saham	11,14	874.929,33

Income (Loss) for the Year
 Weighted Average of Outstanding
 Common Shares
 Earnings (Loss) Per Share

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021		2020	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent
ASET				
Kas dan Setara Kas (USD)	1.981.619	28.275.731.858	653.606	9.219.113.689
Piutang Usaha (USD)	1.701.028	24.271.969.997	1.833.819	25.866.022.259

ASSETS

Cash and
 Cash Equivalent (USD)

Trade Accounts
 Receivable (USD)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan perusahaan sebagai berikut:

	2021	2020
Mata Uang Asing 1 USD	14.269,01	14.105,01

Foreign Exchange Rate
 1 USD

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Relasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut

Sifat hubungan / Nature of relationship
Pemegang saham Entitas / The Entity's shareholders

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Nature of The Relationship

The nature of the relationship with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Indotek Drilling Solusi Mohamad As'ad Ir. Ryanto Husodo

33. MANAJEMEN RESIKO

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

33. RISK MANAGEMENT

The Company's main financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company's operations. The company also has various financial assets such as cash and banks and trade receivables that are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign exchange rate risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

33. MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

a Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

	2021
Kas di Bank	28.220.381.030
Piutang Usaha	26.141.656.305
Piutang Lain-lain	186.951.000
Jumlah	54.362.037.335

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perseroan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perseroan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perseroan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perseroan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes other parties to suffer financial losses.

The credit risk faced by the Company comes primarily from loans extended to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history. The company established a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts. The maximum amount of exposure to credit risk is the carrying value of the accounts receivable.

Companies also face credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of exposure to this risk is the carrying value of the financial asset.

Management believes in the ability to control and maintain credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

	2020	
	9.150.066.872	Cash in bank
	26.210.092.812	Trade Receivable
	3.942.988.962	Other Receivable
Total	35.360.159.684	

b Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect the cost of new loans and interest on the Company's outstanding debt, which is subject to a floating interest rate.

Currently, the Company does not have a formula hedging policy for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

33. MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap konstan:

	2021
Menurun 1%	19.183.005.376
Meningkat 1%	19.570.540.839

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada nasabah.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 :

	Sampai dengan 1 tahun /Within 1 year	Jangka waktu 1 sd. 3 tahun/ More than 1 year to 3 year	lebih dari 3 tahun/above 3 year	
Utang Bank Jangka Pendek	2.439.129.880	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	873.819.936	1.565.861.664	-	Consumer Financing Loans
Utang Pajak	2.133.023.567	-	-	Tax Payable
Utang Sewa Guna Usaha	81.677.514	84.738.463	-	Lease Payable
Utang lain-lain	-	-	115.000.000	Others Payable
Imbalan kerja	-	-	4.348.710.795	Employee Benefits
Jumlah	5.527.650.897	1.650.600.127	4.463.710.795	Total

33. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Foreign Exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by monitoring fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that it can take appropriate actions to reduce foreign currency exchange rate risk.

Total monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of date 31 December 2021 and 2020.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% change in foreign currency exchange rates on profit for the year with all other variables considered constant:

	2020	
Decreased 1%	26.686.836.695	
increased 1%	27.225.964.709	

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company cannot fulfill its obligations when they fall due. The company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay maturing obligations by maintaining sufficient cash and availability of funding.

Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash-out (cash-out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from sales to customers.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021:

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	31 Desember 2021 / 31 December, 2021	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	28.275.731.858	28.275.731.858
Piutang Usaha	24.271.969.997	24.271.969.997
Piutang Lain-lain	186.951.000	186.951.000
Persediaan	16.529.397.005	16.529.397.005
Biaya Dibayar Dimuka	516.900.000	516.900.000
Uang Muka	1.078.315.561	1.078.315.561
Pajak Dibayar Dimuka	95.868.881	95.868.881
Aset Tetap	24.467.188.768	24.467.188.768
Aset Pajak Tangguhan	1.531.540.372	1.531.540.372
Aset Lain-lain	4.220.705.033	4.220.705.033
Jumlah Aset Keuangan	101.174.568.475	101.174.568.475
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	2.439.129.880	2.439.129.880
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Usaha	-	-
Beban Akrua	-	-
Utang Pajak	2.133.023.567	2.133.023.567
Utang Sewa Guna Usaha	166.415.977	166.415.977
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.439.681.600	2.439.681.600
Utang Lain-lain	115.000.000	115.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	4.348.710.795	4.348.710.795
Jumlah liabilitas keuangan	11.641.961.819	11.641.961.819

	31 Desember 2020 / 31 December, 2020	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	9.219.113.689	9.219.113.689
Piutang Usaha	25.866.022.259	25.866.022.259
Piutang Lain-lain	3.942.988.962	3.942.988.962
Persediaan	622.212.158	622.212.158
Pajak Dibayar Dimuka	150.000.000	150.000.000
Aset Tetap	25.687.763.961	25.687.763.961
Aset Pajak Tangguhan	1.392.799.406	1.392.799.406
Aset Lain-lain	4.198.274.720	4.198.274.720
Jumlah Aset Keuangan	71.079.175.155	71.079.175.155
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	5.925.549.249	5.925.549.249
Pendapatan Diterima Dimuka	630.412.893	630.412.893
Utang Usaha	178.640.243	178.640.243
Beban Akrua	438.500.000	438.500.000
Utang Pajak	2.477.735.102	2.477.735.102
Utang Sewa Guna Usaha	223.612.700	223.612.700
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.827.334.400	2.827.334.400
Utang Lain-lain	1.368.544.637	1.368.544.637
Kewajiban Imbalan Kerja	5.657.376.568	5.657.376.568
Jumlah liabilitas keuangan	19.727.705.792	19.727.705.792

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Others Receivables
Inventory
Prepaid Expenses
Advances
Prepaid Tax
Fixed assets
Deferred Tax
Others Asset
Total financial assets
Financial liabilities
Short-term bank loans
Prepaid Income
Trade payables
Accrued Expenses
Tax Payable
Lease Payable
Consumer Financing Loans
Others Payable
Employment Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas keuangan

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Others Receivables
Inventory
Prepaid Tax
Fixed assets
Deferred Tax
Others Asset
Total financial assets
Financial liabilities
Short-term bank loans
Prepaid Income
Trade payables
Accrued Expenses
Tax Payable
Lease Payable
Consumer Financing Loans
Others Payable
Employment Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas keuangan



Wellbore Stability & Loss Control Experts

PT OBM DRILCHEM Tbk

📍 Dipo Business Center, 7th Floor, Suite
Kav 50-52, Jl. Gatot Subroto No.7, RW.7,
Petamburan, JAKARTA, DKI Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260

☎ +62-21-3005-1341
✉ drilchem@indo.net.id